



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

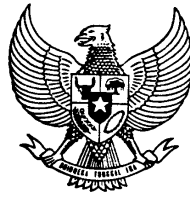
PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN,
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN DAPIL KOTA PALEMBANG 2,
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN DAPIL SUMATERA SELATAN 9,
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN DAPIL MUARA ENIM 5,
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN DAPIL MUSI RAWAS UTARA 1,
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN DAPIL SUMATERA SELATAN 7
TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

KAMIS, 2 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

PERIHAL

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Kota Palembang 2 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Sumatera Selatan 9 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Muara Enim 5 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Musi Rawas Utara 1 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Sumatera Selatan 7 Tahun 2024

**PEMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024 DAN NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Partai Amanat Nasional

**PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

M. Deni Hegar

**PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Sugondo

**PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Abrianto

**PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Masturo

**PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Partai Bulan Bintang

**PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Parisman

**PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Partai Golongan Karya

**PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

Partai NasDem

PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Gerakan Indonesia Raya

PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Persatuan Pembangunan

PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

**Kamis, 2 Mei 2024, Pukul 08.02 – 11.41 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

**M. Mahrus Ali
Hani Adhani
Nalom Kurniawan
Aditya Yuniarti**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

M. Deni Hegar

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Muhamad Yosi Agustian

C. Pemohon Perkara Nomor 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Sugondo

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Rahmad Hartoyo

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Azham Idham
2. Akbar Junaid

F. Pemohon Perkara Nomor 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Abrianto

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Mujaddid Islam

H. Pemohon Perkara Nomor 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Masturo

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

M. Daud

J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Muhammad Riano Pertama
2. Muhamad Ahsan

K. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Erry Ayudhiansyah
2. Dody Satriadi

L. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Andriyansyah
2. Agus Subagiyo

M. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Dhabi Kusumanegara Gumayra
2. Andana Marpaung

N. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Rivaldi
2. Ferry Irawan

O. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Fahmi Nugroho
2. Irfan Maulana Muharam

P. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Firli Darta
2. Zeldi Dwitama

Q. Termohon:

Nanang Indra Suyitno

R. Kuasa Hukum Termohon:

1. Yubi Supritatna
2. Ilhamsyah
3. Thomas Mauritius Djawa
4. M. Mukhlisir Ridla Syukranil Khitam
5. Yusuf Purnama Agung
6. Agus Riza Hufaida
7. Arie Achmad
8. Abdullah
9. Allan Fatchan Gani Wardhana
10. Feince Poonis

S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Muhammad Mualimin
2. Feri Apriansyah
3. Muhamad Widad
4. Muhamad Fadli

T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

I Gusti Jatun Sundoro

U. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Raden Adidarmo Pramudji
2. Fajri Safii
3. Rivaldo Kalalinggi

V. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Suhono
2. Muhammad Anwar Sadat

W. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Oscar Harris

X. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Mualimin
2. Nadya Prita Gemala D.
3. Ahmad Suherman
4. Edy Sugiarto
5. Arif Bayu Praminto

Y. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Rusidi

Z. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Ferdian Sutanto

AA. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Andri Adam
2. Ridwan Syaidi Tarigan
3. Mohammad Irham
4. Zulfatah

BB. Bawaslu:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Herwyn J.H. Malonda | 7. M. Uzer |
| 2. Kurniawan | 8. Vita |
| 3. M. Sarkani | 9. A. Fajri Hidayat |
| 4. Ahmad Naafi | 10. Erie Firmansyah |
| 5. Siti Holijah | 11. Danny Wandira |
| 6. M. Kafrowi | |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.02 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Bismillahirrahmanirrahim. Baik, kita mulai.

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua, dan selamat hari Pendidikan Nasional. Karena yang hadir di sini kan para terpelajar, hasil dari Pendidikan Nasional Indonesia, makanya kita harus sama-sama menyampaikan selamat hari Pendidikan Nasional.

Sidang dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Tahun 2024 untuk Provinsi Sumatera Selatan dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Para Pihak telah dipanggil dan tadi yang hadir sudah dicek kebenarannya, maka tidak perlu saya minta untuk memperkenalkan diri. Nanti saja kalau mau bicara, siapa yang bicara memperkenalkan diri.

Kemudian yang kedua, ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan. Pada acara hari ini, pagi hari ini adalah penyampaian secara lisan Permohonan dari Para Pemohon. Jadi ini kesempatan dari Pemohon untuk menyampaikan Permohonannya secara lisan. Catatannya adalah tidak perlu disampaikan semuanya Permohonannya secara lengkap, cukup pokok-pokoknya saja, highlight-nya, sambil saya pandu, ya, supaya efisien, efektif penggunaan waktunya. Karena Mahkamah, ini ... sesi ini, berkas ini, semua Permohonannya sudah kita analisis, kita kaji, sehingga apa ... hal-hal apa yang penting yang harus kita highlight untuk bisa kita memutuskan dengan sebaik-baiknya, fair, transparan, dan adil. Dan itu berguna untuk Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait untuk nanti meresponsnya, apa yang harus direspons, ya, itu.

Kemudian nanti agenda berikutnya setelah ini pada sidang yang akan datang, ada dua sidang itu adalah penyampaian jawaban Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Itu urutannya. Setelah itu, nanti Mahkamah akan mengadakan Rapat Pemusyawaratan Hakim yang tidak hanya dihadiri oleh tiga orang Hakim, tapi sembilan orang Hakim untuk menentukan apakah perkara ini lanjut disidangkan dengan acara pembuktian atau cukup diselesaikan tanpa acara pembuktian, ya. Itu urutan-urutannya. Sehingga bisa saja Permohonan itu selesai karena dianggap telah cukup diperiksa dan dapat diputus. Tapi ada perkara-perkara yang harus dilanjutkan karena dibutuhkan pembuktian, ya, yang menghadirkan saksi atau ahli. Nanti akan kita tentukan berapa saksi, berapa ahlinya. Ya, gitu.

Baik, kita mulai, Prof, untuk anu ... kita mulai terlebih dahulu, dengan perkara yang pertama yang akan kita minta untuk

menyampaikan secara lisan. Perkara 246 yang diajukan oleh Partai Amanat Nasional, Pemohonnya sudah siap? Itu ada kursi kosong dua, silakan diisi. Ya, itu yang maju, ada itu, silakan. Supaya nanti kalau buka-buka berkas itu lebih gampang karena ada mejanya.

Jadi Partai Amanat Nasional, Pemohonnya, yang berkaitan dengan Permohonan ini, Pihak Terkaitnya adalah Partai Kebangkitan Bangsa, ada? Pihak Terkait? Ya. Kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, ada? Oke. Ya, mari kita cermati Permohonan ini, sehingga bisa kita jawab, nanti kita respons sesuai dengan apa yang dimohonkan oleh Para Pemohon.

Perkara 246, ya, Partai Amanat Nasional. Silakan, siapa yang akan menyampaikan, silakan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:14]

Siap. Terima kasih, Yang Mulia, izin untuk Perkara 246. Kami bacakan Permohonan perihal pembatalan.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:26]

Ini yang bicara siapa?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:28]

Akbar Junaid, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:29]

Oke.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:30]

Kuasa Hukum.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:31]

Kuasa Hukum, ya.

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:32]

Siap. Saya ulangi, Yang Mulia. Perihal Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, dianggap dibacakan, Yang Mulia (...)

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:43]

Ya, dianggap dibacakan. Ini objeknya adalah Keputusan KPU 360, ya?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:48]

Siap.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:49]

Tahun 2024. Yang mengajukan partai politik?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:53]

Partai politik, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:54]

Partai Amanat Nasional.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [05:56]

Siap.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:57]

Oleh karena itu, kesimpulannya Pemohon, Mahkamah punya kewenangan enggak ini?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:02]

Berwenang, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:03]

Mahkamah berwenang, baik.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:04]

Berwenang.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:05]

Kemudian tenggat waktunya, gimana?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:08]

Masih dalam masa tenggat waktu, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:10]

Masih tenggat waktu. Saudara mengajukan Permohonannya kapan itu?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:13]

Tanggal 23 Maret, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:15]

23 Maret. Pukul berapa?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:17]

Pukul 19.29 WIB.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:19]

19.29 WIB. Ini jam berapa juga penting karena kan 3x24 jam, perbaikannya juga 3x24 jam. Jadi harus disebutkan pukul berapa, ya?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:33]

Siap, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:34]

Masih dalam tenggat waktu?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:35]

Masih, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:36]

Kemudian Kedudukan Hukumnya?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:38]

Karena kami mendapat rekomendasi dari DPP Partai PAN, maka kami menyatakan bahwa kami mempunyai (...)

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:44]

Ya, kalau partai politik ini diajukan oleh ketua umum dan sekretaris jenderal, tanpa rekomendasi (...)

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:50]

Siap, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:51]

Kalau ini, ya (...)

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [06:52]

Ya, ada rekomendasi.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:53]

Namanya bukan rekomendasi. Sekaligus kita belajar bersama. Ini bukan rekomendasi, tapi kalau partai politik yang mengajukan harus ketua umum dan sekretaris jenderal atau dengan sebutan yang lain, ya. Misalnya PKS itu menggunakan *presiden*. Jadi ini diajukan oleh ketua umum dan sekretaris jenderal (...)

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:15]

Ketua umum.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:18]

Oleh karena itu mempunyai kedudukan hukum, oke?

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:21]

Siap, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:21]

Oke. Yang dipersoalkan di mana ini?

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:26]

Yang pertama di (...)

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:30]

Untuk DPRD (...)

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:31]

Ogan Komering Ilir 6 dan Lahat 2, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:35]

Untuk DPRD, ya?

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:36]

Ya, DPRD.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:37]

DPRD Kabupaten Ogan Komering Ilir?

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:39]

Ya.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:40]

Apa masalahnya?

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:42]

Di sini, adanya suara partai berkurang sebanyak ... selisih 20 suara, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:51]

20 suara.

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:52]

Siap.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:53]

Itu menurut pem ... Termohon berapa? Sudah ditetapkan Termohon berapa, suaranya?

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [07:58]

Menurut Pemohon, 5.618.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:02]

Termohonnya berapa?

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:03]

Menurut Termohon, 5.598.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:06]

Oke, ada selisih?

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:07]

Ada selisih 20, Yang Mulia, dan (...)

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:10]

Selisih berkurang atau bertambah itu?

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:13]

Berkurang, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:14]

Selisih berkurang, 20.

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:17]

Terhadap (...)

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:17]

Terus?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:17]

Terhadap Pihak Terkait Partai PDIP (...)

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:20]

PDIP?

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:21]

Ya.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:22]

Gimana menurut PDIP? Suaranya menurut Permohon? Termohon?

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:25]

Bertambah dari 16.763 menjadi 16.882, Yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:32]

Oke, ada selisih berapa itu?

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:34]

119, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:36]

119. Terus kenapa kok terjadi selisih ini? Penggelembungannya atau penambahannya di mana?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:47]

Di (...)

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:47]

TPS mana? Atau kecamatan mana? Penghitungannya? Atau rekapitulasinya?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [08:55]

Ini terjadi ... terjadi di wilayah Dapil Desa Tulung Harapan, Kecamatan Lempuing, Lempuing Jaya, dan Lempuing Jaya.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:08]

Sebentar, kita lihat dulu. Ini yang dipersoalkan di Ogan Komering Ilir 6, kan?

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:14]

Ya, Yang Mulia, yang OKI 6.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:16]

Itu di kecamatan mana?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:19]

Kecamatan Lempuing

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:21]

Lempuing?

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:22]

Dan Kecamatan Lempuing Jaya.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:24]

Dua. Jadi di dua kecamatan?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:26]

Dua kecamatan, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:28]

Lempuing dan?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:29]

Lempuing Jaya.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:30]

Lempuing Jaya. Berapa TPS itu?

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:34]

20 TPS, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:36]

20 TPS. Ini di lokasinya, ya, lokusnya? Yang diselisih ... yang menjadi perselisihan adalah angka-angka tadi yang disebutkan, ya?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:47]

Ya

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:48]

Kenapa itu terjadi di situ? Kekeliruannya apakah di penghitungan di tingkat TPS atau di tingkat (...)

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:54]

Di ... di (...)

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:54]

Tingkat kecamatan?

- 90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:55]**

Di tingkat TPS, Yang Mulia.

- 91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:57]**

Di tingkat TPS?

- 92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [09:58]**

Ya.

- 93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:59]**

Ya. TPS-nya disebutkan di situ, ya?

- 94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:01]**

Ya (...)

- 95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:01]**

Oke.

- 96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:04]**

TPS-nya tertulis, Yang Mulia.

- 97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:07]**

Ya.

- 98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:08]**

Masuk dalam Bukti P-5 ada, sampai dengan (...)

- 99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:10]**

Oke, ada buktinya, ya?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:11]

Siap.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:12]

Terus, kemudian di sini yang diminta kepada Mahkamah untuk apa?

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:19]

Untuk (...)

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:12]

Nanti, ada di Petitum kan itu?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:21]

Ada di Petitum.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:22]

Ya, nanti di Petitumnya dibacakan. Yang diminta apa? Menyatakan suara yang benar atau diminta PSU?

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:29]

PS ... PSU, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:32]

Penghitungan suara ulang atau pemungutan suara ulang? Beda itu PSU-nya. Kalau di sini yang saya baca, minta melakukan perhitungan suara ulang, ya?

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:47]

Perhitungan, Yang Mulia.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:48]

Ya, perhitungan, ya? Nanti itu muncul di Petikum, ya? Dibacakan Petikumnya.

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:52]

Dibacakan nanti di Petikum, Yang Mulia.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:52]

Ya, untuk ini sementara demikian.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:56]

Siap.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:57]

Terus di mana lagi yang dipersengketakan?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [10:59]

Daerah Lahat 2, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:02]

Kabupaten Lahat 2?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [11:02]

Siap. Untuk selanjutnya mungkin Lahat, rekan saya yang akan.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:06]

Oke, gantian. Argonya biar jalan semua.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:10]

Enggak, Yang Mulia.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:11]

Ya.

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:12]

Yang nyusun Lahat memang saya, Yang Mulia.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Oh, ya, ya, makanya itu.

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:15]

Izin, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:16]

Ya.

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:17]

Saya cuma menguraikan poin-poinnya saja, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:18]

Ya, jangan semua. Kita saja sudah belajar semua ini, sudah dipelajari. Ini apa yang jadi masalah?

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:17]

Untuk selanjutnya di Dapil Lahat 2 itu bermasalah di 21 TPS, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:31]

21 TPS?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:34]

21 TPS (...)

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:34]

Di mana saja kecamatannya?

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:34]

21 TPS ini tersebar di wilayah Kecamatan Merapi Barat.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:39]

Kecamatan apa?

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:39]

Kemudian, untuk ... Merapi Barat, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:42]

Anu ... perlahan-lahan. Merapi?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:44]

Merapi Barat, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:45]

Merapi Barat sama?

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:47]

Di Merapi Barat saja, Yang Mulia.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:48]

Oh, hanya Merapi Barat? 1 kecamatan?

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:50]

21 TPS ini (...)

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:50]

21 TPS, ya?

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:52]

Ya, Yang Mulia.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:52]

Baik. Itu persengketaannya masalah apa?

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:56]

Masalah angkanya, Yang Mulia.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:58]

Angkanya. Itu kenapa?

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [11:59]

Jadi di 21 TPS ini (...)

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:01]

He eh.

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:02]

Kita telah menerima C salinan.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:05]

Ya.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:06]

Kita sudah merekap itu.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:07]

Ya.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:08]

Dan di situ ada pengurangan ketika disandingkan dengan D.Hasil di kecamatan sampai dengan D.Hasil di kabupaten, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:15]

Oke. Ada anu, ya, tidak konsisten antara (...)

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:20]

Tidak konsisten antara C.Hasil dengan D.Hasil Kecamatan (...)

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:22]

Oke.

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:23]

Dan D.Hasil Kabupaten, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:24]

Oke. Terus angkanya berapa itu?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:27]

Angkanya itu menurut kami yang mestinya Partai Amanat Nasional peroleh adalah 3.864, Yang Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:35]

64 atau 68?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:37]

68, Yang Mulia.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:38]

He eh.

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:38]

Itu ada pengurangan sekitar 155, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:43]

155 suara. Yang benar 3.868, kan?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:47]

68.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:48]

Bukan 64, ya?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:49]

Ya.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:50]

Oke. Terus suara itu ke mana menurut Saudara?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [12:53]

Suara itu kemudian setelah kami rekap di 21 TPS, itu ternyata ada partai yang bertambah, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:59]

Ya, partai apa yang bertambah?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:00]

Partai Perindo, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:02]

Perindo bertambah. Perindo bertambah berapa?

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:06]

Bertambah dengan angka yang sama, Yang Mulia.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:08]

Angka yang sama, 155?

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:09]

Ya.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:10]

Itu terjadi di 21 TPS, ya?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:12]

Di 21 TPS.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:13]

Sekarang pertanyaan saya untuk PAN, jumlah total itu menurut Pemohon berapa?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:23]

Jumlah total Partai Amanat Nasional menurut Pemohon itu di angka 3.713, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:32]

713.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:34]

Eh, menurut Termohon, Yang Mulia.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:35]

Menurut Termohon.

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:36]

Ya. Menurut Pemohon?

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:37]

Terus menurut Pemohon?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:39]

Menurut Pemohon (...)

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:40]

3.868?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:41]

3.868, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:43]

Oke. Untuk Perindonya?

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:45]

Untuk Perindo menurut Pemohon itu di angka 4.565, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:55]

Ya.

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [13:56]

Kemudian menurut Termohon (...)

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:59]

Ya.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:00]

Partai Perindo itu se ... di angka 4.720, Yang Mulia.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:07]

720. Kalau menurut Pemohon, 4.565?

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:12]

4.565.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:15]

Ya.

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:16]

Menurut Termohon, 4.720, Yang Mulia.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:20]

Oke, ada lagi persoalannya selain tadi?

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:24]

Kemudian, Yang Mulia, atas adanya selisih angka itu, maka Partai Amanat Nasional tidak mendapatkan kursi.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:31]

Oke.

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:32]

Yang mendapatkan kursi adalah PKB. Jadi ketika suara PAN ini (...)

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:35]

PKB?

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:37]

Betul, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:38]

Ini kalau ini disetu ... apa ... diputus oleh Mahkamah dikabulkan, berarti menggeser (...)

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:43]

PAN akan mendapat kursi kelima menggeser PKB, Yang Mulia.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:46]

PKB. Oke. Ya. Ada persoalan lagi yang akan disampaikan untuk dapil ini?

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:52]

Ini (...)

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:53]

Permintaannya apa?

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:54]

Permintaannya untuk penetapan, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:56]

Penetapan suara yang benar?

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:58]

Yang benar.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:59]

Ya. Nanti di Petikum ada, ya?

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:01]

Ada, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:02]

Oke.

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:03]

Kemudian sebelum saya membacakan Petikum, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:05]

Ya.

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:06]

Ada hal yang perlu saya sampaikan kepada Mahkamah.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:09]

Ya.

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:10]

Tapi ini di luar dari Permohonan kami.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:12]

Kalau di luar ngapain disampaikan di sini?

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:14]

Tapi ini untuk perlu diketahui, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:16]

Kenapa?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:17]

Karena berkenaan dengan Termohon, Yang Mulia.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:19]

Ya. Apa itu?

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:20]

Pada tanggal 27 April kemarin (...)

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:22]

Sebentar, perlahan-lahan. Saya setelah libur satu hari jadi lebih sabar.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:26]

Siap. Siap.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:28]

Karena belum capai. Menurut termo ... Pemohon apa?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:34]

27 April kemarin.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:36]

27 April.

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:37]

Termohon dalam hal ini KPU Kabupaten Lahat.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:40]

Ya.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:41]

Itu telah melakukan pembukaan kotak suara.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:43]

Ya.

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:44]

Dihadiri juga oleh DPD Partai Amanat Nasional.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:48]

Ya.

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:49]

Yang menjadi pertanyaan kami, pembukaan kotak suara itu awalnya ditujukan untuk pengambilan bukti, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:56]

Oke.

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [14:57]

Bukti yang kami ajukan di sini kan persandingan antara D.Hasil Kabupaten, D.Hasil Kecamatan, C.Hasil, dan C.Hasil Salinan.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:08]

Pe ... perintah untuk membuka, menurut Pemohon dari siapa?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:12]

Dari KPU RI katanya, Yang Mulia.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:14]

Oke.

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:15]

Cuma bukti yang diambil itu tidak ada sama sekali yang berkenaan dengan C.Hasil, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:20]

Oke.

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:20]

Sedangkan menurut hemat kami, semestinya yang jadi pokok permasalahannya adalah C.Hasil yang tidak ada korel ... tidak konsisten dengan D.Hasil. Jadi yang harus dihadirkan mestinya C.Hasil, Yang Mulia. Tapi di Berita Acara itu yang diambil oleh KPU justru daftar hadir.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:38]

Anda punya Berita Acara? Mengenai pembukaan (...)

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:41]

Ada, Yang Mulia, kami baru terima tadi pagi informasinya, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:44]

Oke nanti ditambahkan sebagai bukti, ya?

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:46]

Siap, Yang Mulia.
Kemudian saya lanjut ke Petitum, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:51]

Ya, anu Petitumnya untuk perkara yang di Lahat, ya?

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [16:56]

Ya, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:57]

Oke, tadi nanti anu yang perkara yang di tadi mana? Pertama tadi?

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [17:02]

Ini saya langsung bacakan OKI saja, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:05]

Seluruhnya, oke. Ini sudah seluruhnya, ya. Silakan baca seluruhnya, Petitumnya.

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [17:12]

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat kami uraikan Petitum kami sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, sepanjang Daerah Pemilihan Ogan Komering Ilir 6 dan Daerah Pemilihan Lahat 2.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:35]

Lahat 2, ya.

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [17:37]

3. Menetapkan untuk dilaksanakan penghitungan suara ulang pada (...)

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:43]

Penghitungan suara ulang (...)

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [17:44]

Pada Daerah Pemilihan Ogan Komering Ilir 6 dengan TPS-TPS yang telah disebutkan, Yang Mulia.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:48]

Ya, ada di sini, ya.

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [17:51]

4. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan penghitungan suara ulang pada Daerah Ogan Komering Ilir 6 pada TPS-TPS yang telah disebutkan, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:01]

Ya.

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [18:04]

5. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar dan sah secara hukum di Kecamatan Merapi Barat untuk DPRD Kabupaten Lahat (...)

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:10]

Ini yang Lahat, ya?

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [18:11]

Dapil Lahat 2 sebagaimana tabel yang telah kami uraikan, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:16]

Oke. Ya.

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [18:18]

6. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar dan sah secara hukum untuk pengisian keanggotaan DPR Kabupaten Lahat Dapil 2, sebagaimana tabel yang telah kami uraikan.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:30]

Oke.

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [18:30]

7. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk dilaksana ... untuk melaksanakan putusan ini.
Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Oke.

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [18:41]

Cukup, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:42]

Cukup, Ya. Baik, terima kasih.

Saya meminta konfirmasi dari Termohon, betul ada peristiwa pembukaan pada tanggal 27 April? Dari Termohon? KPU? Mana KPU orangnya? Kuasa Hukumnya? Ha? Gimana ini, KPU? Ha? Gimana ini? Lho, Kuasa Hukumnya enggak tahu?

270. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [19:14]

Kuasa Hukum ada di belakang.

271. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [19:18]

Izin, Pimpinan.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:20]

Enggak. Sekarang Prinsipal KPU, KPU Pusat atau KPU mana ini? Ogan Komering? Atau Lahat? Ada enggak? Ini apa ini?

273. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [19:32]

Saya dari Sekretariat KPU RI, menyampaikan bahwa pimpinan sedang ada agenda di (...)

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:38]

Lho enggak bisa, ini penting di sini. Bagaimana ini responsnya? Ini KPU kok enggak serius gini, bagaimana sih? Tolong disampaikan KPU, harus serius itu.

275. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [19:48]

Baik.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:49]

Jadi, sejak pilpres kemarin, KPU enggak serius itu menanggapi persoalan-persoalan ini.

277. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [19:54]

Izin, merespons se (...)

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:56]

Sebentar. Itu harus disampaikan itu kepada komisi ... komisioner itu, ya!

279. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [19:59]

Baik, Yang Mulia Majelis, baik.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]

Komisionernya ada berapa?

281. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:04]

Kebet ... yang hadir di Panel 2 ... eh, Panel 3 itu ada Pak Yulianto Sudrajat sama Pak (...)

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:12]

Mestinya harus hadir itu. Kan sudah dibagi di Panel 1, Panel 2, dan Panel 3 kan?

283. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:18]

Betul, Majelis.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:19]

Kenapa belum hadir itu?

285. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:22]

Pak ... infonya dari teman-teman sekretariat bahwa Pak Idham sedang ada agenda untuk acara teknis persiapan pilkada untuk Pak Yulianto Sudrajat sedang menerima teman-teman provinsi untuk konsultasi terkait dengan (...)

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:37]

Berarti di Mahkamah dianggap tidak penting ini?

287. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:39]

Sudah ada Kuasa Hukum.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:41]

Kalau se ... kalau begitu Kuasa Hukumnya yang menjawab kan?

289. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:44]

Baik.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:45]

Siapa Kuasa Hukumnya?

291. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:48]

Dari PAN Kuasa Hukumnya.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:51]

Untuk menjawab/merespon Permohonan ini ditugaskan Kuasa Hukumnya siapa?

293. TERMOHON: NANANG INDRA SUYITNO [20:55]

Untuk Perkara PAN, Kuasa Hukumnya Bengawan, Majelis.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT[21:00]

Mana orangnya?

295. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:05]

Kami dari Bengawan, Majelis.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT[21:06]

Ya.

297. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:07]

Untuk (...)

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:07]

Anda harus tahu persis, kan sudah jadi Kuasa, mestinya harus tahu persis.

299. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:10]

Siap, Majelis Yang Mulia.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:11]

Gimana? Memang ada pembukaan ini?

301. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:15]

Dari daerah belum ada kronologi ... apa namanya ... belum menceritakan hal-hal tersebut dan belum kita konfirmasi.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:22]

KPU Lahatnya atau KPU Ogan Komering tidak hadir, ya?

303. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:26]

Belum hadir.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]

Oke, ya, sudah nanti dianu, ya ... direspons, ya.

305. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:30]

Siap, melalui jawaban (...)

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21 :30]

Ya, yang benar, yang serius gitu lho.

307. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [21:32]

Siap.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:33]

Ini persoalan ini persoalan penting, persoalan serius ini penyelesaian sengketa di Mahkamah. Karena menyangkut hak konstitusional warga, pemilih, hak konstitusional para caleg harus diselesaikan secara sebaik-baiknya, ya. Mahkamah saja menyelesaikan ini dengan serius ini. Ini untuk menjadi perhatian semua orang ini, ya. Negara demokrasi Indonesia itu demokrasi berdasar Pancasila. Semuanya harus serius. Pasal 22 mengamanatkan pemilihan umum harus diselenggarakan luber dan jujur. Stakeholder seluruh yang terlibat harus benar-benar menyelenggarakan sebaik-baiknya dengan iktikat baik. Jadi itu harus jadi catatan kita. Ya, sekali lagi nanti minta tolong direspons.

309. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [22:25]

Siap.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:27]

Prof. Enny ada yang disampaikan? Cukup? Monggo. Silakan Prof.

311. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:30]

Baik, saya lanjutkan. Ini ada laporan, ya, sebelumnya ke Bawaslu dari Ogan Komering Ilir? Ada, ya, laporan yang disampaikan ke Bawaslu?

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [22:42]

Siap, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

313. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:44]

Sudah ada respon dari Bawaslu pada waktu itu?

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [22:47]

Sampai (...)

315. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:27]

Tindak lanjutnya?

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [22:28]

Sampai sekarang kami juga belum mendapatkan konfirmasi dari DPD mengenai tanggapan dari Bawaslu (...)

317. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:52]

Oke, belum ada, ya?

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [22:53]

Siap.

319. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:53]

Terus yang 27 April itu ... itu ada memang ada laporan di luar, itu? Yang di ... yang tanggal 4 Maret, ya? Pembukaan kotak suara itu?

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:03]

Izin, Yang Mulia. Kalau 27 April kemarin itu.

321. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:06]

Di luar yang 4 (...)

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:08]

Di Dapil Lahat 2.

323. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:08]

Di Dapil Lahat 2, ya?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:09]

Ya.

325. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:09]

Itu di luar apa ... sebelumnya ada laporan juga?

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:11]

Jadi itu di surat yang diterima DPP PAN ... DPD PAN untuk hadir pada saat pembukaan kotak suara itu.

327. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23 :22]

Seb ... enggak, artinya nanti sebelum itu tidak ada laporan seperti yang dilakukan di Ogan Komering Ilir?

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:23]

Sebelumnya ada laporan, Yang Mulia. Laporan (...)

329. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:24]

Sudah ada juga. Tapi tidak ada respon?

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:29]

Tidak ada respon. Jadi saksi kami dipada saat rekap di kecamatan itu sudah mengisi di kejadian khusus.

331. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:37]

Ya.

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:38]

Terkait 21 TPS yang berubah angkanya (...)

333. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:39]

Sudah ada buktinya semua (...)

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:40]

Sudah kami ajukan, Yang Mulia. Kemudian setelah rekap di kabupaten, saksi kami (...)

335. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:47]

Oke.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:48]

Keberatan tapi diarahkan untuk membuat laporan ke Bawaslu. Jadi esok harinya saksi kami langsung ke Bawaslu.

337. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:51]

Tapi belum ada tindak lanjutnya (...)

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [23:53]

Tapi sampai sekarang belum ada respon, Yang Mulia.

339. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:55]

Tolong Bawaslu dilengkapi semua, ya, terkait dengan hal ini. Terima kasih, Pak Ketua.

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:00]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Prof. Anwar? Cukup? Baik. Terakhir, saya perlu menyampaikan bahwa Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-78?

341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:13]

Betul, Yang Mulia.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:14]

Baik, nanti itu tolong ditambahkan Berita Acara pembukaan kotak suara yang terjadi di 27 April, ya.

343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:22]

Siap, Yang Mulia. Di (...)

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:23]

Sekarang sudah ada belum?

345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:25]

Masih dalam bentuk foto, Yang Mulia. Karena saksi kami meminta salinan pada saat pembukaan kotak suara itu, tapi tidak diberikan dan hanya diperbolehkan untuk foto, Yang Mulia.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:05]

Kalau begitu, bisa ditunggu sampai ... anu ... sampai pukul 13.00 WIB.

347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:40]

Kalau gitu, setelah ini saya izin untuk print out, nanti selanjutnya yang hadir di persidangan (...)

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:46]

Ya, nanti di-print out, ya.

349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:46]

Rekan saya. Saya izin (...)

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:48]

Ya.

351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:49]

Untuk keluar dari persidangan, Yang Mulia (...)

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:50]

Ya, silakan.

353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [24:52]

Dilanjutkan oleh rekan saya.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:52]

Tapi kalau tidak bisa, nanti Termohon yang ... anu ... ya, Berita Acaranya, ya.

355. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [24:58]

Siap, Majelis.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:58]

Baik. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-78, betul?

357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [25:04]

Betul, Yang Mulia.

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:04]

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Terima kasih, ya, Pemohon.

Sekarang Perkara Nomor 239. Perkara 32 ... 239, Partai Amanat Nasional juga. Pihak terkaitnya, Partai Demokrat, ada? Hadir?

359. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [25:28]

Hadir, Yang Mulia.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:29]

Baik. Kemudian Partai Nasdem, hadir? Pihak Terkaitnya, Nasdem?

361. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [25:33]

Hadir.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:33]

Mana? Di belakang? Ada satu kosong di depan, bisa pindah satu, kosong di depan itu. Ya, supaya bisa kelihatan.

Pemohon, siap? Siapa yang mau menyampaikan? Partai Amanat Nasional, masih? Ya, Pemohon 239, Partai Amanat Nasional. Ha? Enggak ada?

363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [26:16]

Izin, enggak ada, Yang Mulia.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:16]

Lho? Siapa ini Kuasa Hukumnya? Kuasa Hukumnya Dody Yuspika, Rabik, Riski Fadjriyanto, Willy Wicaksono? Tidak ada?
Ini yang Lahat tadi, ya?

365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [26:39]

Ya, benar, Yang Mulia. Izin Yang Mulia.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:41]

Ya.

367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [26:41]

Untuk itu dia mengambil Kuasa Hukum eksternal, bukan dari DPP PAN, tapi tetap mendapat surat kuasa dari ketum dan sekjen, Yang Mulia.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:51]

Tapi orangnya mana ini?

369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [26:52]

Itu kami tidak satu tim, Yang Mulia.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:54]

Oke. Tidak hadir berarti, ya?

371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [26:58]

Siap, Yang Mulia.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:02]

Tolong, ya. Tolong, itu Petugas Persidangan memanggil yang bersangkutan, ya. Dicari di situ saja nyarinya, jangan nyari keluar, jauh-jauh. Nanti dicari di Monas repot kita, menunggunya lama sekali.

Ya. Kita tunggu sebentar, ya. Petugas Keamanan, tolong disusul itu, jangan terlalu lama. Enggak hadir? Enggak ada, ya? Jadi Pemohon Perkara 239-01 sudah dipanggil dengan patut dan pada persidangan kali ini juga sudah dicari, dipanggil dengan patut, tidak hadir, dianggap tidak hadir.

KETUK PALU 1X

Oke. Berikutnya, sekarang Perkara 243, Perseorangan atas nama Sugondo, ada?

373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [28:00]

Ada, Majelis.

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:40]

Oke, untuk Pihak Terkaitnya, Drs. Tamrin? Ada, Kuasa Hukum Drs. Tamrin? Oh, ya, Kuasa Drs. ... kuasanya atau anu ini? Kuasa, ya? Siapa kuasanya? Oke.

Baik, Perkara 243, saya persilakan Kuasa Hukumnya.

375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:18]

Izin, Majelis.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:18]

Ya.

377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:19]

Perkenalkan, saya Rahmad Hartoyo, Kuasa Hukum perseorangan dari Caleg Dapil 9 Sumatera Selatan, Pak Sugondo (...)

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:24]

Dari Partai Golkar?

379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:25]

Ya, hadir juga di sebelah saya, Prinsipal langsung, Majelis.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:31]

Ya.

381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:32]

Izin akan (...)

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:33]

Yang dipersoalkan dengan siapa ini?

383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:36]

Dengan Caleg Golkar juga, Majelis (...)

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:40]

Nomor urutnya?

385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:40]

Atas nama Tamrin.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:40]

Nomor urutnya?

387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [29:43]

Nomor Urut 4 ... 4.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:45]

Nomor Urut 4, baik. Yang perlu saya tanyakan pertama kali sebelum disampaikan, apakah Pemohon perseorangan ini sudah mendapat rekomendasi untuk berperkara di Mahkamah Konstitusi dari DPP Partai Golkar?

389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [30:06]

Kalau dari Ketum Airlangga, sampai sekarang memang kita belum mendapatkan surat resmi dari DPP partai. Tapi memang sebelum kita melangkah ke MK, kita sudah berjenjang ke apa namanya ... ke provinsi, ke Bakumham, itu sudah ada rekomnya, terus sampai di meja ketum, ya, sampai sekarang kita belum mendapatkan respons rekom dari Pak Ketum Airlangga.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:33]

Ya, jadi permohonan di Mahkamah untuk calon perseorangan, permohonannya harus dilampiri formil ... bukti formil, rekomendasi dari DPP partai yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekretaris jenderal, ya, itu.

391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [30:53]

Ya.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:54]

Kemudian, saya tanyakan Pihak Terkait Tamrin, ada rekomendasi untuk berperkara di sini dari ketua DPP dan sekjen?

393. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:06]

Izin, Yang Mulia.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:07]

Ya.

395. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:08]

Izin, Yang Mulia. Untuk rekomendasi dari DPP juga belum, sedang diproses (...)

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:14]

Belum ada?

397. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:15]

Belum ada, Yang Mulia.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:16]

Sama-sama belum ada, ya?

399. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:17]

Belum ada, Yang Mulia.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:18]

Jadi, untuk Pihak Terkait pun, untuk bisa berperkara di sini harus ada rekomendasi (...)

401. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:24]

Ya.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:24]

Dari DPP yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekretaris jenderal, ya.

403. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: I GUSTI JATUN SUNDORO [31:31]

Siap, Yang Mulia.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:31]

Ini menjadi catatan nanti Pihak Termohon, ya. Harus direspons ini gimana. Jadi remon ... rekomendasi itu dua-duanya merupakan syarat formil untuk beracara di Mahkamah Konstitusi.

Ya, silakan apa yang akan disampaikan.

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [31:54]

Izin, nanti kami bagi juga apa ... ceritanya Permohonannya dengan Prinsipal. Yang pertama, terkait dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi berwenang. Kemudian waktu pengajuan juga itu tepat waktu 23 Maret, pukul 19.04 WIB. Kemudian terkait dengan Pokok Permohonan, ada dua persoalan di wilayah Kecamatan Sanga Desa dan Kecamatan Babat Toman.

Yang pertama terkait dengan Permohonan ini. Kami Pemohon, mencoba menyandingkan perolehan suara versi Termohon dan versi Pemohon. Jadi versi Pemohon, suara Pemohon itu adalah 20.526.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:47]

Enggak, sekarang begini dulu sebelum sampai ke situ. Ditetapkan oleh Termohon berapa sekarang ini, perolehan Sugondo?

407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [32:59]

20.526.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:02]

Ditetapkan Termohon?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:04]

Ya.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:05]

Terus menurut Pemohon berapa?

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:10]

Si tam ... Tamrinnya menurut Pemohon?

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:13]

Lho, enggak. Sugondo ini ditetapkan oleh Termohon sekarang ini oleh KPU berapa, perolehan suaranya?

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:21]

20.526.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:22]

Nah, menurut Pemohon yang benar berapa?

415. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:24]

Yang benar 20.526 ... 27.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:29]

Ha? Gimana?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:30]

Enggak, 20 ... 20.526 yang ditetapkan oleh Pemohon. Ini yang kita persoalkan adalah suara yang di internal, di bawah kita.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:42]

Seka ... sekarang diulangi. Perolehan suara Sugondo menurut Termohon yang ditetapkan KPU jum ... jumlahnya berapa? 20.000?

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [33:54]

20.526.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:56]

526. Terus sekarang menurut Pemohon yang benar, sama?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [34:01]

Beda, Pak.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:02]

Berapa?

423. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:05]

Mohon izin (...)

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:06]

Ya.

425. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:07]

Yang Mulia. Jadi kalau menurut kami selaku Pemohon itu suara saya 20.527.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:16]

20.500?

427. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:18]

27.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:19]

27.

429. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:20]

Karena pada waktu itu dilakukan pembukaan kotak secara paksa (...)

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:24]

Enggak, sebentar, ini suara dulu.

431. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:26]

Ya.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:27]

Jadi saya ulangi, ya. Termohon ... menurut Termohon, 20.526. Menurut Pemohon, 20.527. Hanya satu suara bedanya? Oke, satu. Terus kalau gitu, suara Drs. Tamrin, berapa menurut Termohon?

433. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [34:48]

Kalau menurut kami suara Pak Hj. Tamrin itu yang awal. Dari 15 kecamatan itu sudah pleno, suara saya 20.527 (...)

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:00]

Lho, enggak, suara Pak Tamrin (...)

435. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:02]

Pak Tamrin, 20.514. Itu sudah hasil pleno kecamatan, Pak. Itu.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:09]

4.000 ... 2.000 ... 20.014?

437. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:12]

20.514

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:15]

514. Terus kalau menurut Pemohon berapa, Pak Tamrin?

439. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:21]

Gimana, Pak?

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:22]

Kalau menurut Pemohon, berapa?

441. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:25]

Kalau menurut Termohon, ya, itu, Pak. Suara (...)

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:28]

Termohon itu sana, menurut yang ditetapkan KPU (...)

443. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:31]

Nah, menurut yang Termohon itu 20.542.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:39]

542, oke. Terus jadi masalah di mana itu, perhitungan itu?

445. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [35:45]

Perhitungan ini yang boleh ... izin, Yang Mulia, saya sampaikan juga di sini, langsung saja. Bahwa saat Rekapitulasi Tingkat KPU Kabupaten Musi Banyuasin telah terjadi pelanggaran hukum atas peristiwa pembukaan kotak, perhitungan surat suara untuk menghitung ulang TPS 2, TPS 4, TPS 5 Desa Srimulyo dan di TPS 3, TPS 4 Desa Toman Baru, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini bertentangan dengan ketentuan, yaitu tentang Pasal 379, mohon maaf.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:29]

Jadi pembukaan kotaknya di TPS-TPS itu?

447. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [36:32]

Di KPU, Pak.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:33]

Oke, di KPU. Jadi antara yang diperhitungkan di KPU ... di TPS berbeda setelah di KPU?

449. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [36:41]

Ya.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]

Oke.

451. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [36:43]

Dari hasil D-4 yang kecamatan itu, setelah dibuka 5 kotak ini (...)

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:47]

Berubah?

453. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [36:48]

Berubah, Pak.

454. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [36:49]

Oke. Nah, kalau gitu sudah cukup, itu yang dipersengketakan di situ, sekarang Petitumnya. Silakan, Petitumnya dibaca.

455. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [37:02]

Izin, Majelis.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:03]

Ya.

457. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [37:04]

Petitumnya, konklusinya mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan Sumatera Selatan 9. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian anggota DPRD sepanjang daerah pemilihan Sumatera Selatan Partai Golkar, 1 Sugondo, perolehan suaranya 2.526, Pak Tamrin=19.013. Seterusnya memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:46]

Baik, terima kasih.

459. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [37:46]

Terima kasih

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:47]

Prof. Enny, ada? Cukup, ya? Prof Anwar, cukup?

461. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [37:56]

Yang Mulia, izin sedikit saja saya menyampaikan untuk berkaitan dengan ini supaya (...)

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:02]

Apa? Silakan.

463. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [38:02]

Kita semua ada keadilan dalam hal ini, Pak.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:02]

Silakan, apa yang mau disampaikan?

465. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [38:07]

Baik, ini saya sampaikan sedikit saja di sini, Yang Mulia. Contoh sedikit yang diambil oleh Saudara Tamrin dan juga KPU, PPK. Ini contoh desa 1 saja, Pak. TPS, yaitu penggelembungan suara di TPS 1 Desa Kemang itu 2 sara ... 2 suara diambil dari suara partai, 42 suara diambil suara tidak sah. Sedangkan suara tidak sah ini, rusak semua. Nah ini ... ini di dalam Desa Kemang ini total seluruh yang diambil atau penggelembungan suara itu, dari 9 TPS ini diambil suara dari suara tidak sah, total 344 suara.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:02]

Ya.

467. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:03]

Nah, ini (...)

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:03]

Sudah dicatat, ya.

469. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:03]

Itu (...)

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:05]

Ya.

471. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:05]

Jadi ini dari 12 desa.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:07]

Ya, cukup, ya?

473. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:08]

Nah, jadi itu yang ini kami sampaikan bahwa Permohonan kami, untuk ini dapat diteruskan Mahkamah Konstitusi ini, kenapa? Karena ini terjadi, memang tidak benar.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:23]

Ya, cukup, Pak.

475. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:24]

Nah, gitu. Terima kasih.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:25]

Ya, terima kasih.

477. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUGONDO [39:24]

Ya, terima kasih.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:26]

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-90, betul?

479. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [39:33]

Benar, Majelis.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:35]

Oke, sudah diverifikasi, dinyatakan lengkap (...)

481. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [39:38]

Ya, Majelis.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:39]

Sesuai antara daftar alat bukti dan bukti fisiknya disahkan.

KETUK PALU 1X

483. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [39:44]

Terima kasih, Majelis.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:45]

Ya. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

485. PEMOHON PERKARA NOMOR 243-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAD HARTOYO [39:47]

Cukup, Majelis.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:48]

Oke. Berikutnya sekarang perkara perseorangan juga atas nama Deni Hegar, Pemohonnya siap?

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [40:11]

Siap, Majelis.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:08]

Oke. Pihak Terkait? Enggak ada, ya? Pihak Terkaitnya, enggak ada. Silakan sampaikan pertanyaan saya, se ... anu ... sebelumnya. Sudah ada rekomendasi dari DPP Partai Golkar?

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [40:26]

Izin, Majelis Hakim, mengenai rekomendasi, sudah kami ajukan permohonan ke ketua umum dan sampai dengan saat ini masih dalam proses dan itu berdasarkan Bukti P-22. Begitu, Majelis. Jadi, walaupun misalkan sudah ada, persetujuannya akan kami susulkan, Majelis. Mohon izin.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:45]

Ya, jadi dalam ketentuan peraturan perundangan, bukti rekomendasi itu menjadi syarat formal pada waktu permohonan disampaikan. Kalau bukti rekomendasi itu menjadi alat bukti, bisa disusulkan. Tapi ini bukti adalah syarat formal pada waktu mengajukan permohonan. Ya, jadi ini nanti akan dinilai Mahkamah dan akan direaksi oleh Termohon, ya. Bagaimana itu? Benar apa enggak? Karena kalau

ketentuannya, rekomendasi adalah syarat formal pada waktu mau mengajukan di sini, di Mahkamah, ya.

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:26]

Siap.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:27]

Tapi kalau alat bukti, masih bisa nyusul, bedanya itu. Tapi alat bukti pun, sejak awal sudah harus ada, tapi bisa dilengkapi atau ditambahkan, ya?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:36]

Siap, Majelis.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:37]

Baik, jadi rekomendasi belum ada, ya?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:40]

Ya.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:41]

Silakan, kalau gitu apa yang mau disampaikan?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:44]

Baik, pertama-tama perkenalkan, nama saya Muhamad Yosi Agustian, Kuasa Hukum dari M. Deni Hegar.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:50]

Oke, ini Pemohonnya?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:50]

Caleg DPRD Kota Palembang, dari Partai Golkar, Dapil 2, Nomor Urut 2.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:58]

Oke.

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [41:59]

Baik.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:01]

Kewenang ... kewenangan?

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:03]

Mengenai kewenangan Majelis dan seterusnya dianggap dibacakan.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:06]

Oke, punya kewenangan, ya? Menurut Anda?

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:08]

Oke.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:09]

Terus? Tenggang waktu?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:10]

Mengenai tenggat waktu, kami mengajukan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:20]

Ini hari Sabtu 23 Maret 2024, pukul 20.47 WIB, apa ini?

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:26]

Oh, ya, mengajukan permohonan, tanggal 23 Maret 2024.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:30]

Oke, pada pukul 20.47 WIB, ya?

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:33]

Ya. Terus Kedudukan Hukum, menurut Anda punya?

512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:38]

Ya, kedudukan hukumnya. Langsung ke Pokok Permohonan, Majelis, ya.

513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:47]

Oke, kedudukan hukumnya. Jadi belum ada rekomendasi, ya?

514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:51]

Ya, betul, Majelis.

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:54]

Terus, apa yang dipersoalkan?

516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [42:56]

Yang dipersoalkan, adanya indikasi penggelembungan suara.

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:01]

Penambahan suara di mana itu?

518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:02]

Oleh Caleg Nomor Urut 1 atas nama Rubi Indiartha.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:08]

Ada penambahan suara oleh Caleg Nomor 1 Rubi Indiartha?

520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:13]

Ya, betul, Majelis.

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:14]

Terus, di mana itu?

522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:14]

Yang diduga, diambil oleh suara partai.

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:18]

Di mana itu?

524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:20]

Itu ada di Kecamatan Sukarami.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:22]

Kecamatan Sukarami?

526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:23]

Betul, Majelis.

527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:24]

Oke, TPS-nya, TPS berapa?

528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:27]

TPS-nya total ada 55 TPS, Majelis.

529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:30]

TPS-nya, berapa suara yang diambil?

530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:34]

Dari total suara, ada total sebanyak 275 suara.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:42]

275 suara? Yang tersebar di 55 TPS ini?

532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:48]

Betul, di satu kecamatan.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:50]

Kecamatan?

534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:50]

Betul.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:53]

Di 55 TPS?

536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:54]

Ya, di tiga kelurahan. (...)

537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:56]

275? Berapa kelurahan? Tiga kelurahan?

538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [43:58]

Tiga kelurahan.

539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:58]

Kelurahan tiga. 275 suara?

540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:02]

Betul, Majelis.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:03]

Oke. Berarti kalau begitu suara yang benar menurut Pemohon gimana? Terakhir.

542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:10]

Baik, menurut Pemohon suara dari Rubi Indiarta sebesar 5.209 suara.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:20]

Oke. Terus yang Deni?

544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:22]

Yang Deni 5.431 suara.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:26]

Oke. Ini yang benar, ya.

546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:27]

Ya. Berdasarkan Pemohon.

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]

Oke.

548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:30]

Ini berdasarkan C-1 Hasil, Majelis.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:32]

Oke. Terus Petitumnya?

550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:36]

Izin, Majelis. Berdasarkan suara Termohonnya, Majelis.

551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:41]

Oke. Apa yang ditetapkan Termohon?

552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:43]

Yang ditetapkan Termohon untuk Saudara Rubi Indiartha sebesar 5.484 suara.

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:52]

Rubi Indiartha=5.400?

554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:55]

84 suara.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:56]

84 suara. Sedangkan Deni dapat berapa?

556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [44:59]

Deni Hegar=5.431 suara, tetap suaranya. Ini berdasarkan D.Hasil dari KPU Kota Palembang.

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:12]

Oke. Ya, Petitumnya sekarang.

558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:17]

Izin, mengenai Petitemnya, Majelis.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:23]

Apalagi, yang sebelum Petitem yang mau disampaikan apa?

560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:25]

Izin, Majelis. Jika suara versi Pemohon, maka Pemohon unggul 222 suara.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:36]

220?

562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:38]

Betul. Dari Saudara Rubi Indiarta.

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:40]

Oke.

564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:41]

Tapi dengan versi dari Termohon, Saudara Rubi Indiarta unggul 53 suara.

565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:48]

Oke, selisih 53, ya?

566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:51]

Betul, Majelis.

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:52]

Ini dipersoalkan 220 ini yang menang ini, ya, sebetulnya, ya?

568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:55]

Ya. Betul, Majelis.

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:56]

Oke.

570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [45:58]

Kemudian perlu disampaikan juga, Majelis. Bahwa di Dapil 2 Kota Palembang ada tiga kecamatan.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:04]

Ya.

572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:05]

Di salah satu kecamatannya, Kecamatan Alang-Alang Lebar. Ini sebelumnya Rubi Indiarta pun melakukan pengelembungan suara, yang dimana di sini Pemohon telah mengajukan atau melaporkan ke Bawaslu dan pada saat itu dikembalikan, dilakukan perbaikan oleh KPU.

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:24]

Oke.

574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:25]

Jadi ada perhitungan ulang (...)

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:27]

Bawaslu nanti, ya.

576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:28]

Dan memang terbukti.

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:29]

Bawaslu nanti merespons, gimana itu ada? Terbuktinya ada rekomendasi Bawaslu?

578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:34]

Ya. Ada, Majelis.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:35]

Apa itu rekomendasinya?

580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:39]

Izin.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:42]

Disuruh lakukan penghitungan suara ulang atau apa? Rekomendasi tahun berapa ... anu ... nomor berapa itu?

582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [46:50]

Izin, Majelis. Rekomendasi nomor ... Bawaslu Palembang telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bawaslu provinsi, ini Nomor 100, Majelis, sesuai bukti yang kita sampaikan.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:14]

Untuk apa itu?

584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:14]

Untuk Sukarami, Majelis.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:18]

Ya. Untuk diapakan rekomendasinya?

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:20]

Untuk pencermatan ulang, Majelis.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:22]

Pencermatan ulang.

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:23]

Ya. Kepada KPU provinsi.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:25]

Ya, terus ada lagi? Kalau sudah enggak ada, Petitemnya sekarang.

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:32]

Siap, Majelis. Itu yang untuk perlu disampaikan karena Alang-Alang Lebar pun pernah seperti itu, Majelis.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:37]

Oke.

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:38]

Dan kemudian yang di Sukarami ini, kita tidak sempat lagi, Majelis, untuk melaporkan ke Bawaslu.

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:44]

Oke.

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:45]

Karena pada saat itu langsung pleno kecamatan dan paginya Pleno Kota Palembang.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:50]

Oke, ya. Sekarang Petitum.

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [47:54]

Petitumnya, Petitum:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum dan seterusnya, dianggap dibacakan.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kota Palembang

sepanjang di Daerah Pemilihan Palembang 2 dari Partai Politik Golongan Karya. Sebagai berikut:

Nama Calon DPRD Kota Palembang:

1. Rubi Indiarta, 5.209 suara.
 2. M. Deni Hegar, S.H., M.H., 5.431 suara.
 4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.
- Izin, Majelis. Cukup.

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:48]

Ya, cukup. Terima kasih.
Prof. Enny? Cukup?

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [48:53]

Izin, Majelis.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:55]

Ya, apalagi?

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [48:56]

Jika, diperbolehkan ada yang ingin disampaikan oleh Prinsipal langsung, Majelis.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:00]

Ya, 1 menit. Silakan.

602. PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DENI HEGAR [49:02]

Izin, Yang Mulia. Saya Muhammad Deni Hegar, putra asli Kota Palembang. Di sini memohon, Mulia, karena tidak ada pihak yang berkait dengan saya. Maka dari itu rekomendasi pun sudah berjalan, sedang proses, dan tidak ada orang berpihak pada saya. Maka dari itu izinkan, Yang Mulia, agar saya ini diadilkan di Mahkamah Konsitusi. Karena saya ini anak muda, Mulia. Sudah tidak dapat keadilan lagi di Kota Palembang,

di mana pun juga, Mulia. Mohon selamatkan anak muda Kota Palembang, Mulia. Terima kasih.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:34]

Ya, ya, jadi itu, ya. Jadi, permohonan itu ada bukti formil, ada bukti materiil. Bukti materiilnya sudah disampaikan, itu. Tapi nanti masalah putusannya bagaimana. Tapi ada bukti formil yang harus dipenuhi juga, ya. Karena kalau itu kan supaya semua itu dipenuhi untuk memenuhi rasa keadilan, ya. Karena memang kayaknya dua-duanya tidak kasih rekomendasi oleh DPP Partai Golkar.

604. PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DENI HEGAR [50:04]

Betul, Yang Mulia.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:05]

Biasanya praktik selama ini, saya bersama Prof. Anwar itu sudah mengadili pileg 3 kali. 2014, 2019, sekarang 2024. Kalau Prof. Enny, ini 2 kali. Pengalaman selama ini, kalau tidak ada rekomendasi kayak begitu, biasanya mah ... partai akan menyelesaikan sendiri, ya. Karena partai mungkin, kok kayak gitu persoalan internal, kok diajukan ke Mahkamah, enggak elok, lebih baik diselesaikan oleh mahkamah partai sendiri. Itu kenapa tidak muncul rekomendasi. Karena ini kan sebetulnya perselisihan antara internal partai itu sendiri, gitu, ya. Jadi, ini harus dimengerti.

Pemohon ngajukan Bukti P-1 sampai dengan P-22.

606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 242-02-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD YOSI AGUSTIAN [50:53]

Betul, Yang Mulia.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:54]

Betul Sudah diverifikasi, dinyatakan lengkap, dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik, terima kasih, ya.

Itu Miknya, dimatikan semua kalau sudah selesai.

Sekarang Perkara Nomor 283. Yang diajukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Kemudian, Pihak Terkaitnya Partai Nasdem dan Partai Persatuan Pembangunan. Nasdem, hadir?

608. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:33]

Hadir, Yang Mulia.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:32]

Partai Persatuan Pembangunan, hadir? Ada lagi Pihak Terkait yang lain? Ini apa ini? Ini ada nama Ziadatulher itu siapa, ini? Menjadi Pihak Terkait dalam perkara ini, kenapa?

610. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [52:15]

Karena ada kepentingan dari prinsip ... ada ... ada kepentingan prinsipal kami pada dapil tersebut sebagai satu-satunya caleg yang terpilih.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:28]

Ya, Saudara kan sudah diwakili oleh partai, mana? Apa partai, apa?

612. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [52:33]

Sebelumnya belum, Yang Mulia.
Dari prinsipal kami sudah ... hanya baru sebatas mendapat rekomendasi dari DPD, sudah mengkomunikasikan dengan ... apa namanya ... DPP namun tidak mendapat rekomendasi (...)

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:46]

Eggak, Saudara dari partai apa ini?

614. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [52:48]

Kami menerima kuasa dari perseorangan (...)

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:52]

Enggak, partainya partai, apa?

616. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [52:54]

Partai Nasdem.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:55]

Nasdem. Partai Nasdem, ada?

618. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [52:58]

Ada, Yang Mulia.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:00]

Lah, ini sudah diwakili partai kenapa, perseorangan? Ini kan perselisihan antara partai dengan partai. Perseorangannya duduk manis saja, sudah diperjuangkan partainya kok.

620. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:11]

Ya, Yang Mulia.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:12]

Kan?

622. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:12]

Karena terakhir dari (...)

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:14]

Tapi ada rekomendasi? Tidak ada kan?

624. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:17]

Hanya sebatas dari DPD, kemarin (...)

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:18]

Oh, enggak bisa (...)

626. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:18]

Rekomendasi dari DPP tidak mem ... memberikan.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:22]

Oh, ya, enggak bisa itu. Karena kenapa tidak diberikan oleh DPP, karena Anda sudah diwakili oleh kuasa hukum DPP (...)

628. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:30]

Ya.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:30]

Ya?

630. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [53:31]

Baik.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:33]

Anda diundang ke sini?

632. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZULFATAH [53:35]

Izin, Yang Mulia, kemarin kami sudah koordinasi dengan DPP untuk perkara atas nama Ziadatulher, DPP tidak mengajukan sebagai terkait.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:44]

Nah, ini sudah hadir sebagai Pihak Terkait, nyatanya. Nanti suaranya beda pihak terkait, gimana? Jadi ini perselisihan antara partai dan partai. Perorangan mestinya sudah duduk manis saja, ya. Dan kehadiran Anda di sini kan harus ada rekomendasi. Ya, jangan ngomong sendiri! Mestinya kehadirannya Anda di sini harus ada rekomendasi, kalau tidak ada rekomendasi tidak diberitahukan sama sekali di persidangan ini.

634. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD IRHAM [54:23]

Baik, Yang Mulia.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:24]

Ya, ya.

Baik, kita mulai Perkara Nomor 283. Silakan Kuasa Hukumnya.

636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [54:56]

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan saya Zeldi Dwitama dan rekan saya Firli Darta. Kami dari BBHAR (Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat), BBHAR Pusat PDI Perjuangan. Izin, Yang Mulia, menjelaskan, saya tidak membacakan, menjelaskan (...)

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:13]

Saya anukan dulu, saya minta untuk diklarifikasi. Saudara mengajukan Permohonan, itu yang pertama, 3x24 jam setelah pengumuman putusan KPU?

638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [55:28]

Ya, Yang Mulia.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:29]

Ya itu kapan?

640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [55:30]

Di tanggal (...)

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:36]

Tanggal berapa?

642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [54:37]

23 Maret. April ... April, Yang Mulia, jam 02.00 WIB.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:42]

Permohonannya diajukan April? Oh, kalau itu kelewat ... lewat anu ... tenggang waktu lewat berapa hari, tuh?

644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [54:59]

20 Maret, Yang Mulia.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:00]

Coba di ... anu ... dilihat dulu, dilihat dulu.

646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [56:04]

23 Maret, Yang Mulia.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:11]

23 Maret, pukul 21.15 WIB?

648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [56:15]

Ya, Yang Mulia.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:16]

20 Maret itu?

650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [56:18]

23, Yang Mulia.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:36]

Oke, ini begini kronologinya. Anda mengajukan Permohonan pada tanggal ... Permohonannya pada tanggal 23 Maret 2024, pada pukul 21.15 WIB. Betul?

652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [56:54]

Ya, Yang Mulia. Betul.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:55]

Betul, ya. Kemudian, Anda, Pemohon pada semuanya diberi kesempatan untuk memperbaiki permohonan ini, 2x32 ... 2x ... 3x24 jam. Itu ... anu ... perbaikannya Anda masukkan kapan?

654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [57:15]

Perbaikannya di hari Jumat tanggal 5 April 2024, jam sat ... 13.32 WIB, Yang Mulia.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:22]

Nah, sekarang yang jadi masalah adalah Perbaikan Permohonan itu mestinya kan hanya 3x24 jam. Kalau 3x24 jam, mestinya paling lambat kapan?

656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [57:36]

26, Yang Mulia.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:36]

26 Maret, kan?

658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [57:38]

Ya.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:38]

Nah, ini kalau diajukan dua ... tanggal 5 April, gimana?

660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [57:44]

Sudah kelewatan, Yang Mulia.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:45]

Nah, sudah lewat. Kalau sudah lewat, gimana? Dipakai Permohonan awal. Jadi Perbaikannya enggak dipakai karena sudah lewat. Untuk apa Perbaikannya lewat waktu?

Ya, ini dicatat untuk Termohon. Termohonnya yang ini Sumatera Selatan ini siapa? Ini dicatat. Jadi, Perbaikan Permohonannya sudah lewat waktu. Kalau Permohonan awal masih dalam tenggang waktu. Pihak Terkait juga, ya, harus dicatat, nanti direspons ini gimana ini. Yang dipakai adalah Permohonan awal. Yang di-upload adalah Permohonan awal, karena Permohonan Perbaikan sudah lewat. Jadi yang digunakan dalam penyelesaian sengketa ini bukan Permohonan 5 April, tapi Permohonan awal yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024, pada pukul 21.15 WIB, ya. Jadi kita berangkat dari Permohonan awal, ya, supaya diketahui. Ini Pihak Terkait Partai Nasdem dan Partai Persatuan Pembangunan harus tahu, ya, supaya yang direspons itu bukan Perbaikan Permohonannya, ya. Jadi Perbaikan Permohonan sudah lewat tenggang waktu, ya.

Baik, sekarang yang dibacakan, yang disampaikan adalah Permohonan awal, bukan Perbaikan Permohonan.

662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:35]

Baiklah, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia, izin.

Jadi dalam Permohonan kami ini ada 4 dapil, Yang Mulia, dari 3 kabupaten/kota. Yang pertama, itu dapil (...)

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:45]

Enggak (...)

664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:45]

Palembang 2.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:46]

Jangan dulu. Jangan itu dulu, itu Posita. Kita mulai. Kewenangannya berwenang atau tidak?

666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:52]

Berwenang, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]

Berwenang (...)

668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:54]

Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:54]

Tenggang waktunya?

670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:56]

Masih dalam (...)

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:56]

Masih dalam tenggang waktu, masih dalam tenggang waktu untuk permohonan awal (...)

672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [59:59]

Siap, Yang Mulia.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]

Oke.

674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:01]

Terima kasih, Yang Mulia.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:01]

Kedudukan Hukum, karena partai politik yang mengajukan, Permohonannya ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen.

676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:09]

Ya, Yang Mulia.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:09]

Ya, berarti ada kedudukan hukum. Sekarang persoalannya apa di dalam Posita?

678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:17]

Baiklah, Yang Mulia.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:18]

Yang pertama, Anda mengajukan Permohonan berkenaan dengan Dapil 2 Palembang.

680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:23]

Betul, Yang Mulia.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:23]

Betul, sekarang kita satu-satu kita lihat. Untuk Dapil 2 Kota Palembang, Anda mempersoalkan suara yang dikontestasikan dengan persoalan Partai Nasdem, ya?

682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:38]

Ya, Yang Mulia. Betul.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:39]

Nah, ini Partai Nasdem. Gimana menurut Saudara?

684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:43]

Jadi, Yang Mulia (...)

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:44]

Apa yang dipersoalkan?

686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:45]

Yang kami persoalkan, pertama itu ada suara hilang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Yang Mulia. Sebanyak (...)

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:51]

Berapa suara yang hilang?

688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:52]

120, Yang Mulia.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:54]

120.

690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:55]

Dari 10 TPS, Yang Mulia. Sudah tercantum di dalam tabel, Yang Mulia.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:59]

Ya, 10 TPS.

692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:00:00]

Ya, Yang Mulia.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:00]

120 atau 230 ini? Catatan saya kok 230.

694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:06]

230 itu selisih awal, Yang Mulia.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:08]

Selisih awal.

696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:09]

Selisih awal (...)

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:10]

Nah, sekarang saya tanya (...)

698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:11]

Penetapan KPU.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:12]

Sekarang saya tanya dulu, supaya kita tahu sebab-musababnya. Menurut Anda, Pemohon, Pemohon itu memperoleh suara berapa?

700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:24]

Pemohon itu mendapatkan suara 23.254.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:28]

Ini menurut Pemohon.

702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:29]

Pemohon.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:30]

Menurut Termohon, berapa?

704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:32]

Termohon itu ... ini yang penetapan dari KPU, Yang Mulia.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:35]

Lho, ya, kalau menurut Termohon (...)

706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:38]

23.484.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:39]

84 (...)

708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:39]

Ya.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:40]

Itu yang ditentukan. Jadi ada selisih berapa itu?

710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:40]

230, Yang Mulia.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:43]

230.

712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:45]

Nah, karena PDI Perjuangan juga Partai Nasdem memperebutkan kursi kedua, Yang Mulia.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:50]

Oke, ini untuk kursi kedua, ya?

714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:51]

Ya, seluruhnya kursi kedua.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:53]

Nah, Partai Nasdem memperoleh berapa?

716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:01:54]

Nasdem itu mendapatkan suara sudah dibagi tiga sebanyak 7.828, Yang Mulia.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:00]

7.000 ... enggak, menurut Termohon, berapa? Itu Anda tulis di situ? 7.828?

718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:09]

Ya, Yang Mulia.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:09]

Ya, semestinya menurut Saudara, berapa? 7.751, ya? Ini di Permohonan Anda sendiri, lho.

720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:25]

Semestinya itu mendapatkan Termohon, 7.783, Yang Mulia.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:00]

Loh, ini kok tulisannya 7.751.

722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:44]

Pemohonnya mendapat 7.751, Yang Mulia.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:46]

Ya, benar catatan saya, kan?

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:50]

Ya.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:50]

Kalau bacanya gimana? Jadi ada selisih 77 suara?

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:53]

77 suara, Yang Mulia.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:54]

Oke. Nah, persoalan ini terjadi di mana?

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:02:57]

Persoalannya ada di Kecamatan Sukarami, Yang Mulia.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:00]

Kecamatan Sukarami.

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:02]

Di 5 (...)

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:03]

Kelurahannya?

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:04]

Kelurahan Talang Jambe, Suka Bangun, Kebun Bunga, Sukarami, dan Sukajaya, Yang Mulia.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:07]

Bagus, terus TPS-nya?

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:10]

TPS di Talang Jambe itu TPS 2, 55, sama 57.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:14]

Oke.

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:15]

Suka Bangun itu di TPS 21, Kebun Bunga di TPS 85 dan TPS 86 (...)

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:20]

Oke.

738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:20]

Sukarami di TPS 17 sama 42. Sukajaya di TPS 20 dan 52, Yang Mulia.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:25]

Oke. Terus itu sudah selesai, ya (...)

740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:30]

Selesai, Yang Mulia (...)

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:30]

Persoalannya, ya.

742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:31]

Selanjutnya (...)

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:30]

Ini kesalahannya di mana, kesalahannya? Pada waktu rekap?

744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:35]

Rekap, Yang Mulia.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:36]

Atau waktu penghitungan suara ... rekap di tingkat apa?

746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:38]

Dari C.Plano maupun C.Hasil ke D.Hasil itu suara PDI Perjuangan hilang, Yang Mulia. Itu ada sandingan, Yang Mulia.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:46]

Oh, C.Plano sama C.Hasil itu beda?

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:49]

Ya, contoh di TPS 2, Yang Mulia (...)

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:49]

Oke.

750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:51]

itu C.Plano-nya 46, tapi di D.Hasil-nya kita mendapatkan 26 (...)

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:56]

Ada selisih 20?

752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:56]

20, Yang Mulia.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:59]

Oke.

754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:03:59]

Dan seterusnya, Yang Mulia.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:00]

Oke.

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:00]

Izin melanjutkan, Yang Mulia.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:04]

Terus, sekarang?

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:05]

Sekarang ini ada penggelembungan suara yang dilakukan oleh Partai Nasdem, Yang Mulia.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:09]

Oke.

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:10]

Sebanyak 13 TPS di Kecamatan Sukarami, Kemuning, dan juga Alang ... Alang-Alang Lebar.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:17]

120 suara?

762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:19]

133, Yang Mulia.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:20]

133? Oke.

764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:22]

Halaman 6, Yang Mulia.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:23]

Ya.

766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:27]

Jadi (...)

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:27]

Tadi 120 yang Sukarami, ya?

768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:30]

Ya. Itu yang hilang, Yang Mulia.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:31]

Yang hilang?

770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:31]

Ya.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:32]

Ya.

772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:32]

Sekarang yang penggelembungan yang dilakukan oleh Partai Nasdem (...)

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:33]

Penggelembungan 133?

774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:35]

Ya, Yang Mulia.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:37]

Oke. Ini di Kemuning?

776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:40]

Di Sukarami, Yang Mulia.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:41]

Kemuning, Kecamatan Alang-Alang Lebar?

778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:00]

Ya.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:45]

Oke. Terus?

780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:48]

Itu ada 13 TPS, Yang Mulia.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:51]

Ya.

782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:51]

Di Kelurahan Talang Jambi, itu di TPS 8 dan 20. Kebun Bunga di TPS 63. Suka Jaya di TPS 13, 14, 104, 138, dan 141. Talang Betutu itu di TPS 5. Terus Kecamatan Kemuning di sek... di Talang Betutu dan 23, TPS-nya, Yang Mulia.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:10]

Ya.

784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:10]

Kemuning di Sekip Jaya, TPS 33. Alang-Alang Lebar itu di Kelurahan Karya Baru, TPS 73. Talang Kelapa itu di TPS 52, Yang Mulia.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:19]

Sejumlah?

786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:21]

13 TPS, Yang Mulia. Totalnya.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:23]

Jumlah suaranya, 100 (...)

788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:24]

Jumlah 133.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:26]

33, ya. Terus ada lagi?

790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:29]

Jadi untuk penggelembungan ini, Yang Mulia. Kita melakukan sama sandingan antara C Plano dengan C Salinan. Kemudian disandingkan dengan D.Hasil, Yang Mulia.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:37]

Oke. Itu cukup, ya, berarti di Dapil Palembang 2?

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:46]

Ya, Yang Mulia.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:47]

Ya.

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:47]

Jadi menurut kita, Yang Mulia.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:49]

Suara yang benar?

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:50]

Suara yang benar itu setelah ditambahkan 120, Yang Mulia.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:54]

Ya.

798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:54]

Itu sebanyak 23.374.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:58]

Ya.

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:05:58]

Jadi setelah dibagi tiga itu PDI Perjuangan mendapatkan 7.791 suara.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:04]

Ya.

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:04]

Sementara Partai Nasdem itu setelah dikurangi penggelembungan suara tadi sebanyak 133. Itu mendapatkan 23.351. Setelah dibagi tiga itu mendapatkan suara 7.783, Yang Mulia.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:19]

Itu di dalam Petikum itu?

804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:20]

Ada, Yang Mulia.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:21]

Sudah di dalam Petikum, ya?

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:22]

Sudah ada, Yang Mulia.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:24]

Oke. Terus permintaan Saudara di Petitem untuk kabupaten ... anu ... untuk Kota Palembang Dapil 2 apa?

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:33]

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian calon anggota (...)

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:37]

Penetapan yang benar?

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:04:00]

Ya, yang benar, Yang Mulia.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:39]

Yang benar itu yang ... anu ... tadi sudah disebutkan itu tadi?

812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:41]

Yang tadi, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:42]

Oke.

814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:43]

Sudah ada per tabelnya, Yang Mulia.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:44]

Ya, oke. Sekarang yang kedua, yang kedua di Ogan Komering Ulu Timur.

816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:53]

Ya, Yang Mulia.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:54]

Dapil 3. Gimana ini? Ini juga dengan Nasdem, ya?

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:06:58]

Dengan Nasdem, Yang Mulia. Betul.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:59]

Ya. Gimana?

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:01]

Itu persandingan perolehan suara menurut Termohon berdasarkan Model D.Hasil, Yang Mulia. Pemohon itu mendapatkan 4.403.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]

Ya.

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:10]

Sementara Termohon itu mendapatkan 4.400. Ada selisih 3 suara, Yang Mulia. Cuman untuk Partai Nasdem, ini kursi kedua, Yang Mulia.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:19]

Oke.

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:20]

PDI itu kursi pertama.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:21]

Oke.

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:22]

Ya, jadi kalau dibagi sainte lague 3, itu ada selisih 3 suara, Yang Mulia.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:28]

Oke.

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:30]

Di awal. Jadi permasalahannya timbul itu di 4 TPS, Yang Mulia.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:34]

4 TPS?

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:34]

4 TPS suara hilang dari PDI Perjuangan dan juga 6 TPS penggelembungan dari Partai Nasdem.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:40]

Oke.

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:41]

Untuk sandingan bukti itu kurang lebih sama seperti Kota Palembang tadi, Yang Mulia.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:46]

Ya. Itu yang di desa kang ... Kangkong (...)

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:49]

Ya, Yang Mulia.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:50]

Desa Malati Agung (...)

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:51]

Di 4 kecamatan, Yang Mulia (...)

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:52]

Desa Sidowaluyo itu, ya?

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:55]

Ya, Yang Mulia.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:56]

Oke.

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:07:58]

Terus, izin, Yang Mulia, menyampaikan (...)

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:00]

Ini ada persoalan dengan Bawaslu, bagaimana ini? Apa itu, Bawaslu?

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:05]

Ini penyampaian laporan dugaan pelanggaran pemilu, Yang Mulia, dari kita, Yang Mulia.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:09]

Apa pelanggaran gimana? Apa yang bentuknya pelanggaran?

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:13]

Jadi, Yang Mulia, terkait pelanggaran ini ... sudah ada undangan klarifikasi dari KPU sesuai dengan Bukti P-26, Yang Mulia.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:23]

Ya.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:24]

Jadi (...)

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:24]

Itu putusan Bawaslu ... Rekomendasi Bawaslu 041 itu? Yang 004 dan anu ... Bukti P-25 dan Bukti P-26 itu?

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:35]

Ya, Yang Mulia.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:36]

Ya, itu di ... apa Bawaslu rekomendasinya apa, itu di situ?

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:41]

Terkait ini, Yang Mulia, ini sebetulnya laporan dari kita, Yang Mulia.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:44]

Lah, ya, pelanggaran apa?

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:46]

Terkait penggelembungan suara ini, Yang Mulia.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:47]

Penggelembungan suara ini, sudah ada. Terus and ... diminta apa, rekomendasinya ap ... anu Bawaslu diminta apa?

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:08:55]

Jadi begini, Yang Mulia, tidak ada rekomendasi dari Bawaslu. Cuma izin menyampaikan, Yang Mulia, di tanggal 27 April kemarin, kurang lebih sama seperti Lahat, Yang Mulia.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:07]

Oke, itu ada pembukaan (...)

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:09]

Pembukaan, Yang Mulia.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:10]

Kotak suara?

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:11]

Ya. Cuma sampai saat ini, Yang Mulia, belum ada Berita Acara yang kami terima, Yang Mulia.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:15]

Oke, nanti anu, ya, KPU ... Bawaslu merespon ini. Gimana ini? Jadi, sepengetahuan Saudara, ada pembukaan kotak suara tanggal 27 itu?

860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:26]

Ya, Yang Mulia.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:27]

Oke. Terus ada kejadian khusus apa lagi di situ?

862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:34]

Cukup, Yang Mulia.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:35]

Cukup.

864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:36]

Untuk kejadian khusus sudah kita lampirkan di dalam Bukti P-27, Yang Mulia.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:39]

Oke.

866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:41]

Dan satu lagi, Yang Mulia, ini ada surat keterangan dari DPC Partai Gerindra, Yang Mulia.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:46]

Kenapa kok mengkait ke Ger ... Gerindra sekarang? Kenapa itu?

868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:09:49]

Karena begini, Yang Mulia. Mungkin komunikasi antarpantai, Yang Mulia. Jadi, isi surat dari Gerindra ini, cuman menegaskan bahwa TPS 7 Desa Jaya Mulya, Kecamatan Semendawai Suku 3 itu, hasilnya sesuai dengan bukti yang diberikan oleh PDI Perjuangan, Yang Mulia. Begitu.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:08]

Oke.

870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:09]

Itu saja, cuman penegasan, Yang Mulia.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:12]

He em. Itu yang berbeda satu suara dengan Nasdem itu?

872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:16]

Ya, Yang Mulia.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:17]

Bukti P-28 itu?

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:19]

Ya, Yang Mulia. Beda.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:20]

Oke.

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:21]

Jadi, intinya, Yang Mulia. Partai Gerindra ini membenarkan bukti yang kami tampilkan, ya (...)

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:25]

Apa yang di punya ... punya Partai PDIP?

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:28]

Ya, Yang Mulia.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:29]

Bukti P-28?

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:30]

Ya, Yang Mulia.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:31]

Oke.

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:33]

Izin, Yang Mulia. Jadi, menurut kami itu hitungan yang benar, Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:37]

He em.

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:38]

Menurut kami, hitungan yang benar itu (...)

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:40]

Itu ada di Petikum?

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:42]

Ada, Yang Mulia.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:43]

Ya, gimana?

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:44]

Jadi, PDI Perjuangan itu mendapatkan 4.403, Yang Mulia.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:51]

Sebentar. 4.000 ... 4.000 berapa?

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:10:58]

403.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:59]

403. Oke. Terus?

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:03]

Sementara Partai Nasdem itu mendapatkan 13.179, Yang Mulia.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:09]

Ya.

894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:10]

Dibagi 3 itu mendapatkan 4.393. Ada selisih 10 suara, Yang Mulia.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:14]

10 suara. Permintaannya di Petikum, apa?

896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:17]

Sama, Yang Mulia. Menetapkan.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:19]

Menetapkan langsung?

898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:20]

Ya, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:21]

Perolehan suara yang benar?

900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:22]

Ya, Yang Mulia.

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:23]

Oke. Sudah, ya. Sekarang berikutnya apa lagi? Dapil 1 Musi Banyuasin?

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:29]

Dapil 1 Muba, Yang Mulia.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:31]

Ya. Oh, ya. Saya baru tahu kalau Musi Banyuasin, Muba.

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:38]

Baik, Yang Mulia. Jadi, di Dapil 1 ini, Yang Mulia, yang kami persoalkan itu mengenai DPT, Yang Mulia.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:44]

Mengenai DPT ini kenapa?

906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDY DWITAMA [01:11:45]

DPT ini, Yang Mulia, ada ... contohnya begini, Yang Mulia. Dari D.Hasil tingkat kecamatan, itu contohnya di TPS 900 ... 02 ... 902, laki-laki itu DPT-nya itu sebanyak 53 yang memilih, dan juga perempuan itu 3, Yang Mulia, jumlahnya 56. Akan tetapi di tingkat penetapan, tingkat Kabupaten Musi Banyu Asin, KPU, itu laki-lakinya menjadi 287, Yang Mulia. Sementara perempuannya itu 0, jumlahnya 287. Jadi ada selisih 231, Yang mulia.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:26]

Ya.

908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:07]

Terus kemudian selanjutnya sama, Yang Mulia.

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:30]

Ini yang dipersoalkan di TPS 5 (...)

910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:32]

Ya.

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:32]

15, 24, 902 (...)

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:36]

15, 24, ya, 904.

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:37]

904, terus di daerah lain itu TPS 5 itu, beda itu, ya?

914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:42]

Ya, Yang Mulia.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:43]

Jadi, disandingkan antara TPS itu dan TPS ... sama, ya?

916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:47]

Ya, Yang Mulia.

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:48]

Mengenai jumlah laki-laki dan perempuannya beda?

918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:50]

Perempuan. Sama, Yang Mulia.

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:51]

Oke. Terus apa lagi yang dipersoalkan?

920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:55]

Itu, Yang Mulia. Itu saja?

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:57]

Itu saja?

922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:58]

DPT, Yang Mulia.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:59]

Ini ada Bukti-Bukti P-12, P-18, P-19, P-20?

924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:03]

Ya, Yang Mulia.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:04]

Oke.

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:05]

Bukti-bukti DPT itu, Yang Mulia.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:07]

Ya. Terus persandingannya kalau gitu apa untuk anu suara?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:12:15]

Untuk ini, kami tidak melakukan suara, Yang Mulia, akan tetapi kami minta pemungutan suara ulang.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:21]

Oke. Minta pemungutan suara ulang di Dapil 1 Musi Banyuasin?

930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:26]

Ya.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:27]

Oke. Di Petitem ada, ya?

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:29]

Ada, Yang Mulia.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:30]

Silakan, sekarang dibaca Petitemnya.

934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:38]

Petitem, Yang Mulia.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:39]

Ya.

936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:40]

Poin 4. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin pada 5 TPS, pada TPS 15, TPS 24, TPS 902 (...)

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:52]

TPS 902 dan TPS 904 (...)

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:53]

TPS 904 di Kelurahan Serasan Jaya dan TPS 21 di Kelurahan Balai Agung, Yang Mulia.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:59]

Ya. Yang dua tadi minta penetapan suara yang benar?

940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:14:04]

Ya, Yang Mulia.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:05]

Kemudian yang terakhir minta PSU?

942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:07]

Ya, Yang Mulia.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:08]

Oke. Cukup, ya? Sudah enggak ada lagi?

944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:15]

Dapil 4, Yang Mulia, belum?

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:07]

Oh, Dapil 4 apa ini? Musi Banyuasin 4?

946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:21]

Musi Banyuasin.

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:22]

Oke. Sebentar, sebentar saya liatnya. Ya, silakan.

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:37]

Kurang lebih, Yang Mulia, Dapil 4 ini sama, Yang Mulia.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:40]

Sama dengan yang mana? Musi Banyuasin 1?

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:43]

Ya, Dapil 1 tadi, Yang Mulia.

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:43]

Ya.

952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:44]

Cuman sebagai penegasan, Yang Mulia. Ada di salah satu TPS itu ada surat edaran dari Bawaslu, Yang Mulia.

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:51]

Surat edarannya apa itu?

954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:53]

Jadi, permasalahan di Muba Dapil 4 ini, Yang Mulia. Contohnya di Dapil 4 ini kan harusnya kabupaten/kota itu menggunakan surat suara di dapil tersebut, Yang Mulia. Akan tetapi yang masuk ke dalam kota itu Dapil 2, Yang Mulia.

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:07]

Oh, kesalahan memasukkan?

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:14:09]

Ya, salah surat suara, Yang Mulia, akan (...)

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:10]

Surat suaranya?

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:11]

Ya, kemudian, Yang Mulia, di tanggal 14 Februari di hari pencoblosan yang sama itu adanya surat edaran bersama antara KPU RI Nomor 4 Tahun 2024 dan Bawaslu RI Nomor 24 Tahun 2024 , Yang Mulia.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:27]

Ya.

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:27]

Yang pada inti isinya itu, Yang Mulia. Surat suara pemilu DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dinyatakan sah untuk partai politik apabila tanda coblos pada nomor urut dan atau tanda gambar partai, Yang Mulia.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:44]

Oke.

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:45]

Jadi, walaupun menggunakan surat suara di Dapil 2, Yang Mulia, itu tetap disahkan, akan tetapi dikembalikan ke suara partai, Yang Mulia.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:54]

Oh, oke.

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:55]

Begitu, Yang Mulia.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:56]

Itu yang di Muba 4?

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:13:58]

Ya Dapil 4, Yang Mulia.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:00]

Ya, oke.

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:02]

Cuma izin, Yang Mulia. Menyampaikan permohonan jika berkenan. Begini, Yang Mulia. Seyogianya ini kesalahan manusia, Yang Mulia, human error, Yang Mulia. Kami menyampaikan bahwa (...)

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:18]

Seyogianya apa sejogjanya?

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:00]

Se ... jadi begini, Yang Mulia, di dalam Petikum untuk Dapil 4 ini tidak termuat, Yang Mulia, ataupun tidak termasuk, Yang Mulia. Di dalam

Petitum. Jadi, kami mohon untuk dicatatkan di persidangan ini, kami menambahkan Petitum, Yang Mulia.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:35]

Aduh berat itu.

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:37]

Begitu, Yang Mulia.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:40]

Ya. Jadi begini, kalau dalam ... Anda mengajukan permohonan 3x24 jam, perbaikannya 3x24 jam. Pada waktu perbaikan permohonan, itu boleh menambah, mengurangi, merubah, itu boleh. Tapi kalau sudah dalam persidangan kali ini, perubahannya hanya diperbolehkan menurut peraturan perundangan, perubahan yang sifatnya minor, typo, kecil, angka-angka saja kalau yang dipersengketaan sudah enggak boleh. Apalagi ini berarti memang di sini, makanya saya ada lagi? Enggak ada. Saya kira memang ini yang apa ... Muba yang terakhir ini saya kira memang enggak ada, soalnya enggak ada Petitumnya kan?

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:34]

Siap, Yang Mulia.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:35]

Nah, ini ditambahkan Petitum berarti?

976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:36]

Ya, Yang Mulia.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:37]

Wah itu berat sekali.

978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:38]

Kami mohon, Yang Mulia.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:39]

Ya. Nanti dipertimbangkan.

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:40]

Siap, Yang Mulia. Jadi (...)

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:42]

Petitumnya gimana disampaikan?

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:44]

Inti dari Petitum kami ini, Yang Mulia, sama seperti di Dapil 1 tadi.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:47]

Oke.

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:48]

Itu memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan (...)

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:50]

PSU. Nah.

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:51]

PSU di 10 TPS, Yang Mulia.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:52]

Ya.

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:53]

Di dalam Posita ada, Yang Mulia.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:53]

10 di anu, ya. Jadi Petitumnya enggak ada, ya?

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:16:58]

Siap, Yang Mulia.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:59]

Nah, berarti di dalam Permohonan awal Anda enggak minta apa-apa terhadap (...)

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:02]

Siap, Yang Mulia.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:30]

Dapil itu, ya?

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:05]

Ya.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:06]

Ini supaya jelas.

996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:07]

Kami mohon untuk dicatatkan, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:08]

Oh, sudah dicatat.

998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:09]

Siap, Yang Mulia.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:10]

Tidak hanya dicatat tapi di dalam persidangan direkam.

1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:11]

Dan dipertimbangkan, Yang Mulia.

1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:12]

Direkam.

1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:13]

Siap, Yang Mulia.

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:14]

Sudah direkam, nanti dinilai. Dan itu juga direaksi oleh Pihak Terkait. Juga nanti akan direspons oleh Termohon, ya. Tapi sudah disampaikan secara lisan ada penambahan Petitum dalam persidangan ini, ya? Gitu?

1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:31]

Siap, Yang Mulia. Siap, Yang Mulia

1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:32]

Oke.

1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:33]

Satu lagi, Yang Mulia.

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:34]

Apa lagi?

1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:35]

Kami juga mengajukan tambahan, bukti tambahan, Yang Mulia.

1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:37]

Oke. Bukti tambahan.

1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:40]

Di Kota Palembang dan juga OKU Timur.

1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:42]

Kota Palembang. Oke. Sementara Anda mengajukan bukti itu, bukti awal P-1 sampai dengan P-37.

1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:18:59]

Ya, Yang Mulia.

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:00]

Dikembalikan karena belum diberi label? Waktu itu.

1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:19:05]

Siap, Yang Mulia.

1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:06]

Ya. Terus kemudian di perbaikan ada penambahan-penambahan bukti mulai dari DPRD untuk ka ... Palembang, Ogan Komering, Musi Banyuasin 1, dan Musi Banyuasin 4. Terus ini bukti tambahannya lagi apa?

1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:19:23]

Ini bukti tambahan pertama itu terkait dengan OKU Timur tadi, Yang Mulia. Kami sudah mintakan Berita Acara Pembukaan Kotak di tanggal 27 itu, Yang Mulia.

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:33]

Nah, sekarang silakan boleh menambahkan alat bukti. Tapi alat buktinya nanti harus dileges.

1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:19:39]

Siap, Yang Mulia.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:40]

Dan ada daftar alat bukti tambahan, ya? Nanti dimasukkan paling lambat pukul 13.00 WIB.

1020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:19:48]

Siap, Yang Mulia.

1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19: 50]

Ya. Selewat itu untuk Pemohon sudah tidak boleh menambahkan alat bukti.

1022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:19:55]

Siap, Yang Mulia.

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:56]

Yang dipakai alat bukti yang sudah ada dan yang sudah disahkan. Baik, silakan tambahkan, boleh.

Nah, sekarang saya akan mengesahkan alat bukti. Sebelumnya, Prof . Enny, mungkin ada?

1024.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:09]

Tambahan sedikit saja, ini ke Kuasa Pembohon. Ini kan ada ...
Petitumnya menyampaikan permintaan suara yang benar, ya?

1025.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:18]

Ya, Yang Mulia.

1026.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:18]

Untuk ... Muba 1. Ya, Muba 1.

1027.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:22]

Ya, Yang Mulia.

1028.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:23]

PDI Perjuangan=10.441 benar, kan?

1029.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:26]

Betul.

1030.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:27]

Kemudian Nasdem=3.524. Itu kemudian ada lagi meminta PSU
untuk Muba 1, Dapil 1 apa ... Muba 1 nih, ya, di angka 4, betul, ya?

1031.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:41]

Ya, Yang Mulia.

1032.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:41]

Di TPS 15, TPS 24, TPS 902, TPS 904, itu betul?

1033.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:47]

Betul, Yang Mulia.

1034.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:47]

Jadi ada ... permintaannya ada penetapan suara yang benar, termasuk minta PSU, ya?

1035.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:52]

Ya, Yang Mulia.

1036.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:53]

Ada dua itu, ya? Kemudian, yang terkait dengan ... apa namanya ... yang Anda tadi sebutkan di sini ada kejadian khusus, itu kemudian tindak lanjuti enggak, itu yang di TPS 10 Desa Muara Medak, itu.

1037.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:10]

Jadi, Desa Muara Medak itu, Yang Mulia. Hasilnya itu ditetapkan kalau memang dia mendapatkan suara dari PDI ini, walaupun suara no ... apa ... Dapil 2 yang masuk ke situ tetap disahkan, Yang Mulia. Untuk (...)

1038.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:24]

Ada tindak lanjutnya dari kejadian khusus yang disebutkan di situ?

1039.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:28]

Ada, Yang Mulia.

1040.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:29]

Sudah ada tindak lanjutnya?

1041.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:30]

Sudah ada, Yang Mulia.

1042.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:30]

Dari Bawaslu itu?

1043.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:20:31]

Sudah ada, Yang Mulia.

1044.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:47]

Perintahnya. Itu yang di ... di bukti berapa itu, P-5? Yang dari Bawaslu itu, untuk yang kejadian khusus TPS 10?

1045.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:44]

P-6, Yang Mulia.

1046.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:45]

Oh, P-6, itu maksudnya P-6. Apa P-6, bukti apa itu P-6?

1047.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:51]

P-6 itu surat edaran bersama KPU dan juga Bawaslu, Yang Mulia.

1048.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:56]

Oke, untuk kejadian khusus itu, ya?

1049.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:21:57]

Ya, Yang Mulia.

1050.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:58]

Di tempat mana saja selain TPS 10?

1051.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:22:05]

Cuman di 1 TPS itu, Yang Mulia.

1052.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:07]

Oh, 1 TPS-nya saja, ya. Ini Anda nulisnya P-5 soalnya, P-6 yang betul, ya?

1053.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:22:10]

Ya, Yang Mulia.

1054.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:13]

Baik, Prof. Terima Kasih.

1055.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:15]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Prof. Enny.

Sekarang yang terakhir saya akan mengesahkan ... mengesahkan alat bukti. Saudara mengajukan bukti yang terinci begini. Untuk bukti yang dipersengketakan di Palembang ... Kota Palembang, Dapil 2, P-1 sampai dengan P-37, betul?

1056.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:22:37]

Betul, Yang Mulia.

1057.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:38]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Sudah diverifikasi. Untuk Ogan Komering Ulu Timur Dapil 3, P-1 sampai dengan P-28, betul?

1058.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:22:48]

Betul, Yang Mulia.

1059.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:49]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian untuk DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Dapil 1, P-1 sampai dengan P-6,

1060.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:22:57]

Betul, Yang Mulia.

1061.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:57]

Betul, disahkan.

KETUK PALU 1X

Yang Banyuasin Dapil 4, P-1 sampai dengan P-22?

1062.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:23:04]

Betul, Yang Mulia.

1063.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:05]

Betul, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada bukti tambahan ditunggu sampai pukul 13.00 WIB.

1064.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:23:11]

Siap, Yang Mulia.

1065.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:12]

Pada hari ini, ya. Cukup?

1066.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:23:15]

Cukup, Yang Mulia.

1067.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:16]

Terima kasih.

1068.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 283-01-03-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZELDI DWITAMA [01:23:16]

Terima kasih, Yang Mulia.

1069.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:24]

Berikutnya sekarang Perkara Nomor 268 yang diajukan oleh Partai Bulan Bintang. Kuasa Hukumnya siap?

1070.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:23:34]

Terima kasih, Yang Mulia.

1071.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:34]

Oke. Ini ada Pihak Terkait Partai Gerindra. Partai Gerindra Pihak Terkait Ada Hadir?

1072.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 : SUHONO [01:23:40]

Siap, Yang Mulia.

1073.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:41]

Oke. Kelihatan, ya?

1074.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 : SUHONO [01:23:43]

Siap.

1075.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:43]

Ya, supaya masuk TV, agak ke depan. Ya, kan penting ini, supaya nanti oh itu sudah pernah jadi Kuasa di situ, nanti pilkada dipakai lagi saja, kan gitu, kan. Supaya kelihatan.

Ya, silakan Pemohon.

1076.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:08]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya, Muhammad Riano Pertama.

1077.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:12]

Ya.

1078.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:13]

Kuasa Hukum dari Pemohon.

1079.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:14]

Ini di sini ada Pak Gatot Priadi, ya?

1080.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:15]

Ya, betul, Yang Mulia.

1081.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:18]

Oke. Ini salah satu anu ya ... anggotanya, ya. Oke, silakan.

1082.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:22]

Ya, siap.

1083.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:29]

Kewenangannya gimana?

1084.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:30]

Kewenangannya.

1085.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:30]

Punya kewenangan?

1086.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:32]

Ya, Majelis. Punya kewenangan.

1087.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:33]

Oke, batas waktu, tenggang waktunya?

1088.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:37]

Untuk pendaftaran 23 Maret pada pukul 17.33 WIB.

1089.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:42]

17.33 WIB. 24 Maret.

1090.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:46]

23.

1091.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:47]

Ha?

1092.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:48]

23 Maret.

1093.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:48]

23 Maret tahunnya 2024?

1094.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:50]

Ya, 2024.

1095.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:53]

Pada pukul 17.26 WIB di sini.

1096.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:54]

17, ya (...)

1097.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:55]

Baik (...)

1098.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:55]

33, Yang Mulia?

1099.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:56]

17.33 WIB.

1100.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:57]

Ya.

1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:06]

Oke. Terus kemudian kedudukan hukum, punya kedudukan hukum, ya?

1102.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:24:07]

Ya, Yang Mulia.

1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:08]

Karena diajukan oleh partai politik, ditandatangani oleh ketua umum.

1104.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:12]

Sekjen (...)

1105.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:12]

Dan sekjen.

1106.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:12]

Betul, Yang Mulia.

1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:14]

Oke.

1108.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:18]

Lanjut, Yang Mulia?

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:20]

Ya, lanjut.

1110.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:21]

Untuk Pokok Permohonannya ini terjadi di Ogan Ilir, Dapil 5.

1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:27]

Sebentar. Ya, terus?

1112.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:34]

Kecamatan Payaraman.

1113.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:36]

Payaraman.

1114.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:38]

Untuk yang perolehan suaranya.

1115.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:41]

Ya.

1116.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:44]

Itu, dari ... menurut Termohon, 3 ... untuk PBB, 3.414.

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:51]

Menurut Termohon?

1118.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:52]

Ya.

1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:53]

Menurut Pemohon.

1120.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:54]

Menurut Pemohon, 3.420.

1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:56]

3.420.

1122.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:57]

Ya. Ada selisih 6 suara.

1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:58]

6 suara.

1124.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:25:59]

Yang hilang.

1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:00]

He em.

1126.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:01]

Terus kalau untuk Gerindra.

1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:02]

Gerindra.

1128.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:03]

Menurut Termohon, 10.242.

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:06]

Menurut Pemohon?

1130.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:07]

Menurut Pemohon, tidak tahu.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:09]

Oke. Ini tadi yang dipersengketakan gimana diulangi, Mas?

1132.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:15]

Di Dapil 5, Kecamatan Payaraman untuk (...)

1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:18]

Dapil 5, ya, oke.

1134.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:19]

Di dua TPS, Yang Mulia.

1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:21]

Dua TPS.

1136.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:22]

Yang pertama untuk di (...)

1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:23]

TPS si Kembang Sari itu?

1138.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:26]

Ya. TPS 06, Desa Seri Kembang 1.

1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:27]

Kembang 1.

1140.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:29]

Kecamatan Payaraman, dan (...)

1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:26:30]

Ya, Kembang 2.

1142.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:31]

TPS 06, Desa Seri Kembang 1 ... 3, eh sori.

1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:37]

Kembang 2. Yang Seri Kembang 3.

1144.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:43]

Ya. Untuk TPS 01, Desa Seri Kembang 3.

1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:46]

Ya.

1146.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:47]

Jadi untuk TPS 06, Desa Seri Kembang 1 ini. Menurut pernyataan pemilih Pemohon itu ada sekitar 26 suara. Seharusnya 26 suara. Yang terdiri dari Caleg atas nama H. Riska Pianti, 24 suara. Mulyadi, 1 suara. Dan Anand Umar Sanie, 1 suara. Dan totalnya 26 suara di TPS 06, Desa Seri Kembang 1.

1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:24]

Itu yang Anda tulis itu apa itu yang berkaitan dengan di situ ada Caleg Gerindra, terus ... apa namanya ... sekelompok preman segala, itu apa sih? Kenapa didalilkan di sini?

1148.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:26:33]

Oh. Itu untuk di TPS yang lain.

1149.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:35]

Itu TPS Seri Kembang 3 itu?

1150.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:27:38]

Sebentar kalau itu.

1151.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:44]

TPS 03, TPS 05, TPS 02, Seri Kembang itu.

1152.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:27:48]

Ya, betul, Yang Mulia.

1153.KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:27:49]

Ada apa sih itu?

1154.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:27:50]

Itu betul, Majelis. TPS 03, TPS 05, Seri Kembang 2, dan TPS 02, Seri Kembang 3 itu, ada sejumlah kelompok lah, Majelis. Untuk dibilang (...)

1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:59]

Oke. Menakut-nakuti supaya nyoblos, itu gitu?

1156.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:02]

Untuk ... itu untuk ini, Majelis (...)

1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:04]

Mengintimidasi gitu?

1158.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:06]

Pada saat penghitungan suara di TPS tersebut, ya, Majelis. Jadi (...)

1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:10]

Dilaporkan enggak ini?

1160.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:11]

Jadi, pada peristiwa itu dari pihak saksi tidak mengajukan keberatan karena ta ... takut diintimidasi.

1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:19]

Oke.

1162.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:20]

Seperti itu, Majelis.

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:25]

Oke, apalagi dalil yang Anda ... anukan ... sampaikan?

1164.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:30]

Untuk ... untuk di TPS 01 Desa Seri Kembang 3 ini seharusnya dari pihak caleg kami Hj. Riak ... Riska Pianti ini mendapatkan 25 suara, menurut surat pernyataan pemilih Pemohon, tetapi menurut Termohon ini caleg kami mendapatkan 23 suara

1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:58]

Ya.

1166.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:28:59]

Jadi, hilang 20 ... hilang 2 suara.

1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:01]

Ya.

1168.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:03]

Terus kami pun sudah mengajukan ke Bawaslu, pa ... panwaslu untuk terkait ... apa ... terkait penghitungan suara di TPS tersebut Kecamatan Payaraman.

1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:16]

Ya.

1170.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:17]

Cuman belum ada tangkapan dari (...)

1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:19]

Oke.

1172.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:19]

Bawaslu setempat.

1173.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:22]

Terus, yang terakhir ini Anda hanya minta apa ini?

1174.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:27]

Untuk (...)

1175.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:28]

Partai PBB.

1176.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:30]

Penghitungan ... untuk penghitungan suara (...)

1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:34]

Oke.

1178.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:34]

Penghitungan suara ulang di TPS 0 (...)

1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:35]

Penghitungan suara ulang?

1180.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:36]

Ya.

1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:36]

Di TPS mana saja?

1182.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:37]

0 ... TPS 06 Seri Kembang 1 dan TPS 01 Seri Kembang 3.

1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:43]

Oke.

1184.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:45]

Dan menetapkan suara (...)

1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:48]

Suara yang benar?

1186.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:49]

Ya.

1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:49]

Oke.

1188.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:49]

3420 itu, Majelis.

1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:51]

Oke, jadi memerintahkan kepada Termohon untuk penghitungan suara ulang, ya?

1190.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:56]

Penghitungan.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:58]

Penghitungan, kan?

1192.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:29:58]

Ya, penghitungan suara ulang.

1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:00]

Suara ulang, di TPS 06 Seri Kembang (...)

1194.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:04]

1.

1195.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:04]

Kembang 1 (...)

1196.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:05]

TPS 01 (...)

1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:06]

Dan TPS 01 Seri Kembang 2 (...)

1198.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:08]

3

1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:08]

Eh, 3?

1200.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:09]

Ya. Siap, Majelis.

1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:10]

Oke. Terus kemudian menentukan suara yang benar ini 3.420?

1202.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:16]

Ya. Betul, Majelis.

1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:17]

Oke.

1204.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:18]

Mohon izin, Majelis.

1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:19]

Ya.

1206.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:19]

Untuk di poin 10 dan 11 itu kita izin renvoi, Majelis (...)

1207.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:23]

Apa?

1208.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:23]

Untuk memperoleh kursi ke-7, seharusnya ke-7, bukan ke 9.

1209.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:27]

Oh, kalau yang masalah itu, ya, sudah dicatat.

1210.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:31]

Siap, Majelis. Terima kasih.

1211.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:31]

Ya. Prof. Enny, ada yang sampaikan? Silakan, Prof.

1212.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:30:36]

Baik, ini bukti yang Saudara ajukan untuk Seri Kembang 1 maupun Seri Kembang 3, ya?

1213.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:30:44]

Ya. Betul, Majelis.

1214.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:30:45]

Itu buktinya ... sama enggak dengan yang bukti yang di ... TPS 03, 05, 02 Seri Kembang itu? Karena, di bukti yang di ... yang tidak ada dal ... apa namanya ... termasuk tidak Anda mintakan dalam Petikum ini, ya? Buktinya malah lengkap ini.

1215.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:02]

Ya. Betul, Majelis.

1216.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:04]

Ada P-6, 7, dan seterusnya sampai 13, kalau yang di ... Saudara mintakan itu buktinya apa? Hanya P-4 itu saja?

1217.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:10]

Buktinya surat pernyataan pemilih dari Pemohon, Majelis.

1218.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:14]

Surat pernyataan dari Pemohon yang P-4 itu, ya?

1219.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:16]

Ya. Betul, Majelis. Yang P (...)

1220.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:17]

Yang Pemohonnya Rizka Pianti ini?

1221.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:19]

Betul, Majelis.

1222.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:20]

Yang Anda maksudkan?

1223.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:21]

Ya. Betul, Majelis.

1224.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:23]

Oke. Kalau yang dari Anand Umar Sanie apa itu? Tidak ada?

1225.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:26]

Itu hanya ... oh enggak ada, Majelis. Itu (...)

1226.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:29]

Anand Umar Sanie juga sama? Dari partai yang sama?

1227.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:31]

Betul, Majelis.

1228.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:33]

Jadi, hanya bukti dari pernyataan si Rianti saja, ya?

1229.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:36]

Betul, Majelis.

1230.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:36]

Yang kehilangan 2 suara itu?

1231.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:38]

Ya. Betul, Majelis.

1232.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:31:39]

Ya, ya. Oke, terima kasih.

1233.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:31:40]

Terima kasih, Majelis.

1234.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:42]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya ke Bawaslu. Bawaslu itu tadi ada persoalan yang diajukan, ada catatan di sini telah dilaporkan ke Bawaslu namun belum ada respon dari Bawaslu terkait dengan adanya kegiatan penghitungan dan rekapitulasi di luar tempat dan waktu yang telah ditentukan, ya, gimana? Itu nanti direspons, ya. Oke.

Kemudian Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-16.

1235.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:32:17]

Betul, Yang Majelis.

1236.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:18]

Oke. Disahkan.

KETUK PALU 1X

1237.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 268-01-13-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD RIANO PERTAMA [01:32:21]

Ya, terima kasih, Majelis.

1238.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:22]

Ya, sekarang berikutnya Perkara 270. Perkara 270 itu perorangan yang diajukan oleh Parisman (PKB). Ada Pihak Terkait, M. Oktafiansah. Ada Pihak Terkait? Oke. Ini Kuasanya, ya? Oke.

Baik, ini ada rekomendasi dari PBB, ya, Pemohon?

1239.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:33:20]

Ya, betul, betul.

1240.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:21]

Nomor 26393.

1241.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:33:25]

Ya, benar.

1242.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:26]

Oke. Pihak terkait ada rekomendasi dari DPP-nya? Ada? Sudah diserahkan?

1243.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:33:38]

Belum kami serahkan, Yang Mulia.

1244.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:39]

Ada dibawa?

1245.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:33:40]

Untuk rekomendasi kami bawa.

1246.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:42]

Silakan disampaikan itu rekomendasinya. Rekomendasi untuk menjadi Pihak Terkait. Ada, ya?

1247.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:33:50]

Ya, ya.

1248.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:51]

Serahkan. Silakan bawa sini, Mas. Ya, terima kasih. Ya, ini ada rekomendasi untuk menjadi Pihak Terkait atas nama Saudara M. Oktafiansah, S.T., M.M., Calon Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa, Dapil Sumatera Selatan 7. Ya, ini ada rekomendasi, ya, Mas, disimpan. Jadi nanti yang diserahkan yang asli, ya.

1249.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:34:31]

Baik, Yang Mulia.

1250.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:33]

Ini baru kopinya. Asli, ya?

1251.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:34:35]

Baik, Yang Mulia.

1252.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:35]

Nanti kalau enggak asli, nanti yang terdatangan diganti Kuasanya kan repot.

Ya, silakan disampaikan Permohonannya.

1253.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:33:45]

Oke, terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi.

Sebelumnya perkenalkan, nama saya Dody Satriadi, dan sebelah saya Bang Erry Ayudhiansyah. Kami perwakilan dari Perkara 270 yang diajukan oleh Saudara Parisman.

1254.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:05]

Ya, silakan. Kewewenangan, oke.

1255.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:11]

Kewewenangan.

1256.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:11]

Ada, kewewenangan, ya?

1257.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:13]

Ada.

1258.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:13]

Kemudian masih dalam tenggang waktu, Anda mengajukannya kapan ini?

1259.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:17]

Mengajukan tanggal 23 Maret (...)

1260.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:25]

Maret 2024. Pukul berapa?

1261.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:25]

2024. Pukul 22 ... 22 ... 22 ... 20.

1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:00]

Ha? 21.17 WIB kok, 20.00 WIB, gimana sih?

1263.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:38]

22.00 WIB.

1264.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:43]

Ya, catatan kami 21.17 WIB. Masih dalam tenggang waktu.

1265.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:50]

Ya.

1266.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:50]

Kedudukan Hukum, meskipun perorangan ada rekomendasi, jadi punya kedudukan hukum, ya.

1267.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:35:55]

Ya.

1268.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:57]

Oke, Positanya gimana? Apa yang dipersoalkan? Ini antara siapa ini? Parisman?

1269.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:00]

Ya, Parisman.

1270.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:08]

Parisman nomor urut berapa di situ?

1271.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:10]

Nomor Urut 2.

1272.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:12]

2.

1273.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:13]

Ya (...)

1274.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:13]

Kemudian Oktafiansah, nomor urut berapa tadi (...)

1275.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:16]

Nomor urut (...)

1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:16]

Pihak Terkait?

1277.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:17]

Nomor Urut 1.

1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:18]

Oke, Pihak Terkait, jangan ngomong sendiri. Pihak Terkaitnya nomor urut berapa?

1279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: OSCAR HARRIS [01:36:26]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:27]

Oke. Terus apa yang dipersoalkan di situ? Selisih suaranya gimana?

1281.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:36]

Selisih suara untuk versi kita sebagai Pemohon.

1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:40]

Ya.

1283.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:41]

Itu untuk Nomor Urut 2 atas nama Parisman (...)

1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:00]

Parisman. Dapat suara berapa?

1285.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:46]

Itu 28.756 suara.

1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:52]

56 atau 58?

1287.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:54]

58.

1288.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:00]

Nah, ya, betul (...)

1289.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:56]

58 suara.

1290.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:57]

Kurang 2 nanti enggak jadi lho.

1291.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:59]

Siap, siap. Untuk Nomor Urut 1.

1292.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:04]

Termohon menetapkannya berapa?

1293.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:06]

Termohon menetapkannya (...)

1294.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:07]

Sudah benar berarti?

1295.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:09]

Sama.

1296.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:10]

Sama toh, berarti sudah benar. Apa yang ditetapkan oleh Termohon sudah benar?

1297.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:14]

Ya, sama.

1298.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:15]

Tapi yang jadi masalah, suara Oktafiansah gimana?

1299.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:21]

Versi kita sebagai Pemohon untuk Nomor Urut 1 itu mendapatkan 27.000 (...)

1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:27]

He eh.

1301.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:28]

500 (...)

1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:29]

3?

1303.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:36:29]

3.

1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:30]

Ditetapkan oleh Termohon.

1305.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:32]

Ditetapkan oleh Termohon.

1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:35]

33.000 (...)

1307.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:36]

33.000

1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:37]

610 (...)

1309.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:38]

10, betul.

1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:40]

610 itu banyak sekali loh. Harus disebut. Ya, Berapa yang ditetapkan Termohon?

1311.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:48]

33.610.

1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:51]

Oke, jadi ada selisih, yang dipersoalkan berapa suara?

1313.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:54]

Kalau versi dari Termohon itu 6.000.

1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:57]

6.007 toh.

1315.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:37:59]

Ya. Cuman (...)

1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:00]

7 juga disebutkan ini (...)

1317.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:08]

Ya (...)

1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:02]

Selisihnya saya hitung 6.107 kok (...)

1319.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:03]

6.007. Ya, siap, Yang Mulia.

1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:06]

Jadi kalau 7 itu bisa berubah nanti.

1321.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:09]

Siap.

1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:10]

Nah, ini gimana, persoalannya di mana? Wong Anda sudah ditetapkan betul, kok mempersoalkan perolehan suara yang lain itu kenapa?

1323.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:20]

Terjadi di 3 kecamatan yang bermasalah (...)

1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:23]

3 kecamatan.

1325.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:24]

Ya. Yang pertama (...)

1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:26]

Kecamatan.

1327.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:28]

Kecamatan (...)

1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:28]

Yang diperoleh Oktafiansah.

1329.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:30]

Ya.

1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:31]

Betul.

1331.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:32]

Ya.

1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:33]

Ya, tapi punya Anda sudah betul?

1333.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:35]

Betul, Majelis (...)

1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:35]

Oke. 3 kecamatan berapa TPS?

1335.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:42]

Untuk Kecamatan Pendopo itu.

1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:44]

Pendopo?

1337.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:45]

16 desa.

1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:47]

16 desa, berapa TPS itu?

1339.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:49]

89 TPS.

1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:50]

89 TPS. Terus?

1341.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:56]

Untuk (...)

1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:01]

89 TPS.

1343.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:02]

Ya. Untuk Muara (...)

1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:03]

16 desa (...)

1345.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:38:04]

Untuk Muara Pinang (...)

1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:04]

Sebanyak berapa suara itu? 3.021?

1347.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:08]

Ya, 3.021 suara.

1348.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:09]

Yang di kecamatan itu?

1349.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:11]

Ya.

1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:11]

Kecamatan Pendopo?

1351.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:12]

Ya.

1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:13]

Terus yang mana lagi?

1353.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:14]

Kecamatan Muara Pinang.

1354.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:16]

Kecamatan Muara Pinang.

1355.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:18]

Itu 19 desa.

1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:20]

19 desa. 2.230 ... 2.223 suara itu.

1357.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:26]

Ya, dari 76 TPS.

1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:28]

Dari 76 TPS.

1359.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:29]

Ya.

1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:30]

Terus kecamatan mana lagi? Kecamatan Lintang Kanan itu. Kecamatan Lintang Kanan itu.

1361.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:33]

Kecamatan Lintang Kanan itu 13 desa (...)

1362.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:35]

13 desa. 63 TPS.

1363.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:38]

Ya, betul.

1364.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:39]

Ya, itu berapa suara?

1365.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:41]

Sebanyak ... sebanyak 863 suara (...)

1366.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:42]

863 suara, itu karena apa? Bedanya apa itu? Antara C-1 Hasil dengan Model D-1 Hasil. Beda?

1367.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:53]

Ya, he eh, PPK.

1368.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:55]

Bedanya di situ?

1369.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:39:56]

Ya.

1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:57]

Jadi rekapitulasi dari TPS ke (...)

1371.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:00]

Ke tingkat PPK.

1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:02]

Atau ke PPK, bedanya di situ?

1373.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:03]

Ya, he em, Yang Mulia.

1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:04]

Oke. Jadi ada penambahan suara di situ? Nah suaranya itu diambil dari mana? Ada suara partai? Atau dari suara partai lain? Enggak mungkin.

1375.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:14]

Enggak.

1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:15]

Kalau ini kan perseorangan, diambilkan dari suara partai mestinya itu.

1377.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:21]

Kita belum menemukan yang itu, Yang Mulia.

1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:23]

Oke, menemukan. Nanti harus dicari di persidangan kalau gitu.

1379.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:27]

Ya.

1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:28]

Oke. Karena kan Partai Kebangkitan Bangsa, yang nyoblos partai kan ada toh ini?

1381.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:33]

Betul, ada.

1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:34]

Tapi kayaknya, enggak dipersoalkan ini. Ya? Kan yang mencoblos partai, biasanya kalau model begini ini ngambil dari suara tidak sah, bisa. Ngambil dari suara partai, bisa.

1383.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:48]

Siap.

1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:49]

Ya. Kalau partainya enggak dirugikan, tapi yang dirugikan adalah calon perseorangan.

1385.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:54]

Ya. Benar.

1386.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:55]

Ya, bisa diambil dari partai ... suara yang tidak sah (...)

1387.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:40:58]

Tidak sah.

1388.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:59]

Bisa diambil dari suara partai suara partai.

1389.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:01]

Ya.

1390.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:02]

Suara partai, itu mestinya harus ditambahkan ke nomor berapa, kan gitu. Nah, ini yang dipersoalkan itu. Jadi Partai Kebangkitan Bangsa dapat 5.225 menurut Termohon dan Pemohon itu sudah betul?

1391.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:19]

Betul.

1392.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:20]

Gitu?

1393.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:21]

Ya.

1394.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:22]

Oke. Terus sekarang, tadi yang dipersoalkan adalah tidak sesuai antara C-1 Hasil dengan D-1 Hasil, di 3 (...)

1395.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:35]

Kecamatan.

1396.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:36]

Kecamatan itu tadi.

1397.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:37]

Di kabupaten (...)

1398.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:38]

Di beberapa desa dan di beberapa TPS.

1399.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:41:40]

Ya.

1400.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:41]

Dengan perincian tadi, 832 yang di Kecamatan Lintang. 2.223 di Muara Pinang. Dan yang satunya 3.021 di Kecamatan Pendopo. Oke, itu saja yang dipersoalkan. Sekarang berarti Petitumnya.

1401.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:42:10]

Ya.

1402.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:11]

Petitumnya menurut Saudara, suara yang benar berapa, gitu?

1403.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:42:15]

Ya, menetapkan hasil.

1404.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:16]

Menetapkan hasil?

1405.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:42:17]

Ya.

1406.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:18]

Coba dibaca Petitumnya.

1407.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:42:21]

Menetapkan hasil perolehan ... berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas. Pemohon memohon kepada Majelis Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Perwakilan Daerah ... Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dan Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tertanggal 20 Maret 2024, sepanjang daerah pemilihan sebagai berikut. Dapil Sumatera Selatan 7, untuk pengisian calon anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian anggota DPRD provinsi di daerah pemilihan sebagai berikut. Perolehan suara Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Sumatera Selatan, partai ... Nomor Urut 1, M. Oktaviansa, S.T., M.M.,=27.503 suara. Nomor urut 2, Parisman, sebanyak 28.758 suara.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Hormat kami, Kuasa Hukum Tim Advokasi Partai Kebangkitan Bangsa. Cukup.

1408.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:14]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada?

1409.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:19]

Baik, ini ... ini kalau Saudara tadi sebutkan yang di Muara Pinang itu 223, ya, 2.023, ya? Yang di Kecamatan Pendopo itu 3.021. di Lintang Kanan=863, betul, ya?

1410.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:44:34]

Betul, betul, Yang Mulia.

1411.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:36]

Nah, itu kalau di jumlah itu jumlahnya, berapa itu? Kok 6.207, itu kalau dijumlah itu jumlahnya adalah 6.107, kalau Anda jumlah, ya.

1412.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:44:48]

Ya.

1413.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:48]

Tapi Anda tulis ... sudah tulis begini, ya? Itu di TPS mana saja? Ada enggak buktinya? (...)

1414.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:44:55]

Ada.

1415.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:56]

Di TPS mana saja? dari Muara Pinang, kemudian Pendopo, dan Lintang Kanan.

1416.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:00]

Sudah dilampirkan jadi bukti.

1417.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:01]

Ada bukti apa itu yang dilampirkan?

1418.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:03]

Bukti C ... C.Hasil.

1419.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:04]

Itu, suaranya Parisman berapa? Kemudian Okta berapa? Ada semua itu?

1420.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:09]

Ada di sana, Yang Mulia.

1421.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:10]

Di situ, termasuk di situ buktinya?

1422.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:13]

Ya, termasuk, Yang Mulia.

1423.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:13]

Itu penting itu, ya?

1424.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:15]

Ya, Yang Mulia.

1425.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:15]

Ya. Terima kasih.

1426.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:16]

Terima kasih, Yang Mulia.

1427.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:18]

Yang Mulia? Baik (...)

1428.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:24]

Izin, Yang Mulia.

1429.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:24]

Ya, apa lagi?

1430.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:45:25]

Sedikit, Yang Mulia. Sedikit untuk menyampaikan dari Pemohon, Yang Mulia. Bahwasannya permasalahan di Sumsel Dapil 7 ini, dari tahun 2019 itu selalu kejadiannya itu terhadap pengelembungan maupun kecurangan pemilihan legislatif itu di Kabupaten Empat Lawang, 2019, ini kejadian lagi, Yang Mulia, dan bahkan sekarang ini menjadi budaya terhadap itu. Maka dari itu Pemohon untuk mematahkan, merentas, bahwasannya tidak bakal terjadi lagi jika Permohonan ini dikabulkan, Yang Mulia.

1431.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:03]

Oh, ya.

1432.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:03]

Terima kasih, Yang Mulia.

1433.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:04]

Kalau enggak dikabulkan, wuh terjadi kayak gitu terus, ya?

1434.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:00]

Ya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1435.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:09]

Asumsi itu, ya. Baik, begini yang jadi masalah di Permohonan ini. Saudara baru menyerahkan bukti pada tanggal 30 April 2024, ya, betul?

1436.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:27]

Betul, Yang Mulia.

1437.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:28]

Betul. Pada waktu menyerahkan Permohonan awal maupun Permohonan Perbaikan yang tadi disebutkan, (...)

1438.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:35]

Ya.

1439.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:06]

Anda belum menyerahkan bukti sama sekali?

1440.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:38]

Ya, belum.

1441.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:39]

Hanya daftar alat bukti.

1442.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:41]

Daftar alat bukti?

1443.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:41]

Nah, ini nanti direspons, ya? Pihak Terkait ... anu Pak Afiansyah dan sebagainya ... dan anu ... direspons. Jadi saya ulangi, Pemohon ini baru menyerahkan daftar alat bukti dan bukti fisiknya pada hari Rabu tanggal 30 April 2024. Sedangkan pada penyerahan Permohonan awal dan Perbaikan Permohonan, yang diserahkan baru daftar alat bukti. Nah, menurut ketentuan perundang-undangan, boleh enggak ini? Itu juga coba direspons. Ya, nanti Mahkamah juga akan menilai. Begitu, ya?

1444.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:47:22]

Ya.

1445.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:23]

Pemohon, ya?

Nah, terakhir bukti yang diserahkan tanggal 30 April 2024 adalah Bukti P-1 sampai dengan P-86, betul?

1446.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODY SATRIADI [01:46:34]

Betul, betul, Yang Mulia.

1447.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:36]

Betul. Sudah diverifikasi dan disahkan bukti yang diserahkan tanggal 30 April 2024.

KETUK PALU 1X

Disahkan.

Begini, Para Pihak yang hadir. Kita break dulu, lima menit karena harus ke toilet. Saya tidak pakai kateter jadi terpaksa harus ke toilet, ya. Di-break. Scorsing 5 menit, kalau yang mau ke toilet silakan. Tapi jangan ke mana-mana, 5 menit segera kita mulai lagi, ya.

Waktu diskors ... persidangan diskors 5 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 09.51 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 09.58 WIB

Yang kita mulai, skorsing dicabut, sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Sekarang Perkara Nomor 266. Perseorangan yang diajukan oleh Masturo. Pihak Terkaitnya enggak ada. Ini Masturo ini dari Partai Nasdem, ya? Pemohonnya, ya? Pertanyaan saya pertama, meminta klarifikasi. Apakah ada surat rekomendasi?

1448.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:52:43]

Ya, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari Pemohon dalam hal ini menyampaikan kepada Yang Mulia. Untuk rekomendasi DKPP, ketua DKPP dalam hal ini (...)

1449.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:56]

Ha? DPP atau DKPP?

1450.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:53:00]

Ketua DKPP ... ketua DPP. Dalam hal ini masih berjenjang, kami sampai di DPD, DPW, namun sampai saat ini kami belum menerima surat rekomendasi tersebut.

1451.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:13]

Ya, jadi begini, menurut peraturan perundangan, untuk calon perseorangan harus ada rekomendasi. Jadi, pada waktu mengajukan permohonan, sudah harus ada rekomendasi.

Rekomendasinya ditandatangani oleh Dewan Pimpinan Partai (DPP), yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen atau dengan nomenklatur yang lain, ya, itu, ya. Sehingga di sini ditulis ada rekomendasi atau persetujuan Dewan Pimpinan Wilayah, gitu?

1452.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:53:53]

Ya, ya, benar.

1453.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:55]

Oke. Ini jadi rekomnya berasal dari Dewan Pimpinan Wilayah. Termohon, Partai Nasdem Nomor 049, tanggal 18 Maret 2024. Ini sebelumnya Kuasa Hukum, Prinsipal?

1454.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:16]

Langsung Prinsipal, ya.

1455.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:18]

Namanya Bu Masturo itu tadi?

1456.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:19]

Ya, benar.

1457.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:21]

Silakan, disampaikan.

1458.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:25]

Ya, untuk kewenangan kami anggap berwenang (...)

1459.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:28]

Kewenangan berwenang.

1460.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:32]

Untuk tenggang waktu, kami ajukan (...)

1461.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:32]

Permohonan diajukan kapan?

1462.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:32]

Gugatan ini tanggal 22 pukul 21 ... pukul 17.20 WIB (...)

1463.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:41]

22 pukul 17.28 WIB.

1464.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:44]

28, Waktu Indonesia bagian Barat.

1465.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:46]

Ya, terus kemudian kedudukan hukumnya, menurut Anda ada kedudukan hukum?

1466.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:54:52]

Ya.

1467.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:53]

Tapi nanti kita akan menilai dan Termohon juga akan merespons. Apa betul rekomendasi dari dewan pimpinan wilayah itu bisa menjadi dasar rekomendasi yang sah menurut peraturan perundangan, ya? Terus persoalannya yang dipersoalkan apa itu?

1468.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:10]

Ya, persoalannya yang dipersoalkan oleh Pemohon dalam hal ini, menurut ketentuan Termohon Saudara Masturo selaku Pemohon mendapat suara 1.947.

1469.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:26]

Oke.

1470.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:27]

Sedangkan Taufik Haris dengan Nomor Urut 3, ditetapkan mendapat suara 1.949 (...)

1471.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:36]

9.

1472.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:37]

Selisih dua suara melebihi dari jumlah suara Pemohon.

1473.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:42]

Oke, jadi yang dipersoalkan?

1474.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:44]

Yang dipersoalkan.

1475.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:45]

Bu Masturo ini dapat nomor urutan berapa? 2?

1476.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:48]

Untuk Masturo, Pemohon, itu Nomor Urut 2.

1477.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:54]

Sedangkan yang dipersoalkan suaranya Taufik Haris?

1478.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:55:57]

Dengan Nomor Urut 3.

1479.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:58]

Nomor Urut 3. Oke. Terus, kok bisa terjadi selisih suara itu gimana itu?

1480.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:04]

Ya, sedangkan menurut Pemohon dalam hal ini, jumlah suara Nomor Urut 3, yaitu Taufik Haris S.H., sebanyak 1.901 suara.

1481.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:18]

Oke.

1482.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:19]

Yang selisihnya diakibatkan ada kejadian di 3 TPS, yaitu TPS 4.

1483.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:26]

Ini yang dipersengketakan itu di dapil mana sih?

1484.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:29]

Di Dapil 1, Kabupaten Musi Rawas Utara.

1485.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:33]

Di Dapil 1, Musi Rawas Utara.

1486.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:36]

Utara.

1487.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:37]

Oke. Terus kecamatan mana yang dipersoalkan?

1488.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:40]

Ya, tadi yang diterangkan itu untuk Kecamatan Rupit.

1489.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:48]

Rupit.

1490.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:49]

Yaitu di Desa Noman.

1491.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:50]

Desa Noman Baru (...)

1492.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:51]

Desa Noman Baru dan Bingin Rupit.

1493.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:54]

Oke.

1494.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:55]

Pada TPS 4, TPS 6, dan TPS 7, Yang Mulia.

1495.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:58]

Oke.

1496.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:01]

Nah, kembali ke apa yang saya sampaikan tadi. Bahwa menurut Pemohon dalam perolehan suara yang diperoleh oleh Saudara Taufik Haris dengan Nomor Urut 3 ini 1.901. Sedangkan menurut ketentuan Pemohon, 1.949, ada selisih 48 suara (...)

1497.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:26]

Mestinya Pemohon, 1.900?

1498.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:27]

Menurut suara (...)

1499.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:28]

Pemohon. Menurut Pemohon?

1500.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:29]

Menurut ketentuan Termohon, Suara Pemohon=1.947.

1501.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:36]

47.

1502.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:37]

Tetap.

1503.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:37]

Tetap. Kemudian yang Taufik Haris?

1504.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:39]

Untuk Taufik Haris, menurut ketetapan Termohon (...)

1505.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:42]

1.949 (...)

1506.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:00]

1.949, sedangkan menurut (...)

1507.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:46]

Pemohon, 1.901 suara (...)

1508.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:47]

1.091 suara.

1509.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:52]

Nah, yang selebihnya itu ke mana itu suaranya?

1510.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:54]

Ya, itu kami akan terangkan kejadian-kejadian yang (...)

1511.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:58]

Apa kejadiannya?

1512.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:57:59]

Ya, terjadi penggelumbungan di TPS 4 Noman Baru, yaitu sebanyak tujuh suara.

1513.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:09]

Ya.

1514.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:58:11]

Ini berasal dari perincian ketentuan yang terjadi di TPS 4 tersebut.

1515.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:19]

Itu di sini tertulis ... anu lho... Taufik itu 1.949, itu yang menetapkan KPU toh?

1516.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:58:27]

Ya, benar.

1517.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:28]

Tapi menurut Pemohon suara yang ... melainkan 1.901 atau 1.908?

1518.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:58:34]

Ya, nanti kita minta izin untuk direnvoi 1.901, Yang Mulia.

1519.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:38]

Yang benar 1.908 atau 1.908?

1520.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:42]

1.901.

1521.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:43]

Nah, ini kok tulis di sini ... direnvoi?

1522.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:56:46]

Ya, mohon direnvoi.

1523.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:48]

Oke, ini jadi ada renvoi. Tertulis di Permohonannya 1.908, tapi di dalam persidangan ini yang sebetulnya yang dimaksud adalah 1.901.

1524.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:00]

Ya, benar, Yang Mulia.

1525.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:03]

Ya, ini kayak gini, renvoi gini nih boleh apa enggak, nanti dinilai.

1526.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:07]

Kami tambahkan juga untuk di-Petitum tetap, 1.901.

1527.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:12]

Di Petitumnya sudah 1.901?

1528.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:14]

Ya, benar, Yang Mulia.

1529.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:15]

Atau 1.908?

1530.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:17]

1.901.

1531.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:19]

Oke. Ya, terus?

1532.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:23]

Ya, persoalan terjadi 48 suara itu, terjadi di Desa Noman Baru Pada TPS 4. Dimana di TPS 4 itu semula jumlah (...)

1533.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:39]

Itu semulanya Kecamatan Rumpit, ya?

1534.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:41]

Ya, Kecamatan Rumpit. Jumlah suara Nomor Urut 3 Taufik Haris pada awalnya 84.

1535.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:50]

Ya.

1536.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [01:59:51]

Setelah perhitungan ... itu tercatat, Yang Mulia. Sudah dicatat. Selanjutnya, karena perjalanan waktu di pemilihan di TPS itu cukup lama, sampai keesokan harinya, tiba-tiba berubah menjadi 91 suara. Bukti yang kami sampaikan tadi, 84 menjadi 91 itu di tipp-ex secara ... secara global, itu di tipp-ex semua.

1537.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:18]

Ya.

1538.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:00:19]

Ya, makanya terjadi ke ... menurut perhitungan yang disampaikan, dari 84 menjadi 91 suara. Karena yang mengalami ini Prinsipal langsung, maka kami akan sampaikan kejadian yang itu menurut ... Prinsipal kami.

1539.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:43]

Sebentar, saya mau minta klarifikasi, itu yang dibacakan itu Permohonan awal atau Permohonan Perbaikan?

1540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:00:48]

Permohonan awal.

1541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:50]

Kenapa kok Permohonan awal?

1542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:00:53]

Dari Permohonan awal ini kami Perbaikan hanya menambah yang kami anggap ... menambah bukti surat.

1543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:00]

Oke, ya.

1544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:02]

Jad ... jadi perbaikannya ... tetap ... tidak (...)

1545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:05]

Tidak dipakai, ya?

1546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:05]

Menyangkut pokok perkara.

1547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:07]

Oke. Yang dipakai adalah Permohonan awal, ya?

1548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:09]

Ya. Benar, Yang Mulia.

1549.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:11]

Terus?

1550.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:01:14]

Izin, Yang Mulia.

1551.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:16]

Ini kok nyala semua? Yang mau ngomong 2-2 nya?

1552.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:19]

Enggak. Kita sudah memberikan keterangan tadi, untuk dilanjutkan kejadian karena yang sebenarnya sudah terjadi (...)

1553.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:23]

Oke, ya.

1554.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:24]

Dia mengalami, kami teruskan ke Prinsipal.

1555.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:28]

Oke, kalau begitu Prinsipal 1-2 menit saja. Tapi sebelumnya, Petitemnya yang baca siapa?

1556.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:35]

Petitem belum kita bacakan, karena rencananya saya, Kuasa Hukum.

1557.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:38]

Yaudah dibacakan Petitemnya dulu. Kalau dua-duanya nanti penyanyi apa itu? Kalau satu kan solo, kalau dua apa, ya? Duet.

1558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:48]

Ya, Yang Mulia, sebelum ke pembacaan Petitum.

1559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:52]

Kalau duet nanti kayak Lyodra sama ... anu ... nanti.

1560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:55]

Ya.

1561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:57]

Ya, silakan.

1562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:01:57]

Sebelum kami lanjutkan (...)

1563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:00]

Petitumnya?

1564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:02:01]

Ke pembacaan Petitum, apa ... mau bertanya kepada Yang Mulia. Apakah penerangan dari Prinsipal ini bisa dilanjutkan dengan pokok perkaranya atau kalau sudah Petitum berarti sudah?

1565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:15]

Enggak, kalau ... mau apa yang mau disampaikan?

1566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:02:17]

Nah, kami sampaikan kejadian di TPS 4, TPS 6, dan TPS 7 dulu.

1567.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:22]

Ya, apa itu?

1568.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:02:23]

Ya. Kami serahkan ke ... kepada Prinsipal.

1569.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:27]

Oke, silakan. Itu dimatikan, miknya nanti dikira duet.

1570.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:02:35]

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

1571.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:42]

Walaikumsalam.

1572.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:02:44]

Alhamdulillahirrahmanirrahim. Syukur saya yang sebesar-besarnya kepada Allah. Juga terima kasih saya kepada Majelis Hakim Yang Mulia, Majelis Hakim Konstitusi yang sudah memberi kesempatan saya untuk hadir di sini.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, sedikit saya menyampaikan kro ... kronologis kejadian terhadap perkara yang saya ajukan, PSU. Yang Mulia, kalau sekiranya Termohon dalam hal ini adalah KPU di Kabupaten Musi Rawas Utara dan Bawaslu Kabupaten Musi Rawas Utara melaksanakan tugas, fungsi, dan kewajiban dengan yang sebenar-sebenarnya mungkin saya tidak ada berada di sini, Yang Mulia.

Kecurangan ini, sudah saya laporkan kepada Bawaslu, di hari tanggal 14, di hari pencoblosan, di hari pemungutan suara tanggal 14 Februari 2024, penghitungan suara rekapitulasi di tingkat TPS itu dilaksanakan sampai menjelang dini hari, Yang Mulia. Di dini hari itu, saksi saya, luar, sudah mendapat dokumentasi tentang jumlah atau hasil penghitungan suara di 2 TPS, TPS 4 dan TPS 6. Saya sudah mendapat dokumentasi itu.

Namun, Yang Mulia, di hari selanjutnya tanggal 15, data itu berubah, Yang Mulia. Yang dilaksanakan ... yang dilakukan oleh KPUD

dalam hal ini terstruktur dari KPPS, petugas di TPS, bahkan sampai ke PPS, Yang Mulia. Data C-1. Hasil yang diperoleh oleh seluruh partai itu sudah dimanipulasi, sudah diubah oleh seluruh petugas KPPS yang ada di Desa Noman Baru, Yang Mulia, TPS 4 dan TPS 6. Dengan data yang sudah dimanipulasi dan data yang sudah ditambahkan dari hasil yang sebenarnya yang saya dapat dokumentasi malam itu, Yang Mulia. Di TPS 4 mereka menambahkan dengan 7 suara untuk (...)

1573.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:10]

Ya, tadi sudah disampaikan oleh Kuasa Hukum, jangan diulang-ulang karena waktunya tidak hanya untuk itu (...)

1574.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:15]

Siap, siap, Yang Mulia.

1575.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:18]

Ya, silakan, jadi ada (...)

1576.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:18]

Namun (...)

1577.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:20]

Menurut Ibu itu ada penambahan macam-macam itu (...)

1578.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:24]

Ya.

1579.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:24]

Sifatnya terstruktur.

1580.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:26]

Terstruktur dan sistematis.

1581.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:27]

Oleh ... oleh, ya (...)

1582.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:29]

Ya.

1583.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:29]

Oleh anu, ya (...)

1584.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:29]

Ya, Yang Mulia.

1585.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:30]

Oleh petugas, ya.

1586.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:31]

Ya, saya (...)

1587.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:32]

Oke.

1588.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:32]

Mendapat kecurangan itu, saya langsung melapor ke Bawaslu.

1589.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:36]

Ya, Bawaslu ada (...)

1590.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:36]

Namun laporan saya juga.

1591.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:39]

Bawaslu laporannya ada respons?

1592.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:42]

Tidak juga ada respons, Yang Mulia.

1593.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:43]

Ada penerimaan laporan dari Bawaslu?

1594.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:46]

Sudah diterima, sudah diverifikasi, namun (...)

1595.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:48]

Ada suratnya?

1596.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:49]

Sudah ada, Yang Mulia.

1597.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:49]

Sudah diterima? Suratnya dimasukkan sebagai bukti?

1598.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:05:58]

Nanti sebagai tambahan, Yang Mulia.

1599.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:58]

Oke, nanti tambahan.

1600.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:01]

He eh, kalau yang surat registernya sudah dimasukkan ke dalam alat bukti, Yang Mulia.

1601.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:06]

Ya.

1602.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:07]

Namun hingga akhir penghitungan di KPU, belum juga kami mendapat kejelasan atas laporan kami. Di PPK, pleno PPK juga saya sudah sampaikan. Namun di PPK, petugas PPK juga menyampaikan bahwa tidak ada ... dari Bawaslu, laporan dari Bawaslu terkait tentang laporan saya ke PPK.

1603.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:31]

Ya, oke.

1604.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:31]

Makanya di PPK tidak bisa diperbaiki, Yang Mulia.

1605.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:34]

Ya.

1606.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:34]

Dan saya juga mengajukan keberatan dari PPK itu untuk ke KPU.

1607.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:39]

Ya.

1608.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:39]

Namun sampai di KPU juga tidak direspon, Yang Mulia.

1609.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:41]

Oke, cukup, ya.

1610. PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:06:43]

Cukup, Yang Mulia.

1611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:44]

Baik, sekarang Petitumnya dibaca, silakan.

1612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:06:49]

Oh ya, Yang Mulia. Sebelum kami sampaikan Petitumnya, kami akan sampaikan juga sedikit kejadian yang perlu kita sampaikan di persidangan ini.

1613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:00]

Apa? Pendek saja kejadian, apa?

1614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:05]

Ya. Untuk Desa Noman itu terjadi di penggelembungan 34 (...)

1615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:11]

Ya, tadi kan sudah (...)

1616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:11]

Suara.

1617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:11]

Itu 34 suara.

1618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:14]

Ya, tapi kejadiannya belum kita terangkan.

1619.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:16]

Enggak, sudah itu pengelembungan.

1620.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:18]

Ya, sudah.

1621.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:18]

Kejadian apa?

1622.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:19]

Kejadiannya (...)

1623.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:19]

Terus (...)

1624.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:20]

Sama dengan (...)

1625.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:20]

Yang sama kan?

1626.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:21]

Seperti di TPS 4.

1627.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:23]

Terus Bingin Rupit 7 suara.

1628.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:25]

Ya.

1629.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:25]

Sudah kan? Sudah disampaikan? Ada.

1630.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:07:29]

Ya, oke. Kalau gitu kami langsung.

1631.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:07:35]

Izin, Yang Mulia, menambahkan sekali lagi bahwa Termohon dalam hal ini KPU Musi Rawas Utara, tanggal 28 hari Minggu, jam 9 kemarin, melakukan buka kotak di Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan alasan mengambil alat bukti. Namun yang mencurigakan, Yang Mulia. Alat bukti seluruh kotak itu dibuka untuk menjari ... mencari absen yang hilang di salah satu TPS.

1632.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:01]

Ya.

1633.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:08:02]

Kemudian (...)

1634.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:02]

Gini, ya, sudah, ya, sudah pokoknya ada pembukaan kota tanggal 28.

1635.PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:08:07]

Ya (...)

1636.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:07]

Karena mau dipersengketakan di Mahkamah, Termohon itu juga harus menjawab persoalannya, maka biasanya secara resmi KPU memerintahkan kepada KPU-nya di daerah, ini dipersoalkan, tolong dibuka untuk bukti di persidangan Mahkamah itu biasanya begitu.

1637. PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:08:28]

Ya, namun di tengah jalan, Yang Mulia.

1638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:30]

Oh, ya, nanti kita lihat, ya.

1639. PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:08:33]

Mereka mengganti plat mobil mereka yang membawa alat bukti itu, Yang Mulia.

1640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:36]

Oke, nanti di respons, ya, Termohon, ya, gimana itu? Terus silakan Petitum.

1641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:08:50]

Ya, Yang Mulia. Kami lanjutkan ke ... sampai ke Petitum.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 juncto Keputusan KPU Kabupaten Musi Rawas Utara Nomor 279 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Menyatakan suara Taufik Haris, S.H., yang sah dan benar adalah sejumlah 1.901 suara. Menyatakan untuk perolehan dan peringkat suara sah calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara untuk Calon Anggota DPR Kabupaten dari Partai Nasdem, yaitu Masturo dengan suara terbanyak yaitu ... atau dengan peringkat satu untuk Daerah Pemilihan Musi Rawas Utara Dapil 1 mendapat perolehan suara sebanyak 1.947 suara.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Ya, demikian.

1642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:15]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada? Cukup, Yang Mulia Prof. Anwar? Enggak ada.
Cukup, ya.

Baik yang terakhir, saya mengesahkan alat bukti. Ini agak aneh ini, Saudara Kuasa Pemohon mestinya membaca PMK, Peraturan Mahkamah Konstitusi.

1643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:10:34]

Ya, Yang Mulia.

1644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:35]

PMK-nya Nomor 2 Tahun 2023, sehingga apa yang ada di PMK itu harus dipatuhi di dalam Permohonan. Ini ada masalah di sini, format Positanya tidak sesuai dengan PMK, bahasa Petitumnya juga tidak mengikuti PMK, kemudian yang terakhir yang mau saya sahkan, itu buktinya, itu daftar alat buktinya juga enggak mulai dari angka 1 yang lain semuanya itu P-1 sampai P-100, P-1 sampai P-1.000 atau P-1 sampai berapa, tapi di sini kenapa menggunakan Nomor P-5.2 sampai 1, P-52. sampai 18, kenapa ini?

1645. PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MASTURO [02:11:28]

Ya, kita pakai sistem karena untuk memisahkan perkara ini kan banyak yang diajukan ke MK. Jadi P-5 itu nama partai (...)

1646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:36]

Oh, ya. Itu anu Saudara.

1647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:11:38]

Ya (...)

1648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:38]

Karangan Saudara sendiri.

1649.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:11:40]

Ya. Jadi (...)

1650.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:41]

Anda mestinya harus baca PMK, makanya, ya. Ini buktinya P.5.2-1 sampai dengan P.5.2.18, jadi betulnya, nomornya mestinya P-1 sampai dengan P-18, ya. Tapi Mahkamah bisa mengerti kalau bukti itu yang artinya sebetulnya P-1 sampai P (...)

1651.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:08]

Ya, Yang Mulia.

1652.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:09]

Untuk lain kali, tahun 2029 kalau kita masih hidup, ketemu nomornya sudah betul, ya.

1653.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:14]

Ya, Majelis, ya.

1654.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:16]

Ya. Baik, jadi Saudara mengajukan Bukti P-5.2.1 sampai dengan P-5.2.18?

1655.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:23]

Ya.

1656.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:24]

Sudah diverifikasi dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Gitu, ya. Ini kan proses ini kan sambil memberikan pendidikan yang baik. Ya, saya selaku orang tua, Hakim, profesor memberitahu supaya yang betul itu begini, ya. Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

1657.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:43]

Ya, kami akan menyampaikan seperti apa yang disampaikan tadi, menambah bukti surat.

1658.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:48]

Oke, bukti surat atau tambahan nanti sudah dileges.

1659.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:53]

Ya.

1660.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:54]

Diserahkan sebelum pukul 13.00 WIB, ya.

1661.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:12:58]

Siap, Yang Mulia.

1662.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:59]

Baik, sudah cukup, ya?

1663.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 266-02-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. DAUD [02:13:00]

Cukup.

1664.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:01]

Terima kasih, Bu Masturo dan Kuasa Hukumnya.

Berikutnya Perkara Nomor 236[sic!], 236[sic!] diajukan oleh Pak Abrianto, S.E., dari Hanura. Pihak Terkaitnya juga tidak ada. 2 ... 263, ya? Ya, baik.

Perkara 263 ini perorangan, perseorangan, tapi tidak ada Pihak Terkaitnya. Diajukan oleh Pak Abrianto. Silakan Kuasa Hukumnya.

1665.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:07]

Baik.

1666.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:08]

Sudah ada rekomendasi?

1667.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:09]

Sudah.

1668.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:10]

Dari Partai Hanura Nomor B dan seterusnya tahun 2024, tanggal 21 Maret tahun 2024?

1669.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:19]

Ya.

1670.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:20]

Dijadikan Bukti P-19.

1671.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:22]

Benar.

1672.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:23]

Oke, ya, silakan.

1673.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:25]

Baik. Assalamualaikum wr. wb. Majelis Hakim Yang Terhormat.

1674.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:26]

Walaikumussalam.

1675.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:27]

Kami izin menyampaikan secara ringkas Permohonan.

1676.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:32]

Ya.

1677.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:33]

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya dianggap dibacakan.

1678.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:38]

Ya.

1679.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:40]

Kami Mujaddid Islam, S.H., M.H., C.L.A., Prinsipal Abrianto S.E., kebetulan hadir, Yang Mulia.

1680.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:46]

Ya.

1681.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:49]

Kewenangan Mahkamah Konstitusi kami anggap dibacakan.

1682.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:51]

Ada wewenang, ya (...)

1683.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:14:52]

Kedudukan sudah ada, karena sudah ada dapat rekomendasi. Tenggang waktu ... hari Rab ... keputusan tanggal ... Rabu tanggal 20, kami ajukan di hari Jumat tanggal 22 Maret 2024.

1684.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:04]

Oke.

1685.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:06]

Pukul 12.00 WIB. Pokok Permohonan.

1686.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:10]

Kedudukan Hukum, ada kedudukan hukum, ya?

1687.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:11]

Ya.

1688.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:12]

Oke.

1689.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:13]

Pokok ... inti Pokok Permohonan secara ringkas bahwa, kami adalah Pemohon dari perseorangan.

1690.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:23]

Nomor urut berapa itu?

1691.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:24]

Nomor Urut 1, Daerah Pemilihan Muara Enim 5, Yang Mulia.

1692.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:27]

Mana?

1693.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:28]

Muara Enim 5.

1694.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:29]

Muara Enim 5.

1695.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:30]

Partai Hanura.

1696.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:31]

Ya.

1697.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:32]

Partai Hanura.

1698.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:34]

Muara Enim 5, Hanura.

1699.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:34]

Ya.

1700.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:35]

Oke.

1701.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:36]

Baik. Jadi inti pokok permohonan, bahwa yang kami sampaikan adanya perubahan, perubahan suara, dari suara Saudara Nisrin Nomor Urut 4.

1702.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:49]

Saudara Nisrin Nomor Urut 4 (...)

1703.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:50]

Nisrin Nomor Urut 4. Partai Hanura, Dapil 5 juga.

1704.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:53]

Pada waktu penghitungan suara.

1705.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:15:54]

Pada penghitungan suara di TPS 1, 2, 3, 4, dan 5.

1706.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:58]

Nah, kelurahan apa?

1707.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:00]

Kelurahan Tengal Rejo, kecamatan (...)

1708.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:02]

Lawang Kidul?

1709.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:02]

Kecamatan Lawang Kidul.

1710.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:03]

Oke.

1711.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:05]

Baik, jadi (...)

1712.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:05]

Ya.

1713.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:06]

Jadi di D.Hasil Kecamatan.

1714.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:08]

Ya.

1715.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:009]

D.Hasil Kecamatan berdasarkan Bukti P-3.

1716.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:16]

Ya, kenapa?

1717.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:07]

Itu di TPS 1, Nisrin memperoleh 30 suara, TPS 2 memperoleh 20 suara, TPS 3 memperoleh 24 suara, TPS 4 memperoleh 23 suara, TPS 5 memperoleh 10 suara. Sedangkan jika dikonfirmasi dengan C.Hasil TPS 1, itu Saudara Nisrin di bukti ... Bukti P-5, Yang Mulia.

1718.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:46]

Ya.

1719.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:47]

Bukti P-5 di TPS 1, Saudara Nisrin tidak memperoleh suara.

1720.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:52]

Ya.

1721.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:54]

Di TPS 2, Saudara Nisrin juga tidak memperoleh suara, 0 suaranya.

1722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:03]

Ya.

1723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:16:03]

TPS 3 pun seperti itu memperoleh suara 4, namun tertulis di hasil kecamatan 24. Di C.Hasil, di TPS 5, Saudara Nisrin tertulis di hasil kecamatan itu, memperoleh 2 ... memperoleh 23 suara. Sedangkan aslinya di TPS 5, Nisrin memperoleh suara hanya 3 suara.

Di TPS 9, Bukti P-9 itu tidak memperoleh suara, sebanyak 0 suara, namun tertulis di D.Hasil kecamatan, 10 suara.

Jadi total suara yang digelembungkan pada saat penghitungan kecamatan untuk Saudara Nisrin Nomor Urut 4 ini, total 100 suara, Yang Mulia.

Nah, apabila dihubungkan dengan Bukti P-1 pengumuman keputusan KPU rekapitulasi penghitungan lampiran ... lampiran 6 di Keputusan KPU Kabupaten Muara Enim 813, yang peringkat 1 di Partai Hanura untuk Dapil Muara Enim 5 itu adalah Saudara Nisrin dengan perolehan suara 3.884.

Dengan demikian apabila penghitungan suara disesuaikan dengan hasil TPS, maka Saudara Nisrin itu suaranya hanya 3.700 ... sori, Saudara Nisrin hanya mem ... Saudara Nisrin memperoleh suara itu, di 1.765, Yang Mulia. Di Permohonan halaman 13 kami uraikan.

Nah, jadi kalau dipakai hitungan C.Hasil itu berkurang 100. Jadi total Saudara Nisrin itu hanya 1.665, sedangkan suara Pemohon adalah 1.747.

1724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:03]

Tetap?

1725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:17:04]

Ya, dengan demikian untuk 12 kursi Dapil 5, yang diisi oleh 12 ... untuk alokasi kursi sebanyak 12 kursi. Partai Hanura menduduki kursi 12 dengan hitungan Pemohon memperoleh suara 1.700 ... suara partai 3.784. Suara Pemohon 1.700 ... suara Pemohon sebagai peringkat tertinggi 1.747. Sedangkan berdasarkan keputusan KPU, Partai Hanura itu peringkat 11 dengan hitungan suara 3.884 dengan peringkat pertama adalah Nisrin 1.765.

Baik, kemudian lebih lanjut, Yang Mulia. Kami sampaikan kejadian-kejadian khusus, yang pun sudah kami sampaikan ke laporan

ke PPK, panwascam pada saat penghitungan, tapi tidak ditindaklanjuti (...)

1726.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:00]

Ini yang dipersoalkan hanya 18 suara, ya, tadinya itu?

1727.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:03]

Enggak, 100 suara, Yang Mulia.

1728.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:04]

100 suara?

1729.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:05]

Selisih suaranya itu 18.

1730.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:07]

Ya.

1731.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:08]

Nah, yang kita persoalkan itu ada 100 suara.

1732.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:10]

Oke, antara Nisrin dan Pak ini (...)

1733.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:12]

Ya, Abrianto.

1734.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:13]

Pemohon?

1735.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:14]

Ya.

1736.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:14]

Oke.

1737.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:15]

Baik. Kami, izin kami lanjutkan, Yang Mulia.

1738.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:17]

Ya. Silakan, lanjutkan.

1739.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:18]

Baik.

1740.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:19]

Apa kejadian khususnya?

1741.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:20]

Baik. Nah, pada saat terjadi input yang dilakukan oleh PPK Lawang Kidul, itu saksi kami atas nama Hernan, itu sudah menyampaikan keberatan. Itu kalau kami jadikan barang bukti di P-11,

1742.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:40]

Ya.

1743.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:20:41]

P-11, yang mana intinya menyampaikan apa yang terjadi tadi. TPS 1=0, tapi jadi 30, dan seterusnya.

Kemudian di poin kelimanya, itu disebutkan di dalam keberatan itu, "Berkenaan dengan salah input tersebut, PPK Lawang Kidul

bertanggung jawab dan akan memperbaiki atas kesalahan input tersebut." Yang Mulia.

1744.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:01]

Itu sudah dilaporkan itu?

1745.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:21:02]

Ya. Dan itu juga ditandatangani, catatan kejadian khususnya ditandatangani oleh PPK dan saksi pada saat itu. Nah, kemudian untuk apa namanya ... untuk melakukan upaya selanjutnya apa ... Pemohon itu sudah melaporkan kejadian tadi, kejadian yang di PPK itu di Bawaslu kabupaten tanggal 1 Maret, itu bukti P ... P (...)

1746.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:30]

Ini Bawaslu dan PPK anu ini, harus merespons, ya.

1747.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:21:34]

Ya. Bawaslu tanggal 1 Maret, LP, Laporan 007, P-12, Yang Mulia.

1748.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:39]

Ya.

1749.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:21:40]

Namun, faktanya pada hari tanggal 3, itu Bawaslu menyatakan tidak menerima laporan karena tidak memenuhi syarat materiil, Yang Mulia.

1750.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:50]

Oke.

1751.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:21:51]

Bawaslu kabupaten menyatakan hal yang kami uraikan tadi bukan pelanggaran, tidak memenuhi syarat materiil.

1752.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:58]

Syarat materiil.

1753.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:21:59]

Baik.

1754.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:00]

Ya.

1755.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:01]

Kemudian, di tanggal 3 Maret, pada tanggal 3 Maret pada saat penghitungan rekapitulasi kabupaten.

1756.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:06]

Ya.

1757.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:07]

Saksi kabupaten atas nama Sanio itu sudah pun menyampaikan ... pun menyampaikan kejadian yang di PPK tadi dan sudah kami jadikan barang bukti di kode bukti P (...)

1758.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:19]

P berapa?

1759.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:20]

Kode bukti (...)

1760.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:22]

Ini hanya ada P bukti (...)

1761.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:23]

P-13, Yang Mulia.

1762.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:24]

P-01 sampai 20, ini P-13?

1763.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:26]

P-13, ya.

1764.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:27]

Ya.

1765.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:00]

P-13, Yang Mulia. Sudah kami sampaikan di Bukti P-13.

1766.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:32]

Itu sampai rekap di tingkat kabupaten?

1767.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:33]

Rekap kabupaten.

1768.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:34]

Oke.

1769.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:35]

Nah, pada saat kejadian setelah menyampaikan, saksi, "Nanti akan ditindaklanjuti di hitungan provinsi," katanya, Yang Mulia.

1770.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:43]

Oke.

1771.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:44]

Jadi, tidak ditindaklanjuti. Nah (...)

1772.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:46]

Di-delay sampai provinsi?

1773.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:48]

Ya. Nah, kemudian, Yang Mulia. Izin menyampaikan nanti juga kami akan serahkan ada bukti tambahan.

1774.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:54]

Oke.

1775.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:22:55]

Nah, setelah tadi, setelah kejadian Bawaslu kabupaten me-rename tidak men ... menyatakan laporan Pemohon itu tidak memenuhi syarat materiil. Setelah tanggal 20, pascatangal 20, ya, Yang Mulia, setelah kami (...)

1776.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:10]

20 April?

1777.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:11]

20 Maret.

1778.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:12]

Oh, Maret.

1779.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:13]

Pasca 20 Maret.

1780.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:14]

Ya.

1781.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:15]

Kami membuat laporan ke Bawaslu provinsi.

1782.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:16]

Ya.

1783.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:17]

Atas kejadian itu. Yakni melaporkan KPU Muara Enim dan Bawaslu Muara Enim ke Bawaslu provinsi.

1784.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:23]

He eh.

1785.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:24]

Namun, Yang Mulia, yang kami sayangkan. Pada saat pemeriksaan Bawaslu provinsi itu menyerahkan pemeriksaan KPU itu ke Bawaslu kabupaten, Yang Mulia, yang mana pada saat itu saya pribadi saya sampaikan. Bagaimana kami melaporkan KPU Muara Enim yang meriksa Bawaslu Muara Enim. Padahal Bawaslu Muara Enim itu sudah nolak laporan kami tentang PPK.

1786.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:50]

Ya. Tidak memenuhi syarat formil (...)

1787.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:51]

Ya, seperti itu. Jadi logikanya saya nggak nyambung pada saat itu, Yang Mulia.

1788.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:54]

Oke.

1789.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:23:54]

Namun, apa daya itu terjadi, Yang Mulia. Sehingga pada saat ... ini ada bukti tambahan, Yang Mulia. Di P-22 dan P-23, itu ada surat pemberitahuan status laporan dari Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan, tanggal 3 April, itu yang menyatakan hal tadi yang kami sampaikan bukan pelanggaran, Yang Mulia.

1790.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:14]

Oke.

1791.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:15]

Kemudian di P-23, surat pemberitahuan status laporan dari Bawaslu Kabupaten Muara Enim, tanggal 4 April 2024 pun sama, menyatakan kejadian yang kami sampaikan tadi itu bukan pelanggaran.

1792.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:26]

Bawaslu juga (...)

1793.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:27]

Bawaslu menyatakan itu bukan pelanggaran.

1794.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:29]

Provinsi itu, ya?

1795.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:32]

Ya.

1796.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:32]

Oke.

1797.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:33]

Maka dari itu akhirnya kami membuat laporan ke DKPP, Yang Mulia, di atas kejadian tadi. Jadi (...)

1798.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:37]

Oke. Laporan ke DKPP sudah ada tindak lanjut?

1799.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:41]

DKPP baru seminggu yang lewat, Yang Mulia.

1800.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:44]

Ada surat laporannya?

1801.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:46]

Ada, jadi barang bukti juga, Yang Mulia.

1802.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:48]

Nanti disampaikan sebagai barang bukti.

1803.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:50]

Ya, bukti tambahan. Ini ada susulan Bukti Tambahan P-21 sampai P-24, Yang Mulia.

1804.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:54]

Oke, P-21 sampai P-24?

1805.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:24:57]

Ya.

1806.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:58]

Yang disahkan P-1 sampai dengan 20 dulu, ya.

1807.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:25:01]

Ya. Siap

1808.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:01]

yang 21 dan 24 nanti.

1809.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:25:04]

Jam 13.00 WIB, Yang Mulia?

1810.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:05]

Ya, masukkan jam 13.00 WIB, akan disahkan pada sidang berikutnya. Cukup, ya?

1811.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:25:12]

Ya.

1812.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:13]

Silakan Petitemnya.

1813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:25:16]

Petitem. Bahwa berdasarkan seluruh uraian yang telah kami sampaikan tersebut, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk memenjatuhkan putusan berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya dianggap dibacakan. Sepanjang Daerah Pemilihan Muara Enim 5, Kecamatan Lawang Kidul, Kelurahan/Desa Tegal Rejo, pada TPS 1, TPS 2, TPS 3, TPS 4, dan TPS 5 sesuai dengan dalil dalam Posita Permohonan.

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Muara Enim, sepanjang di Daerah Pemilihan Muara Enim 5 dari Partai Politik Hati Nurani Rakyat (Hanura) sebagai berikut. Nama partai dan seterusnya, 1 sampai 11, Nomor 12, Partai Hati Nurani Rakyat dengan suara perolehan suara 3.784 dengan nama calon Abrianto perolehan suara 1.747.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Terima kasih, Yang Mulia.

1814.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:28]

Ya. Terima kasih. Yang Mulia, Prof. Enny, ada?

1815.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:26:33]

Ya. Saya klarifikasi, ya, ini persetujuan dari DPP, asli, ya?

1816.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:26:38]

Asli, Yang Mulia.

1817.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:26:38]

Asli, ya. Ini kok anunya di belakangnya kok ... terpisah ini memang jaraknya jauh sekali nih antara (...)

1818.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:26:46]

Izin, Yang Mulia, kalau mau dihadirkan (...)

1819.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:26:47]

Ada yang asli?

1820.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:26:48]

Ini hasilnya ada di kita (...)

1821.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:26:49]

Mana tunjukan sini coba yang aslinya!

1822.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:52]

Anu .. enggak usah, Petugas aja. Kuasa Hukum dan Pemohon Prinsipal enggak boleh deket-deket Hakim.

1823.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:27:04]

Ini, yang asli betul?

1824.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:05]

Ya.

1825.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:27:07]

Soalnya agak terpisah jauh.

1826.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:11]

Dan itu scan kayaknya, ya? Bukan tanda tangan basah, ya?

1827.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:12]

Ya, ya.

1828.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:22]

Ya, ini ... ini yang memang agak aneh buatnya surat. Ada kosong segini, tidak dimanfaatkan untuk tanda tangan, tapi tanda tangannya di (...)

1829.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:27:33]

Belakang.

1830.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:34]

Kertas tersendiri di belakang. Berarti ini bisa saja diperuntukkan untuk lain, tapi terus depannya diisi ini gitu loh. Bisa diduga begitu. Tapi ini bisa dipertanggungjawabkan?

1831.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:47]

Bisa, Yang Mulia.

1832.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:48]

Kuasa Hukum, ya?

1833.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:48]

Bisa, Yang Mulia.

1834.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:49]

Anda yang bertanggungjawab, ya, bersama Prinsipal, ya? Kalau sampai ini ditemukan ini tidak benar, Anda yang gorok nanti, ya?

1835.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:55]

Ya. Siap-siap, saya yang ngambil itu, Yang Mulia.

1836.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:57]

Oke. Betul, ya?

1837.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:27:58]

Ya, ini kalau mau lihat riwayatnya, ada, Yang Mulia, di HP saya.

1838.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:01]

Oh.

1839.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:02]

Riwayat untuk ngambil itu.

1840.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:03]

Oke, ya. HP-nya itu jangan ditunjukkan saya lah.

1841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:08]

Ya.

1842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:09]

Ya, ini soalnya biasanya kan anu ... ditandatangani di sini, ya, kan?

1843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:12]

Ya, ya, ya.

1844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:14]

Ini ada kosong panjang sekali bisa dipalsukan ini.

1845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:16]

Ya.

1846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:20]

Ini bisa digunakan untuk apa saja.

1847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:19]

He eh.

1848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:20]

Karena terlepas kan?

1849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:22]

Siap.

1850.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:23]

Itu lho, masalahnya, ya. Tapi bisa dipertanggungjawabkan, ya?

1851.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:24]

Siap, Yang Mulia.

1852.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:25]

Oke, ya ini yang asli sama, ya? Ini untuk kita, ya?

1853.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:28:53]

Izin, Yang Mulia. Kalaupun memang Mahkamah Konstitusi ini, kami bisa ada ini, enggak?

1854.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:02]

Ini yang kopiannya ini untuk Anda?

1855.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:29:03]

Enggak, maksud saya gini, Yang Mulia.

Izin, Yang Mulia. Karena kan selain di Mahkamah Konstitusi ini kan sudah juga ber apa ... berproses di mahkamah partai.

1856.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:12]

Oke.

1857.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:29:13]

Jadi maksud kami, kalaupun Mahkamah Konstitusi mau ini, maksud kami, kami ada kopian yang ditandatangani oleh Hakim atau bagaimana?

1858.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:19]

Oke, ya, udah ini dikembalikan untuk Anda.

1859.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:29:21]

Oke, siap.

1860.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:29:23]

Lanjutkan, ya. Itu yang di mahkamah partai yang Anda maksud itu di Bukti P-17 itu?

1861.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:29:27]

Ya.

1862.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:29:29]

P-17 itu penyelesaian di mahkamah partai kan sudah, selesai?

1863.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:29:31]

Enggak, jadi gini. Izin, Majelis, di mahkamah partai itu karena ... karena kita mematuhi Undang-Undang 7 dan peraturan Mahkamah Konstitusi kita lihat kalau harus diselesaikan di mahkamah partai pun seperti itu, kami menyampaikan upaya, upaya ke mahkamah partai, namun diperiksa pendahuluan seperti itu. Jadi disampaikan untuk diselesaikan di Mahkamah Konstitusi terlebih dahulu hasilnya baru nanti (...)

1864.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:29:57]

Jadi belum di mahkamah partai ini, ya?

1865.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:00]

Belum, baru diperiksa pertama.

1866.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:30:02]

Oh, jadi P-17 itu untuk menunjukkan bahwa ada proses di sana?

1867.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:03]

Siap.

1868.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:30:04]

Oke, makasih.

1869.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:06]

Cukup, Prof? Yang Mulia, cukup? Baik.
Jadi sudah cukup penyampaian Permohonan, akan saya sahkan Buktinya P-1 sampai dengan P-20, tapi Saudara akan menambahkan P-21 sampai dengan P-24?

1870.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:26]

Ya.

1871.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:27]

Disusulkan sebelum pukul 13.00 WIB, ya.

1872.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:28]

Izin, Yang Mulia, ini kan sudah ada maksud saya diserahkan ke bawah atau (...)

1873.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:31]

Kepaniteraan saja.

1874.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:33]

Siap.

1875.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:34]

Itu diberi nomor berapa? Coba ada enggak?

1876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:36]

Ada, sudah ada, Yang Mulia.

1877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:37]

Kalau itu bawa sini lah.

1878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:39]

Oke.

1879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:40]

Ambil, Mas, supaya Petugas Persidangan bisa (...)

1880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:42]

Ya, ini sudah ada soalnya.

1881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:43]

Daripada cuma duduk jalan-jalan sini. Sudah dileges?

1882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:30:49]

Sudah, Yang Mulia. Itu yang daftarnya berapa (...)

1883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:55]

Itu P berapa itu? Fotokopiannya belum dileges itu. Oh, ya, sudah nanti diselesaikan. Ini kembali kan, Mas? Dilengkapi, ya! Belum bisa disahkan, nanti dilengkapi. Kembalikan. Fotokopiannya juga belum lengkap itu, ya, diperbaiki nanti pukul 13.00 WIB, kita tunggu. Yang sudah lengkap dan sudah diverifikasi P-1 sampai dengan P-20, ya.

1884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:17]

Izin, Yang Mulia. Ini sudah dileges semua, Yang Mulia.

1885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:19]

Enggak, ini belum, ini sudah dikontrol belum.

1886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:21]

21, 22 (...)

1887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:22]

Nanti diselesaikan di sana.

1888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:24]

23, 24.

1889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:24]

Sudah jangan ngeyel.

1890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:26]

Siap.

1891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:27]

Nanti kalau ngeyel saya suruh keluar.

1892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:29]

Siap. Siap, Yang Mulia.

1893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:31]

Kopinya belum dileges, nanti diselesaikan bersama Panitera, ya. Belum ada, nanti diselesaikan di sana aja, ya. Baik, yang sudah disahkan adalah P-2 ... P-1 sampai dengan P-20. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Sama saja, nanti disahkan nanti sama saja.

1894.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDID ISLAM [02:32:50]

Ya, ya. Siap, siap.

1895.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:00]

Sekarang Perkara Nomor 275, juga Partai Nasdem. Pihak Terkaitnya banyak sekali ini. Partai Demokrat? Ada? Partai Demokrat? Oke, tolong diperhatikan, ya. Partai Golkar? Oke. Partai Keadilan Sejahtera? Oke.

1896.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUALIMIN [02:33:32]

Hadir, Yang Mulia. Sekalian izin, Yang Mulia.

1897.KETUA: ARIEF HIDAYAT[02:33:34]

Ya?

1898.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUALIMIN [02:33:34]

Nanti ada Surat Kuasa tambahan.

1899.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:35]

Oke, nanti diserahkan, ya.

1900.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUALIMIN [02:33:37]

Siap, Yang Mulia.

1901.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:00]

Ya. Kemudian Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia Perjuangan, ada? Jadi, Permohonan 275 diajukan oleh Partai Nasdem dengan Pihak Terkaitnya Partai Demokrat, Partai Golongan Karya, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Sudah ada semua, ya? Oke, silakan, dari Nasdem.

1902.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:09]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum Wr. Wb.

1903.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:12]

Walaikumsalam.

1904.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:14]

Perkenalkan kami dari Badan Advokasi Hukum Partai Nasdem, mewakili Partai Nasdem. Permohonan yang ditandatangani oleh Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Partai Nasdem untuk pembatalan Keputusan Komisi Pilihan Umum Nomor 360 Tahun 2004 dan ... 2024 dan seterusnya.

1905.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:35]

Ya.

1906.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:36]

Bagian pertama, Kewenangan Mahkamah.

1907.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:38]

Ada, ya?

1908.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:38]

Bahwa ... bahwa karena Permohonannya di la ... diajukan oleh partai di dalam PHPU, maka menurut hemat kami bahwa Mahkamah berwenang untuk mengadilinya (...)

1909.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:49]

Ya. Langsung saja disebut. Tenggang waktunya masih?

1910.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:53]

Keduduk ... kedudukan hukum ... bagian kedua, Kedudukan Hukum (...)

1911.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:56]

Tenggang waktu dulu urutannya.

1912.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:34:58]

Waktu (...)

1913.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:59]

Tenggang waktu kapan diajukan?

1914.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:00]

Diajukan permohonannya pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2024 pukul 19.36 WIB.

1915.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:06]

Oke, betul. Kedudukan hukumnya ada, ya?

1916.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:09]

Ya.

1917.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:10]

Karena diajukan oleh partai politik yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen.

1918.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:14]

Ya. Bagian Pokok-Pokok Permohonan (...)

1919.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:17]

Baik, yang dipersoalkan?

1920.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:19]

Yang pertama adalah (...)

1921.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:21]

Dapil 1 Sumatera Selatan?

1922.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:23]

Ya.

1923.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:24]

Oke.

1924.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:24]

Keanggotaan DPR Dapil Sumatera Selatan 1 (...)

1925.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:26]

Ini mempersoalkan dengan Partai Demokrat?

1926.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:31]

Ya, betul.

1927.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:00]

Nah, ini Partai Demokrat dulu, Pihak Terkaitnya.

1928.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:35]

Betul.

1929.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:35]

Silakan, apa yang dipersoalkan?

1930.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:36]

Menurut Termohon di Dapil 1 berdasarkan Model D.Hasil Provinsi DPR Dapil Sumatera Selatan 1 Bukti P-03 Partai Demokrat itu memperoleh suara 143.856. Menurut Pemohon (...)

1931.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:53]

Dalilnya, terjadi penambahan suara Partai Demokrat?

1932.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:35:56]

Betul, terhadap Partai Demokrat (...)

1933.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:53]

2.301?

1934.HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:36:00]

2.301, betul.

1935.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:02]

Untuk kursi ke delapan itu?

1936.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:05]

Ya, jadi berdasarkan simulasi kami untuk perolehan kursi di Dapil Sumsel 1 itu Partai Demokrat itu berada di kursi delapan.

1937.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:15]

Ya.

1938.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:16]

Padahal kalau menurut penghitungan Pemohon, Partai Demokrat itu di posisi (...)

1939.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:19]

Yang mestinya yang dapat adalah Demokrat? Mestinya yang dapat adalah Nasdem, ya?

1940.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:23]

Ya, Partai Nasdem.

1941.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:24]

Itu terjadi ada penambahan suara di (...)

1942.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:28]

Di 3 Kecamatan (...)

1943.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:28]

PPK, Banyuasin.

1944.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:30]

Banyuasin, Banyuasin 1.

1945.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:31]

Banyuasin 1, 2 (...)

1946.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:32]

Dan Banyuasin 3.

1947.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:35]

Banyuasin 3, kemudian di Muara Telang?

1948.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:38]

Muara Telang, yang terdiri dari 112 TPS.

1949.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:41]

100 (...)

1950.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:43]

12 TPS.

1951.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:43]

12 TPS.

1952.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:44]

Seluruhannya.

1953.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:47]

Ya.

1954.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:36:47]

Nah, dari 112 TPS itu ketika disandingkan dengan Model C.Hasil ... Model D.Hasil Kecamatan itu, terjadi kesalahan input sebesar 3.002 ... 3.023 suara.

1955.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:02]

3.023 suara?

1956.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:03]

Ya.

1957.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:05]

Oke.

1958.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:05]

Artinya, ada selisih 2.301 (...)

1959.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:08]

1, ya.

1960.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:08]

Suara yang terjadi. Nah, maka dari itu karena terjadi kesalahan input tersebut, maka potensi Partai Nasdem untuk mendapatkan kursi kedua di Dapil Sumsel 1, itu menjadi (...)

1961.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:20]

Tergeser oleh Demokrat?

1962.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:20]

Tergeser oleh Partai Demokrat.

1963.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:21]

Oke, itu yang pertama?

1964.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:24]

Ya.

1965.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:25]

Oke, terus yang kedua?

1966.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:25]

Upaya-upaya hukum terhadap persoalan (...)

1967.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:27]

Sudah dilakukan?

1968.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:27]

Pertama ini, yang sudah dilakukan adalah Partai Nasdem telah melakukan upaya-upaya hukum untuk mengajukan ini ke Bawaslu.

1969.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:36]

Ya.

1970.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:36]

Dan menyuarakan di pleno ... pleno rekapitulasi di tingkat provinsi dan pleno rekapitulasi di tingkat nasional.

1971.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:46]

Oke.

1972.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:37:47]

Nah, ditindaklanjuti dengan adanya persidangan adjudikasi di tingkat Bawaslu Sumsel dan dihasilkan keputusan satu hari setelah rekapitulasi nasional partai ... rekapitulasi nasional dari KPU RI.

1973.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:01]

Itu, ada buktinya, itu?

1974.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:02]

Ada semua buktinya.

1975.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:04]

Bukti B berapa, itu?

1976.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:06]

Upaya-upaya hukum itu terdiri dari Bukti P-364 sampai dengan P-375, dan saksi-saksi, dan ada bukti satu video, dimana kami menyuarakan itu di Pleno KPU RI secara nasional.

1977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:24]

Oke.

1978.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:23]

Bukti video.

1979.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:24]

He em.

1980.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:25]

Bukti video itu, di P-374.

1981.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:32]

Oke.

1982.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:33]

Ya. Selanjutnya di Dapil Sumsel 2 (...)

1983.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:38]

Sebentar. Ini permintaan dari ... anu ... di petitum apa ini?

1984.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:44]

Di Petitum, permintaan untuk Dapil 1 adalah penetapan.

1985.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:49]

Penetapan suara yang benar?

1986.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:50]

Penetapan suara yang benar (...)

1987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:52]

Bukan PSU, ya?

1988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:52]

Penyandingan dokumen C dan dokumen D kecamatan.

1989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:57]

Bukan PSU, ya?

1990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:38:58]

Bukan PSU.

1991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:59]

Langsung penetapan oleh Mahkamah?

1992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:02]

Ya.

1993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:02]

Oke. Terus sekarang Dapil 2 (...)

1994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:06]

Sumatera Selatan 2

1995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:36]

Sumatera Selatan. Oke.

1996.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:08]

Itu, untuk Partai PKS. Jadi kesalahan input dari dokumen C ke dokumen D di kecamatan-kecamatan, di ... di dua kabupaten di Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Ogan Komering Ulu, itu untuk Partai Keadilan Sejahtera. Jadi, menurut Model D.Hasil Provinsi Dapil 2 Sumsel ini (...)

1997.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:33]

Ini Nasdem kan juga udah dapat kursi ini di sini?

1998.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:03]

Ya.

1999.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:36]

Tapi (...)

2000.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:37]

Sama, kasusnya hampir sama dengan Dapil 1, tapi partai yang lainnya berbeda.

2001.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:41]

Oke.

2002.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA GUMAYRA [02:39:43]

Itu suara Termohon, menurut Termohon suara Partai PKS berdasarkan model D.Hasil Provinsi itu 138.668. Menurut Pemohon suara Partai PKS itu adalah 134.066 terjadi selisih 4.602 suara.

2003.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:41]

Oke.

2004.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:00]

Jika disimulasikan terhadap kursi, Partai PKS itu ada di 134.066 suara, itu dibawah Partai Nasdem yang setelah dibagi tiga itu mendapatkan 135.729 suara. Artinya potensi untuk menduduki kursi ke-9 Partai Nasdem itu menjadi terhalang oleh karena kesalahan input yang diuntungkan oleh Partai PKS.

2005.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:31]

Oke. Ya, itu kesalahan input, ya?

2006.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:36]

Ya, dari dokumen C ke dokumen D.

2007.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:39]

Dokumen D.

2008.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:40]

Ya, di PPK-PPK yang akan kami sebutkan, yang pertama di PPK Lintang Kanan.

2009.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:47]

Ya.

2010.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:48]

di Kabupaten Empat Lawang.

2011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:51]

Ya, Tebing Tinggi (...)

2012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:52]

Itu ada 29 TPS. Kemudian di PPK Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, ada 19 TPS. Kemudian di PPK Batu Raja Timur, Kabupaten Batu Raja, itu ada 190 TPS. Kemudian di PPK Batu Raja Timur, Kabupaten Batu Raja, itu ada 238 TPS.

Upaya hukum yang kami lakukan terhadap persoalan ini sama dengan yang kami lakukan terhadap dapil provinsi, Dapil Sumsel 1, yaitu melakukan upaya hukum di ... apa ... membuat keterangan ... se ... surat keberatan di (...)

2013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:41]

Bawaslu provinsi.

2014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:41:42]

Provinsi, di pleno provinsi dan pleno RI. Kemudian dari situ dilimpahkan kembali ke Bawaslu provinsi untuk dilanjutkan sidang adjudikasi.

2015. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:52]

Oke.

2016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:41:53]

Tapi karena memang waktu itu Bawaslu tidak melampirkan permohonan kami kepada Termohon, maka terjadi pergeseran waktu putusan, sehingga terjadi begitu.

2017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:04]

Ya.

2018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:42:04]

Padahal di ... di ... di aturan formil sidang ajudikasi itu, undangan itu harus sudah dilampirkan permohonan Pemohon terhadap Termohon (...)

2019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:14]

Terus ini (...)

2020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:42:15]

Akhirnya putusan itu dilakukan satu hari setelah pleno nasional.

2021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:19]

Permintaannya apa?

2022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:00]

KPU. Atas persoalan ked ... dua persoalan itu, maka Petitumnya adalah yang pertama itu mengabulkan Permohonan Pemohonan untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya terutama pada Daerah Pemilihan Sumatera Selatan 1 dan Sumatera Selatan 2.

2023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:41]

Ya.

2024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:42:42]

Menetapkan hasil perolehan suara menurut Pemohon untuk daerah Sumatera Selatan 1 itu, Partai Nasdem 427.494, Partai Demokrat 141.555.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Untuk keanggotaan di DPR RI Daerah Pemilihan Sumper ... Sumsel 2, itu mengabulkan Permohon Pemohon untuk seluruhnya. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya khusus untuk Daerah Sumatera Selatan 2. Menetapkan perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPR RI di Daerah Pemilihan Sumatera Selatan 2, Partai Nasdem 447.186 (...)

2025. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:27]

Ini bukan PSU, ya? Bukan PSU, ya?

2026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:40:00]

Bukan.

Partai Keadilan Sejahtera 134.066. Penetapan.

2027. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:34]

Ya, penetapan.

2028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:43:36]

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini (...)

2029. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:39]

Sekarang Dapil 4 (...)

2030. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:43:41]

Untuk Dapil DPRD Kabupaten Lahat, Daerah Pemilihan Lahat 4, saya persilakan rekan kami.

2031.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:47]

Ya, silakan.

2032.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:43:52]

Baik, terima kasih, Majelis (...)

2033.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:53]

Ini berhadapan dengan PDIP, ya?

2034.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 275: ANDANA MARPAUNG [02:43:57]

PDIP dan PKS.

2035.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:59]

Dan PKS, oke.

2036.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:00]

He em. Yang akan merubah komposisi kursi (...)

2037.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:01]

Oke.

2038.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:02]

Golkar.

2039.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:03]

Ya.

2040.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:04]

Baik. Terima kasih, Majelis.

2041.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:06]

Ya.

2042.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:08]

Pada prinsipnya di Dapil 4 Lahat itu, Nasdem berkurang 358 suara.

2043.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:17]

358.

2044.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:18]

Yang menurut Pemohon, Nasdem itu memperoleh 3.007 suara. Akan tetapi, menurut D.Hasil atau yang ditetapkan oleh Termohon adalah 2.649 suara (...)

2045.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:27]

2.649, ya.

2046.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:44:30]

Oke. Itu terjadi di 6 TPS. Yang pertama TPS 1 Desa Tanjung Kurung ... Kurung Ulu, Nasdem kehilangan 69 suara. 69 suara itu 10 ... 59 ke PDI dan ke PKS-nya 10 suara. Kemudian TPS 2 Tanjung Kurung Ulu, Nasdem kehilangan 62 suara yang beralih ke PDI sebanyak 54 suara dan ke PKS 8 suara.

Di TPS 2 Tanjung Meneng, Partai Nasdem kehilangan 72 suara, berpindah ke PDI 68 suara dan berpindah ke Partai Keadilan Sejahtera 4 suara.

Kemudian TPS 1 Padang Perigi, Nasdem kehilangan 59 suara yang berpindah ke PDI sebanyak 59 suara.

2047.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:17]

59, ya.

2048.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:19]

TPS 2 Padang Perigi begitu juga, Yang Mulia.

2049.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:21]

Ya.

2050.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:22]

Nasdem kehilangan 53, dimana itu berpindah kepada PDI.

2051.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:26]

59 atau 53?

2052.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:27]

53.

2053.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:28]

Oke.

2054.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:30]

Kemudian TPS 1 Tanjung Kurung Ilir, Partai Nasdem kehilangan 43 suara, kemudian berpindah ke PDI 43 suara.

2055.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:39]

PDIP 43, oke.

2056.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:41]

Setelah kami hitung, Partai Nasdem itu suaranya berpindah sebanyak 336 suara.

2057.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:48]

Tot ... totalnya?

2058.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:45:49]

Totalnya ke PDIP, ya. Kemudian berpindah ke PKS sebanyak 22 suara.

2059.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:56]

Oke, persoalannya kenapa bisa pindah suaranya itu?

2060.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:46:01]

Kemungkinan khilaf, Yang Mulia. Khilaf dari C ke D.

2061.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:05]

Khilaf? Oh, jadi rekapitulasi dari C ke D.

2062.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:46:08]

Betul, Yang Mulia.

2063.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:09]

Itu terjadi kesalahan, kekeliruan.

**2064.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:11]**

Kesalahan input.

2065.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:12]

Itu sudah dipersoalkan di tingkat kecamatan?

**2066.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:15]**

Sudah, Yang Mulia. Ada keberatan itu mungkin bisa di (...)

2067.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:18]

Sudah di (...)

**2068.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:20]**

Ya, sudah ada.

2069.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:21]

Kecamatan Tanjung Tebat?

**2070.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:22]**

Ya.

2071.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:23]

Tingkat Kabupaten Lahat itu sudah, toh?

**2072.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:24]**

Sudah.

2073.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:25]

Oke.

**2074.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:26]**

Baik.

2075.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:27]

Tapi gimana keberatan itu? Tidak direspons?

**2076.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:29]**

Sejauh ini belum ada tanggapannya, Yang Mulia.

2077.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:32]

Oke, persoalannya itu, ya, jelas.

**2078.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:34]**

Ya.

2079.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:38]

Terus kemudian sekarang Petitumnya, ini apa yang diminta?

**2080.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-
06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG
[02:46:41]**

Penetapan, Yang Mulia.

2081.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:42]

Penetapan, penetapan suara yang benar gimana?

2082.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDANA MARPAUNG [02:46:44]

Baik, yang pertama kami bacakan Petitemnya.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya sepanjang Pemilihan Kabupaten Lahat 4.
3. Menetapkan hasil perolehan suara 2024 yang benar adalah sebagai berikut.
 - 1) PKB=1.464.
 - 2) Gerindra=3.625.
 - 3) PDI=5.326.
 - 4) Golkar=8.893.
 - 5) Nasdem=3.007.
 - 6) Buruh=31.
 - 7) Gelora=64.
 - 8) PKS=944.
 - 9) PKN=14.
 - 10) Hanura=78.
 - 11) Garuda=39.
 - 12) PAN=189.
 - 13) PBB=16.
 - 14) Demokrat=6.846.
 - 15) PPP=183.
 - 16) Partai Umat=2.202

Dan meminta kepada KPU untuk dapat melaksanakan isi putusan dari Mahkamah Konstitusi.

Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan seadilnya. Terima kasih, Majelis.

2083.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:48]

Baik, terima kasih. Prof. Enny, cukup? Prof. Anwar? Cukup.
Baik, sudah cukup dari kita. Apa?

2084.KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:00]

Apakah ... dari Termohon, Yang Mulia.

2085. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:03]

Ya, kenapa?

2086. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:04]

Apakah kami boleh menginz (...)

2087. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:06]

Inzage?

2088. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:07]

Ya.

2089. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:07]

Boleh.

2090. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:07]

Makasih.

2091. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:08]

Inzage nanti paling akhir kalau hari ini pada pukul 16.00 WIB, ya.

2092. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:14]

Baik, baik, Yang Mulia.

2093. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:14]

Maksimal pada pukul 16.00 WIB.

2094. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:16]

Baik.

2095. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:17]

Karena jam kerjanya sampai pukul 16.00 WIB.

2096. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:20]

Baik, Yang Mulia.

2097. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:20]

Untuk ini, ya.

2098. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:21]

Ya, terima kasih.

2099. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:22]

Kalau besok juga pagi, dari jam 08.00 WIB pagi sampai pukul 16.00 WIB.

2100. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:27]

Jelas, Yang Mulia.

2101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:28]

Ya.

2102. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:00]

Baik, terima kasih.

2103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:29]

Jadi, ini untuk semua Pihak, inzage boleh diadakan atau diminta dengan mengajukan permohonan secara tertulis atau permohonan secara lisan di persidangan. Tapi itu tadi, inzagenya ... apa yang akan diinzage? Bukti-bukti yang berapa, mana? Kan harus jelas.

2104. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:52]

Ya, terkait bukti-bukti yang bertentangan dengan (...)

2105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:00]

Di mana, dari mana ini?

2106. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:57]

Dari Termohon untuk 263 (...)

2107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:01]

Untuk perkara berapa?

2108. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:49:02]

266, dan 275.

2109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:02]

Untuk Permohonan 263 dan 275?

2110. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:49:06]

263, 266, dan 275, Yang Mulia.

2111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:09]

Oke, tiga anu, ya?

2112. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:49:11]

Ya, tiga perkara. Baik.

2113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:13]

Tiga Permohonan. Baik, supaya tidak anu. Jadi, daftar alat bukti boleh dikopi, tapi alat buktinya tidak boleh (...)

2114. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:49:21]

Baik, Yang Mulia.

2115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:22]

Dipelajari di situ, ya.

2116. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:49:23]

Baik.

2117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:24]

Oke.

2118. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIE ACHMAD [02:48:24]

Terima kasih, Yang Mulia.

2119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:26]

Untuk semua pihak juga sama.

2120. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:48:00]

Izin, Yang Mulia.

2121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:29]

Dari mana?

2122. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:49:31]

Dari Pihak Terkait.

2123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:32]

Pihak terkait, gimana?

2124. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:49:33]

Dari Pihak terkait Partai Keadilan Sejahtera.

2125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:35]

Ya, gimana? Silakan.

2126. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:48:37]

Kami mohonkan, Yang Mulia, mau ada Surat Kuasa tambahan.

2127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:40]

Oke, diserahkan saja.

2128. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:49:41]

Di sini langsung?

2129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:42]

Ya, silakan Petugas, Petugas biar sambil jalan-jalan.

2130. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDY SUGIARTO [02:49:50]

Ya, terima kasih.

2131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:54]

Terima kasih.

Serahkan di Kepaniteraan, lewat situ saja kalau surat tugasnya. Baik, kalau begitu kita sahkan sekarang, buktinya. Ya, dari mana?

2132. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. MUALIMIN [02:50:19]

Untuk Demokrat juga mau mengajukan Surat Kuasa tambahan.

2133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:22]

Oh ya, mana, tadi? Terlambat. Tolong petugas. Cukup, ya? surat tugas-surat tugas. Surat Kuasa sudah diserahkan.

Ini untuk perkara ini dari Partai Nasdem Sumatera Selatan. Perkara 275 mengajukan Bukti P-001 sampai dengan P-392. Betul? Ada beberapa catatan P-04, 05, 06 pada daftar alat bukti tertulis Desa Banyuusi. Apa ini? Banyuasin itu? Banyuasin. Ya, yang benar Banyuasin. Bukti fisiknya Banyuasin, tapi di sini Banyuusi. Mungkin buat desa sendiri ini.

Terus Bukti P-6, he sori, Bukti P-96 berbeda dengan daftar alat bukti. Pada daftar alat bukti tertulis TPS 3, Desa Kelurahan Upang Karya dengan bukti fisiknya TPS 2, Desa Kelurahan Upang Karya. Yang benar daftarnya atau anu buktinya? Buktinya berarti, ya. Alat buktinya berarti, toh?

2134.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:00]

Berbeda, mohon kami untuk nanti. Mohon (...)

2135.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:04]

Enggak, enggak usah, ini aja bisa dibetulkan. Jadi, di situ di daftar alat bukti tertulis TPS 2 ... eh, TPS 3.

2136.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:12]

TPS 3.

2137.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:13]

Tapi alat buktinya TPS 2, yang betul yang mana?

2138.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:16]

TPS 3.

2139.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:18]

Ha? Bukti fisiknya atau daftarnya yang betul?

2140.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:23]

Fisiknya mungkin ada 2 dan 3, Majelis.

2141.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:27]

Ha? Ya, sudah nanti dibetulkan di sana, kalau begitu. Jadi, yang betul itu kan malah fisiknya, toh? Bukan daftarnya, kan? Gimana? Mau diselesaikan di (...)

2142.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:40]

Ya. Diselesaikan di bawah.

2143.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:41]

Bawah saja, ya.

2144.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:44]

Ya, Majelis.

2145.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:45]

Ya, udah Berkas Bukti P-273, 300, 332, 300 ... tidak ada. Nanti dilihat, ya.

2146.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:53]

Ya.

2147.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:54]

Jadi, nanti saya sahkan. Sahkan yang tidak ada itu P-273, 300, 332, dan 336. Terus nanti juga dilihat Bukti P-18, P-20, P-21, dan seterusnya, itu kabur tidak jelas. Nanti tolong kopinya yang jelas.

2148.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:53:17]

Ya.

2149.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:18]

Ya? Nanti diselesaikan.

2150.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:53:23]

Ya.

2151.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:25]

Ya.

2152.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:26]

Ya.

2153.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:27]

Ini berarti saya sahkan Bukti P-1 sampai dengan Bukti T-3 ... P-3 ... 3 (...)

2154.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:32]

92.

2155.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:33]

392.

2156.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:34]

Ya.

2157.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:35]

Dengan catatan-catatan ini, ya.

2158.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:36]

Ya.

2159.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:37]

Nanti diselesaikan.

2160.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:39]

Ya.

2161.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:40]

Sudah diverifikasi dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Pemohon? Cukup?

2162.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DHABI KUSUMANEGARA GUMAYRA [02:52:46]

Cukup, Majelis.

2163.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:47]

Cukup. Terima kasih.
Sekarang 277, Pemohonnya Partai Gerindra.

2164.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:03]

Betul, Yang Mulia.

2165.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:04]

Pihak Terkaitnya, Partai Golongan Karya. Ada Partai Golongan Karya? Oke. Siap, ya. Ini berdasarkan catatan yang ada kami, Permohonannya, Permohonan awal, ya?

2166.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:26]

Betul, Yang Mulia.

2167.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:27]

Tidak ada Perbaikan Permohonan, ya?

2168.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:29]

Betul, Yang Mulia.

2169.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:30]

Oke. Silakan, disampaikan.

2170.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:35]

Baik. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

2171.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:39]

Walaikumsalam.

2172.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:41]

Permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, mohon dianggap dibacakan, tentang Kewenangan Mahkamah Konstitusi.

2173.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:55]

Ya.

2174.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:53:56]

Bahwa Mahkamah berwenang mengadil dan memutus perkara a quo.

Dua, tentang kedu ... tentang Kedudukan Hukum Pemohon bahwa Pemohon mempunyai kedudukan hukum Untuk mengajukan Permohonan a quo di penga (...)

2175.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:11]

Oke.

2176.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:12]

Di Mahkamah Konstitusi.

2177.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:13]

Ya.

2178.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:13]

Yang ketiga, tenggat waktu pengajuan Permohonan. Bahwa Permohonan ini kami ajukan pada hari Jumat tanggal 22 Maret tahun 2024, pukul 16.00 WIB.

2179.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:24]

Oke.

2180.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:27]

Oleh karenanya, masih dalam tenggat waktu yang ditentukan Oleh peraturan perundang-undangan

2181.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:31]

Peraturan perundangan. Oke.

2182.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:33]

Yang keempat, tentang Pokok Permohonan.

2183.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:35]

Positanya gimana ini?

2184.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:37]

Nah, Positanya, Yang Mulia.

2185.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:38]

Yang pertama di mana? Musi Rawas 3?

2186.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:40]

Musi Rawas 3.

2187.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:41]

Oke. Persoalannya dengan Golkar.

2188.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:44]

Dengan Golkar.

2189.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:45]

Ya. Perolehan suara yang benar dan yang Termohon gimana, menurut Pemohon?

2190.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:49]

Baik, Yang Mulia. Kalau perolehan suara Pemohon tetap, Yang Mulia. Namun untuk (...)

2191.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:56]

Tetapnya berapa itu? 16.456 (...)

2192.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:54:57]

16.456.

2193.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:59]

He em.

2194.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:00]

Ya, menurut Termohon juga 16.456.

2195.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:06]

Oke.

2196.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:07]

Namun Partai Golkar, Yang Mulia menurut Termohon itu adalah 9.888.

2197.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:13]

Ya.

2198.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:13]

Namun menurut Pemohon suara tersebut 9.870. Artinya ada selisih 18 suara, Yang Mulia.

2199.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:18]

Oke, artinya ada selisih 18 suara. Ya, oke.

2200.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:21]

Nah, penambahan suara (...)

2201.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:23]

Itu rinciannya gimana itu?

2202.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:25]

Ya, rinciannya suara Partai Golkar di TPS 3 Desa Tri Anggun Jaya, TPS 6 Desa Asembagus, TPS 6 Desa Sungai Pinang, dan TPS 10 Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Lawas, itu terjadi (...)

2203.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:42]

Itu beda antara C-1 Plano dengan (...)

2204.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:45]

C-1 Plano dengan D.Hasil kecamatan , Yang Mulia.

2205.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:48]

Masing-masing di TPS 3, 13.

2206.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:51]

3, 13.

2207.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:52]

TPS 6, 3

2208.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:54]

3. TPS 6 Desa Sungai Pinang, 1?

2209.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:58]

Total 18.

2210.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:56:59]

Total 18, Yang Mulia.

2211.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:00]

Oke, terus?

2212.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:57:02]

Selain itu ada terjadi proses (ucapan tidak terdengar jelas) pelanggaran peraturan perundangan-perundangan, terjadi TPS 2 Harapan Makmur, dan TPS 4 Desa Harapan Makmur Kecamatan Muara Lakitan, dimana surat suara cadangan itu terpakai semua dan surat suara sesuai dengan DPT ter ... ter apa ... terpakai semua, Yang Mulia.

2213.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:24]

Ya.

2214.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:57:25]

Dan sementara di ... di TPS 4 Desa Harapan Makmur, DPT sebanyak 227, pengguna hak pilih berdasarkan DPT sebanyak 225, yang tidak menggunakan hak pilih 2 orang. Meninggal 1 orang dan 9 orang yang terdaftar dalam DPT telah pindah domisili, Yang Mulia.

2215.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:50]

Oke, 9 orang itu?

2216.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:57:52]

Ya, betul.

2217.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:53]

Ya, terus? Itu persoalannya. Sekarang yang diminta di Petikum.

2218.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:58:01]

Sebentar, Yang Mulia. Terkait dengan hal ini, kami ingin menyampaikan sedikit, Yang Mulia, bahwa tanggal 27, pada hari Sabtu, tanggal 27 April 2024, Termohon sudah mengundang partai politik untuk membuka kotak suara TPS 2 Kecamatan Harapan Makmur, TPS-TPS yang bermasalah tadi, Yang Mulia, TPS 4 dan TPS 2.

2219.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:26]

Oke, saya mau tanya dulu sebentar ke KPU atau Kuasanya. Pembukaan kotak suara itu disaksikan siapa saja? Sahnya? Bawaslu, peserta pemilu, siapa saja?

2220. TERMOHON: NANAG INDRA SUYITNO [02:58:44]

Sama pihak kepolisian.

2221.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:46]

Kepolisian. Sudah betul semuanya itu?

2222. TERMOHON: NANAG INDRA SUYITNO [02:58:48]

Sudah.

2223.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:48]

Nanti dijawab, ya?

2224. TERMOHON: NANAG INDRA SUYITNO [02:58:49]

Baik.

2225.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:50]

Bahwa sahnya pembukaan kotak suara dalam rangka untuk membuka ... untuk mengumpulkan alat bukti yang akan dibawa ke Mahkamah, dihadiri oleh Bawaslu, kemudian pihak kepolisian, dan anu ... peserta pemilihan umum, ya?

2226. TERMOHON: NANAG INDRA SUYITNO [02:59:08]

Baik. Sudah ada suratnya juga.

2227.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:09]

Sudah ada, ya? Oke. Baik, terus dilanjutkan.

2228.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:59:13]

Nah, pada hari Sabtu tersebut, Yang Mulia, itu tidak ditemukan daftar hadir dalam kotak.

2229.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:20]

Oke, yang di mana itu yang tidak ada daftar hadir?

2230.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:59:22]

Di TPS 2 Desa Harapan Makmur.

2231.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:24]

Oke.

2232.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:59:26]

Di TPS 6 tidak ditemukan C salinan.

2233.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:29]

Oke.

2234.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:59:30]

Nah, kemudian tanggal 28, Termohon mengundang lagi untuk melakukan pembukaan kotak. Lagi-lagi tidak ditemukan. Namun, ada semacam sebuah skenario, Yang Mulia, ditanyakan oleh KPU (...)

2235.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:47]

Loh, kayak drama aja skenario.

2236.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [02:59:48]

Ya. Betul. KPU bertanya kepada KPPS. "Ini betul enggak? Mana apa ... daftar hadir?" Terus tiba-tiba KPPS mengatakan, "Daftar hadirnya ada, ternyata nyelip di dalam laci TPS," begitu.

2237.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:09]

Oke.

2238.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:00:09]

Nah, ketika Pemohon menanyakan, mana daftar hadir tersebut? Dan ternyata mereka enggak bisa menunjukkan, Yang Mulia.

2239.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:18]

He em.

2240.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:00:19]

Jadi kalau dalam persidangan ini nanti ada daftar hadir, kami sangat meragukan daftar hadir tersebut keasliannya. Karena pertama ditemukan dalam laci, bukan di dalam kotak.

Yang kedua, tidak ditunjukkan pada saat (...)

2241.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:35]

Pembukaan kotak suara (...)

2242.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:00:35]

Pembukaan kotak suara tersebut. Begitu, Yang Mulia.
Baik, langsung saja kami ke Petitem Yang Mulia.

2243.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:42]

Petitem, ya, silakan.

2244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:00:44]

Pertama, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengambulkan Permohonan untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tahun 2024 dan seterusnya sepanjang untuk Pengisian anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas, Daerah Pemilihan Musi Rawas 3.

Tiga, menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian Keanggotaan DPRD Kabupaten Daerah Pemilihan Musi Rawas 3 (sebelum dilakukan pengurutan suara ulang). Partai Politik Gerindra=16.456, Partai Golkar=9.870.

Atau memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan pengurutan suara ulang TPS 2 Desa Harapan Makmur dan TPS 4 Desa Harapan Makmur, Kecamatan Muara Lakitan untuk Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas, yang hasilnya akan ditambahkan dengan perolehan suara yang sah pada Petitum tiga di atas.

Empat ... lima, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Hormat kami Kuasa Hukum, Pemohon.

2245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02:04]

Ya, terima kasih. Prof. Enny, ada? Cukup? Prof. Anwar? Cukup.

Baik, terima kasih. Ya, ini saya ngesahkan alat bukti Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-27, ada tambahan? Enggak ada, ya?

2246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:02:30]

Enggak ada, Yang Mulia.

2247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02:31]

Cukup, ya?

2248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:02:30]

Cukup.

2249.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02:31]

Disahkan P-1 sama dengan P-27 sudah diverifikasi dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Disahkan. Terima kasih. Ada lagi yang akan disampaikan? Pemohon? Cukup?

2250.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:02:44]

Cukup, Yang Mulia.

2251.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02:45]

Terima kasih.

2252.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 277-01-02-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIVALDI [03:02:45]

Terima kasih.

2253.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02:46]

Ya. Sekarang Perkara Nomor 278. Diajukan oleh Partai Persatuan Pembangunan, Pihak Terkait nya Nasdem. Hadir, ya?

2254.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERDIAN SUTANTO [03:03:03]

Hadir.

2255.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:03:10]

Baik. Silakan, Pemohonnya. Siapa?

2256.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:03:14]

Baik. Terima kasih atas waktunya, Yang Mulia.

2257.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:03:17]

Ya. Silakan.

2258.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:03:29]

Dewan Pimpinan Pusat Partai Pesatuan Pembangunan dan seterusnya, perihal Permohonan pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya, hari Kami ... hari Rabu tanggal 23 Maret 2024, pukul 22.19 WIB dan seterusnya, sepanjang hasil Pemilihan Umum untuk anggota DPR RI pada Dapil Pemilihan Sumatera Selatan 1 dan Sumsel 2 Provinsi Sumatera Selatan (...)

2259.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:03:56]

Ya.

2260.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:03:57]

(Konversi PT 4%) Anggota DPRD Kota Palembang. Pada Dapil Palembang 2, Nomor Urut 3, atas nama Rina Indah, A.Md.

2261.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:08]

Ya. Bahwa Mahkamah berwenang, ya?

2262.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:12]

Ya. Siap, Yang Mulia.

2263.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:12]

Tenggang waktu masih? Kapan itu? 23 Maret.

2264.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:16]

Siap, Yang Mulia.

2265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:17]

2024. Masih tenggang waktu. Kedudukan hukum diajukan oleh Partai, sekjen dan ketua umumnya yang tanda tangan?

2266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:25]

Siap, Yang Mulia.

2267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:26]

Yang dipersoalkan Dapil 1 dan Dapil 2, Sumatera Selatan.

2268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:31]

Siap, Yang Mulia.

2269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:31]

Dapil 2 Palembang. Terus, mana lagi?

2270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:38]

Dapil DPRD Kota Palembang, Dapil 2.

2271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:40]

Dapil DPRD Kota Palembang. Oke. Coba disampaikan apa yang dipersoalkan.

2272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:49]

Baik. Izin, Yang Mulia, kami akan membacakan langsung di halaman 7.

2273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:56]

Ya, di Positanya gimana itu?

2274.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:04:58]

Di Positanya, pokok permohonan, halaman 7 angka 17.

2275.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:04]

Ya.

2276.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:05:05]

Bahwa berdasarkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024, perolehan suara Pemohon secara nasional ditetapkan sebagai berikut.
Suara Pemohon Partai Politik PPP=5.878.777 suara.

2277.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:20]

Itu diperoleh secara nasional, kan?

2278.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:05:22]

Secara nasional 3,87 (...)

2279.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:23]

Ini yang di sini aja, kita kan mempersoalkan di Palembang, Sumatera Selatan. Kalau itu kan persoalan nasional, nanti PPP diakumulasikan oleh pemil ... apa ... oleh KPU Pusat menjadi segitu, itu urusannya nanti.

2280.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:05:38]

Baik, Yang Mulia. Berarti (...)

2281.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:40]

Kalau yang di sini yang dipersoalkan kan yang di Dapil 1, Sumatera Selatan dan Dapil 2 Sumatera Selatan. Coba yang di situ apa persoalannya?

2282.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:05:49]

Baik, persandingan perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda, Dapil Sumatera Selatan 1 dan Sumsel 2.

2283.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:58]

Ya.

2284.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:05:59]

Menurut versi Termohon dan versi Pemohon.

2285.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:02]

Ya.

2286.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:02]

Perolehan suara PPP, versi Termohon 18.000. Izin, versi Termohon Sumatera Selatan 1, 18.938 suara. versi Pemohon 25.948 suara.

2287.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:15]

Ya.

2288.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:16]

Perolehan Garuda, versi Termohon 7.151 suara.

2289.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:22]

Pemohon 141, ya.

2290.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:27]

141. Selisih 7.010 suara.

2291.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:31]

Ya.

2292.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:32]

Sumsel 2 (...)

2293.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:32]

Ya.

2294.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:33]

Versi Termohon 36.342 suara.

2295.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:37]

Ya.

2296.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:38]

Versi Pemohon 50.552 suara.

2297.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:41]

Ya.

2298.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:42]

Versi Termohon 14.318 suara.

2299.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:45]

Untuk Partai Garuda?

2300.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:46]

Untuk Partai Garuda, versi Pemohon 108 suara.

2301.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:51]

Ya.

2302.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:51]

Selisih 14.210 suara.

2303.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:53]

Ya. Terus kemudian yang Palembang 2?

2304.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:06:57]

Langsung Palembang 2, Yang Mulia.

2305.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:00]

Ya.

2306.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:07:05]

Bahwa menurut Pemohon terdapat pengurangan perolehan suara Pemohon dan penambahan perolehan suara Partai Nasdem yang merugikan Pemohon dan mempengaruhi perolehan kursi anggota DPRD Kota Palembang, Dapil 2 atas nama Caleg PPP, Nomor Urut 3 atas nama Rina Indah, A.Md.

2307.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:22]

Ya.

2308.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:07:25]

Persandingan perolehan suara Pemohon untuk keanggotaan DPRD Kota Palembang dan seterusnya, jumlah seluruh suara partai sah dan seterusnya dianggap dibacakan, Yang Mulia.

2309.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:35]

Ya.

2310.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:07:36]

Kemudian (...)

2311.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:38]

Itu yang itu, Partai Nasdem 20 ... 23.000 itu, gimana? Tetap itu? Berkurang 160, PPP bertambah 160 itu? Ya, toh?

2312.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:07:54]

Ya. Betul, Yang Mulia.

2313.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:55]

Ya.

2314.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:07:56]

Kemudian langsung ke posisi halaman 9, angka 22.4, Yang Mulia.

2315.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:06]

Ya.

2316.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:08:07]

Bahwa setelah dilakukan pembagian bilangan pembagi suara tersebut diperoleh hasil berdasarkan KPU dan seterusnya, SK KPU dianggap dibacakan, Yang Mulia.

2317.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:16]

Ya.

2318.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:08:16]

Kemudian tabel ketiga, adapun nama-nama caleg yang menduduki 11 kursi tersebut, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

2319.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:22]

Ya.

2320.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:08:23]

Kemudian 22.5. Bahwa terhadap uraian tersebut di atas yang dipersoalkan oleh PPP pada Dapil 2 ... Dapil Palembang 2, perolehan kursi ke-11 yang diperoleh caleg Nasdem dan atas nama Andri Adam, S.H., M.H., dikarenakan secara faktual terdapat temuan jumlah suara yang digelombangkan dan atau bertambah atas perolehan suara perorangan Andri Adam maupun penggelembungan dan atau penambahan suara caleg lainnya dari Partai Nasdem dan atau partai lainnya. Sehingga terdapat hasil suara pembagian pembilang 3 sebesar ... sebenarnya bukan sebesar 7.828 suara. Akan, tetapi sebenarnya mendapatkan hasil pembagian pembilang 3 sebesar 7.774 suara.

Bahwa suara perseorangan yang diperoleh Andri Adam selaku Caleg Nasdem dengan Nomor Urut 4 Dapil Palembang 2 DPRD Kota Palembang yang ditetapkan KPU Kota Palembang sebesar 4.165 suara secara faktual suara tersebut bukan jumlah suara sebenarnya, akan tetapi berdasarkan fakta temuan dari PPP ditemukan penggelembungan dan atau penambahan suara persoaran Andri Adam sebanyak 107 suara ditambah dengan pengurangan dan/atau mengurangi suara Pemohon sebesar 53 suara. Dengan demikian suara sesungguhnya milik Andri Adam adalah sebesar 4.005 suara.

2321.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:09:56]

Ya.

2322.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:09:57]

Dan seterusnya penggelembungan dan atau penambahan suara di beberapa TPS kita anggap dibacakan, Yang Mulia.

2323.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:03]

Dibacakan, ya.

Sekarang suara yang benar saja, gimana perolehan suara?

2324.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:08]

Baik, Yang Mulia.

2325.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:12]

Itu untuk Dapil Sumatera Selatan 1, Dapil Sumatera Selatan 2, yang benar berapa yang menurut PPP?

2326.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:21]

Ya.

2327.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:24]

25.948 (...)

2328.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:27]

Siap, Yang Mulia.

2329.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:27]

Sumatera Selatan 2=50.552. Sedangkan Partai Garuda 141 dan 108.

2330.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:37]

Ya, Yang Mulia.

2331.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:38]

Terus untuk Palembang 2 Nasdem=23.324. Partai Persatuan Pembangunan berapa itu? 7.949?

2332.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:49]

Siap, Yang Mulia.

2333.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10:50]

Sekarang Petitemnya coba dibacakan.

2334.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:10:57]

Petitem, berdasarkan seluruh uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan PHPU Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPRD dan seterusnya, tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB, sepanjang hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI Tahun 2024, Dapil Sumsel 1 dan Sumsel 2 (konversi PT 4%). Dua, anggota DPRD Kota Palembang kepada Dapil Palembang 2 Nomor Urut 3, atas nama Rina Indah, A.Md.

Tiga, menetapkan hasil perolahan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar untuk Pemilu Anggota DPRD ... Anggota DPR RI Tahun 2024 pada Dapil Sumsel 1 dan Sumsel 2 (konversi 4%) sebagai berikut.

Satu. Sumsel ... sum ... Dapil Sumatera Selatan 1 perolehan suara Pemohon yang benar Partai PPP adalah 25.948 suara, Partai Garuda 141 suara. Sumsel 2, perolehan suara Pemohon yang benar, 50.552 suara, Partai Garuda 10 suara.

Empat. Menyatakan ... menetapkan seluruh suara sah partai politik peserta pemilu Dapil 2 yang benar sebagai berikut.

Izin, Dapil Palembang 2 adalah nama partai ... partai nomor ... Nomor Urut Partai 5 Nasdem, jumlah suara sah 23.324. Nomor Partai 17, Partai PPP 7.949. Menyatakan hasil perolehan suara yang benar bagi Nasdem untuk Caleg DPRD Kota Palembang Dapil 2 Palembang 2. Nomor Urut 4 atas nama Andri Adam, sebesar 4.005 suara. Menetapkan perolehan suara sebenarnya PPP, keseluruhan untuk Dapil Palembang 2 adalah sebesar 7.949 atau, izin, 7.949 adalah lebih besar dari sebe ... dari sebesar jumlah angka atau suara Termohon setelah dibagi angka pembilang 3, yaitu sebesar 7.774 suara. Sehingga yang berhak menjadi pemilik kursi terakhir ke-11 adalah Pemohon Rina Indah, A.Md., sebagai pemilik suara terbanyak dari PPP.

Tujuh. Menetapkan pengisian kursi ke-11 anggota DPRD Kota Palembang, Dapil Palembang 2 adalah Rina Indah, A.Md., selaku caleg PPP, Dapil Palembang 2, Nomor Urut 3.

Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya, ex aequo et bono. Demikian, terima kasih, Yang Mulia.

2335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:03]

Ya, terima kasih. Prof. Enny, ada? Cukup? Prof. Anwar, cukup? Baik, saya mengesahkan alat bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-31.2.

2336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:14:16]

Siap, Yang Mulia.

2337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:18]

Ada beberapa hal yang catatan. Terdapat dokumen bukti yang tidak jelas atau tidak lengkap. Ini banyak sekali ini. Nanti tolong dicocokkan dengan anu, ya, Panitera, ya.

2338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:14:31]

Baik Yang Mulia.

2339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:32]

Yang tidak jelas itu P-41, P-42, P-51, P-52, P-62, P-72, P-82, P-92, sampai terakhir yang tidak jelas P-21, dan P-211, dan P-212. Jadi saya sah kan dengan beberapa catatan. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17. Jadi dari Bukti 1 sampai 31 yang tidak jelas 17.

2340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:15:12]

Baik, Yang Mulia.

2341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:13]

Nanti diperbaiki, di anu ketemu Panitera, ya.

2342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:16:18]

Siap, Yang Mulia.

2343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:19]

Ya, yang ini disahkan P-1 sampai dengan P-312, tapi yang tidak jelas catatan untuk diperbaiki, ya.

KETUK PALU 1X

Disahkan.

2344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:15:30]

Izin, tambahan, Yang Mulia.

2345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:31]

Ya.

2346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:15:32]

Kami juga sudah menyiapkan untuk tambahan alat bukti (...)

2347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:34]

Ya, nanti tambahannya disampaikan sekaligus.

2348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:15:36]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

2349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:38]

Ya, disahkan pada sidang berikutnya.

2350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 278-01-17-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHMI NUGROHO [03:15:40]

Siap Yang Mulia, terima kasih.

2351.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:41]

Oke, terima kasih.

Terakhir untuk sesi pagi hari ini, Perkara 272. Perkara 272, Pemohonnya adalah Partai Golongan Karya, Pihak Terkait PDI Perjuangan. PDI Perjuangan ada, ya? Oke.

2352.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:02]

Assalamualaikum wr. wb.

2353.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:05]

Walaikumsalam.

2354.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:07]

Izin yang mulia menyampaikan.

2355.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:10]

Ya, sebentar, saya ambil analisisnya.

2356.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:14]

Ya.

2357.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:15]

Ya, silakan.

2358.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:17]

Langsung saja bagian pertama.

2359.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:19]

Yang tanda tangan, Pak Erlangga sama Pak Lodewijk Paulus, ya?

2360.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:22]

Ya.

2361.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:23]

Ya, oke.

2362.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:23]

Yang Mulia (...)

2363.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:24]

Ya.

2364.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:24]

Mengenai kewenangan Mahkamah Konstitusi. Mahkamah berwenang (...)

2365.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:30]

Oke.

2366.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:30]

Mengadili perkara a quo.

2367.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:31]

Ya.

2368.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:33]

Kedudukan Pemohon (...)

2369.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:35]

Ya.

2370.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:36]

Pemohon mempunyai kedudukan hukum untuk mengajukan Permohonan Pemohon a quo.

2371.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:41]

Ya.

2372.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:42]

Tenggat waktu pengajuan Permohonan.

2373.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:46]

Tenggat waktu masuk?

2374.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:47]

Masuk.

2375.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:48]

23 Maret?

2376.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:49]

23 Maret, pukul 08.00 WIB.

2377.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:51]

Oke. Pukul 21.00 WIB atau pukul 20.00 WIB?

2378.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:54]

Pukul 20.00 WIB.

2379.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:55]

21.20 itu.

2380.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:16:57]

20.00 WIB.

2381.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:58]

Oke.

2382.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:00]

Pokok Permohonan. Permohonan dari Para Pemohon ini, Yang Mulia. Mengenai karena saksi Partai Golkar tidak mendapat C Salinan maupun foto C Plano pada saat pemilihan di TPS.

2383.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:26]

Di mana itu?

2384.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:27]

Di 17 TPS.

2385.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:28]

17 TPS.

2386.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:30]

17 TPS, 4 TPS Desa Embacang Baru Ilir ... Embacang Lama, 6 TPS Desa Embacang Baru Ilir, 7 TPS Desa Embacang Baru (...)

2387.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:45]

Embacang Baru. Kecamatan Karangjaya?

2388.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:49]

Kecamatan Karangjaya.

2389.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:50]

Oke, tidak dapat. Terus?

2390.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:52]

Lalu, para saksi ... para ... pengurus partai dan masyarakat melakukan aksi demonstrasi.

2391.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:03]

Oke, kenapa kok enggak dapat itu?

2392.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:06]

Enggak dapat. KPPS pun tidak dapat, Yang Mulia. Tidak diberikan oleh KPPS, PTPS.

2393.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:15]

Oke.

2394.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:17:16]

PTPS, tidak diberikan oleh KPPS. Lalu tanggal 17, masyarakat perwakilan dari ... melakukan aksi damai. Setelah lakukan aksi damai, baru ada Pihak Polres Musi Rawas Utara datang, baru sekitar ... sekitar 17.30 WIB. Tuntutan masa aksi adalah untuk dilakukan hitung ulang, untuk 70 ... 17 TPS di Desa Embacang Lama 4 TPS, Embacang Baru 7 TPS, dan Embacang Baru Ilir 6 TPS.

2395.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:07]

Oke.

2396.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:18:09]

Berdasarkan apa ... keterangan daripada pihak kapolres, menyampaikan bahwa esok hari tanggal 18, sebelum dilakukan rapat pleno, dipastikan dihitung ulang. Akan tetapi (...)

2397.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:26]

Siapa yang merintah penghitungan ulang?

2398.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:18:29]

Kapolres.

2399.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:30]

Kok enggak Bawaslu, kok kapolres yang suruh gimana itu? Kaitannya apa itu kapolres dengan ini?

2400.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:18:37]

Karena tuntutan masa aksi, Yang Mulia.

2401.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:39]

Oh, ya, enggak bisa dong. Kalau yang memerintahkan KPU, mestinya kapolresnya bilang ke Bawaslu, Bawaslu memerintahkan. Urut-urutannya begitu. Kalau yang bisa itu yang memerintahkan, ya, MK, Bawaslu, gitu. Apa ini persoalan ini?

2402.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:18:54]

Jadi ini dirapatkan, Yang Mulia, dirapatkan antara ada PPK, ada panwas (...)

2403.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:03]

Ya, kalau begitu saran dari kalpores kepada Bawaslu untuk dilakukan pemungutan. Tapi kalau KPU tidak melaksanakan perintah kalpores yang ndak apa-apa kan? Memang itu bukan wewenangnya.

2404.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:13]

Ya.

2405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:15]

Hanya menjaga keamanan kan?

2406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:17]

Betul.

2407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:18]

Ya, gimana itu? Dalil itu, gimana itu? Dalil yang benar apa? Menyebabkan yang ini?

2408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:27]

Gimana, Yang Mulia?

2409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:28]

Dalilnya apa?

2410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:29]

Nah, baru rekomendasi tersebut tidak langsung dilaksanakan oleh (...)

2411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:35]

Rekomendasi siapa, ini tadi?

2412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:37]

Panwascam.

2413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:38]

Oke.

2414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:39]

Tidak dilaksanakan, sehingga memakan waktu sekitar 9 hari, baru dilaksanakan dan dicabut, rekomendasi tersebut dicabut.

2415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:51]

Siapa yang mencabut?

2416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:52]

Panwascam.

2417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:53]

Yang membuat rekomendasi?

2418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:54]

Ya.

2419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:54]

Ya.

2420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:55]

Mencabut rekomendasi (...)

2421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:57]

Kalau panwascam itu, di mana? Panwascam mana? Kecamatan apa toh?

2422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:01]

Kecamatan Karang Jaya.

2423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:02]

Kecamatan Karang Jaya? Ya, terus?

2424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:04]

Mencabut. Terus kemudian mengeluarkan rekomendasi baru.

2425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:11]

He em.

2426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:12]

Menghitung ... untuk menghitung ulang ... menghitung ulang (...)

2427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:17]

Seluruh desa?

2428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:19]

Surat suara di seluruh desa dan seluruh TPS.

2429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:21]

Oke, terus.

2430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:20:23]

Dan itu tidak ada laporan.

2431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:27]

Tidak ditindaklanjuti?

2432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:208]

Ya, tidak ada laporan ke Bawaslu.

2433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:29]

Oke.

2434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:30]

Hanya berdasarkan beberapa desakan saksi partai dan ada tekanan masa juga di ... di luar rapat pleno.

2435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:41]

Oke. Rapat pleno di mana? Tingkat kecamatan ini?

2436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:44]

Tingkat kecamatan.

2437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:44]

PPK, ya?

2438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:45]

Ya.

2439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:46]

Terus?

2440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:51]

Lalu dilaksanakanlah hitung ulang, di seluruh TPS, akan tetapi kami Pemohon mempunyai beberapa kejadian catatan khusus untuk itu.

2441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:11]

Apa catatan khususnya?

2442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:13]

Yang pertama, kertas suara dari TPS 1 sampai dengan TPS 7 Desa Embacang Baru, tidak berada dalam amplop maupun kertas diikat menggunakan karet yang disediakan oleh KPU, semuanya berserakan dalam kotak suara.

Terus, penghitungan suara ulang dilakukan di dalam ruangan tertutup. Coblosan lubang kertas surat suara berbeda dari alat yang digunakan sebagaimana ditentukan ukurannya dalam PKPU. Bahwa saat penghitungan ulang pada jam 22.00 dini hari, dihadiri oleh Bupati Musi Rawas Utara. Yang notabene juga merupakan kader Partai PDIP.

2443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:05]

Oke.

2444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:21:06]

Pelaksanaan penghitungan ulang, bukan dilakukan oleh penyelenggara melainkan timses dan saksi dari calon anggota DPRD kabupaten dari Partai PDIP, di mana pada tanggal 14 Februari 2024 yang bersangkutan sebagai saksi dari Partai PDIP di TPS 4 Desa Embacang Baru, pada saat pencoblosan. Pada saat dilakukan pembukaan kertas suara, dilakukan penghitungan suara ulang bahwa pihak penyelenggara atau sebutannya ... sebutan lainnya tidak pernah menunjukkan absen. Absen peserta pemilih di setiap TPS, dari TPS 1 dan TPS 7. Ini kejadian khusus di desa Embacang Baru, Yang Mulia. Terus (...)

2445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:00]

Ya kalau begitu anu sekarang persoalan angka yang dipersoalkan apa ini?

2446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:10]

Kami meminta karena saksi partai kami tidak memperoleh maka (...)

2447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:15]

Oke. Kalau begitu (...)

2448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:16]

Membatalkan penghitungan (...)

2449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:20]

Membatalkan.

2450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:21]

Suara Desa Embacang Baru 4 TPS ... eh, Desa Embacang Lama 4 TPS, Desa Embacang Baru 7 TPS.

2451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:28]

He eh.

2452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:30]

Desa Embacang Baru Ilir 6 TPS.

2453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:33]

Oke. Terus minta apa lagi? Menentukan suara yang benar?

2454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:40]

Ya. Dianggap di tiga Desa Embacang Raya tidak dapat dihitung karena kami tidak dapat C.Salinan tersebut, Yang Mulia.

2455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:41]

Oke. Kalau itu diminta PSU?

2456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:24:53]

PSU. Betul.

2457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:54]

Oke. Terus Petitumnya sekarang baca, Petitumnya gimana?

2458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:25:02]

Ya. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan Musi Rawas Utara 2.
3. Membatalkan hasil penghitungan suara ulang di 17 TPS, Desa Embacang Baru 7 TPS, Desa Embacang Baru Ilir 6 TPS, Desa Embacang Lama 4 TPS.
4. Menetapkan hasil penghitungan suara pemilihan umum pengisian anggota DPRD Daerah Pemilihan Musi Rawas Utara 2, sebagaimana diajukan oleh Pemohon, perolehan suara Partai Golkar 2.155 suara. Suara Partai PDIP 1.444 suara.
5. Memerintahkan kepada Termohon agar melakukan penghitungan suara ulang pemilihan umum untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara, Daerah Pemilihan Musi Rawas Utara 2, di 17 TPS, Desa Embacang Baru 7 TPS, Desa Embacang Baru Ilir 6 TPS, Desa Embacang Lama 4 TPS.

Memerintahkan kepada Termohon agar melakukan pemilihan suara ulang di 17 TPS, desa Embacang Baru 7 TPS, Desa Embacang Baru Ilir 6 TPS, Desa Embacang Lama 4 TPS.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Terima kasih, Yang Mulia.

2459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:48]

Ya. Baik, terima kasih. Prof. Enny ada? Silakan, Prof.

2460. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:53]

Ya. Sedikit saja. Saudara Kuasa Pemohon, ini yang tanggal 27 Februari 2024, ya. Itu ada rekomendasi dari panwascam tanggal 18 Februari 2024 dan baru dilaksanakan 27 Februari 2024.

2461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:11]

Ya, Yang Mulia.

2462. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:12]

Itu buktinya apa itu?

2463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:14]

Buktinya surat rekomendasi.

2464. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:16]

Saudara cantumkan surat rekomendasinya?

2465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:18]

Ya.

2466. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:19]

Kemudian ada, di situ betul, kemudian di dalam rekomendasi itu bisa dilihat bahwa ada pernyataan surat patut diduga kotak suara tidak steril, semacam itu, atau apa isi rekomendasinya?

2467. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:32]

Isi rekomendasi yang kedua.

2468. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:36]

He eh. Apa itu?

2469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:39]

Itu hanya berdasarkan desakan beberapa saksi partai dan (...)

2470. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:44]

Tapi yang Saudara maksudkan keadaan tidak steril, apa segala macam ini tidak ada dalam rekomendasi kan?

2471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:49]

Tidak.

2472. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:50]

Rekomendasinya hanya untuk?

2473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:52]

Dilakukan penghitungan ulang seluruh desa.

2474. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:55]

Dan itu sudah dilakukan?

2475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:26:57]

Dilakukan.

2476. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:26:58]

Sudah dilakukan. Yang hasilnya Saudara sudah sebutkan di sini, di halaman 17 ini, ya?

2477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:27:00]

Ya.

2478. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:27.01]

Ya, terima kasih.

2479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:03]

Ya, terima kasih. Prof. Anwar, cukup? Cukup, ya. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-36. Betul?

2480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:28:11]

P-36, ada tambahan bukti, Yang Mulia.

2481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:13]

Nanti ditambahkan.

2482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:28:14]

Siap.

2483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:15]

Ya. Ini yang ada P-1 sampai dengan P-36, betul?

2484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:28:19]

Betul.

2485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:20]

Yang jadi masalah, Bukti Rekaman P-08 dalam flashdisk tidak ada suaranya. Nanti kalau anu di flashdisk baru yang ada suaranya.

2486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:28:31]

Ya.

2487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:31]

Ya. Ini sudah dilihat, coba didengarkan, ternyata tidak ada suaranya. Jadi, apa ... ini rekaman bisu ini, ya. Kemudian Bukti P-22 yang form C. Hasil TPS 2, TPS 4, Desa Embacang, tidak jelas, nanti diperbaiki.

2488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:28:54]

Gimana, Yang Mulia?

2489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:56]

Bukti P-22 yang di TPS, itu kan Bukti P-22 itu Form C. Hasil.

2490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:29:02]

Ya.

2491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:03]

Di TPS 2 dan TPS 4, Desa Embacang Lama, tidak jelas, kabur, nanti diperbaiki, ya.

2492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:29:13]

Ya.

2493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:13]

Jadi ini Bukti P-1 sampai dengan P-36, dengan catatan itu tadi sudah diverifikasi, disahkan, harus diperbaiki, ya.

KETUK PALU 1X

Baik, ada yang akan disampaikan? Pemohon? Cukup, ya?

2494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 272-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRIANSYAH [03:29:42]

Cukup.

2495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:43]

Cukup, dimatikan, nah gitu.

Ini saya akan menyampaikan penundaan sidang kapan. Penundaan sidang ini dibacakan di sini, dianggap telah ... merupakan undangan pada sidang berikutnya dengan agenda semuanya, dengan agenda mendengarkan jawaban Termohon, jawaban atau keterangan

Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengasahan alat bukti dari Pihak Termohon, Pihak Terkait dan Bawaslu, serta bukti tambahan dari Pemohon kalau ada tadi, ditunggu jam 13.00 WIB paling lambat, ya.

Pertama, penundaan sidang untuk Perkara 246, 239, 243, 242, 283, 268, 270, 266 untuk Provinsi Sumatera Selatan, hari Senin 13 Mei 2024 pada pukul 13.30 WIB. Ya, sudah bisa dimengerti? Kemudian penundaan sidang untuk Perkara yang berikut ini, 263, 275, 277, 278, dan 272 untuk Provinsi Sumatera Selatan juga, penundaannya hari Selasa 14 Mei. Kalau tadi Senin. Ini Selasa 14 Mei pada pukul 08.00 pagi, dengan agenda yang sama.

Ya, ini sekaligus sebagai undangan yang resmi yang dari Mahkamah. Supaya tidak ada undangan lagi, Saudara dianggap sudah tahu dan hadir pada persidangan dengan agenda, mendengar jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti dari semua pihak yang masih ada, yang belum disahkan. Ada pertanyaan dari Pemohon seluruhnya? Cukup? Apa itu yang belakang sendiri dulu? Apa? Ya?

Perkara 26? Ya. Kenapa 263?

2496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:19]

Izin, Yang Mulia.

Untuk Perkara 263, tadi kan Pihak Terkait kan tidak hadir.

2497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:24]

He eh.

2498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:25]

Di sidang hari ini.

2499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:25]

He eh.

2500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:26]

Nah, apakah kemudian di minggu depan, seandainya Pihak Terkait hadir, kemudian memberikan jawaban, apakah itu diterima atau tidak diterima?

2501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:34]

Nanti itu dinilai Hakim nanti.

2502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:36]

Baik.

2503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:37]

Gampang, ya.

2504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:39]

Baik.

2505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:40]

Kalau enggak ada di sini, ya, pasti nanti enggak ada, kalau ada ya nanti kita nilai. Hari ini enggak ada berarti enggak serius, kan? Nanti ada (...)

2506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:46]

Izin, Yang Mulia.

2507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:47]

Nanti ada penilaian sendiri.

2508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 263-02-10-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUJADDIN ISLAM [03:32:49]

Jadi dia tetap diterima namun nanti dinilai oleh (...)

2509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:51]

Ya, ini yang nilai kita itu, gampang. Ada lagi tadi depannya? Silakan.

2510. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR: [03:33:00]

Terima kasih, Majelis, yang ingin saya tanyakan untuk terkait masalah bukti yang kabur, Majelis, itu batas waktunya sampai kapan?

2511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:07]

Jam 13.00 WIB ini nanti dibetulkan.

2512. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR: [03:33:10]

Sampai jam 13.00 WIB, ya, Majelis.

2513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:1]

He eh. Soalnya bukti itu nanti kan direspons oleh Termohon, Pihak Terkait. Kalau buktinya mundur kan dia nggak bisa respons.

2514. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR: [03:33:19]

Oke.

2515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:20]

Ya? Cukup?

2516. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR: [03:33:21]

Terima kasih, Majelis.

2517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:22]

Cukup? Ya.
Silakan Pihak Terkait, dari mana ini?

2518. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 270-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [03:33:30]

Menyampaikan Surat Persetujuan atas nama M. Oktafiansa yang asli.

2519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:33]

Oke, silakan. Ya diserahkan sini Mas, terima kasih. Ada lagi dari Pihak Terkait duluan? Enggak ada? Cukup, ya?

Sekarang Pihak Termohon, ada? Cukup? Ada, silakan.

2520. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:33:47]

Terkait Perkara 239 yang belum dihadiri Pemohon atau Kuasanya, Majelis.

2521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:52]

239?

2522. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:32:55]

Ya.

2523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:55]

Mana 239 ini? Tidak hadir di persidangan?

2524. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:34:00]

Ya.

2525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:01]

Itu kalau mau direspons, direspons boleh aja.

2526. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:34:04]

He em. Baik.

2527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:05]

Kalau gitu tuh hadir atau tidak hadir, itu responnya apa kira-kira?

2528. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:34:08]

Siap, Majelis.

2529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:09]

Sudah tahu kan?

2530. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:34:10]

Siap.

2531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:11]

Nah, ya.

2532. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 239-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUBI SUPRIYATNA [03:34:10]

Cukup, biar jelas.

2533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:13]

Enggak usah saya ajari, kan? Harus tahu. Kok enggak hadir, mau direspons apa? Ya? Bawaslu, ada yang dipersoalkan? Mas? Cukup?

Cukup. Baik, kalau begitu sidang pada sesi ini selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.41 WIB

Jakarta, 2 Mei 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

